



Ikhtisar Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Highlights</i>	<b>2</b>	Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i>	<b>28</b>
Grafik Keuangan / <i>Financial Graph</i>	<b>3</b>	Visi & Misi <i>Vision &amp; Mission</i>	<b>29</b>
Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlight</i>	<b>5</b>	Riwayat Singkat Perseroan / <i>A Brief History of The Company</i>	<b>30</b>
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	<b>6</b>	Akses Informasi Perusahaan/ <i>Access to Company's Information</i>	<b>32</b>
Struktur Pemegang Saham / <i>Structure of Shareholders</i>	<b>7</b>	Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>	<b>33</b>
Kronologis Struktur Permodalan / <i>Chronology of Capital Structure</i>	<b>8</b>	Profesi Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting Professional</i>	<b>34</b>
Penghargaan & Pencapaian / <i>Awards &amp; Achievements</i>	<b>9</b>	Jaringan Distribusi & Anak Perusahaan / <i>Distribution Channel &amp; Subsidiaries</i>	<b>35</b>
Laporan Dewan Komisaris / <i>Report Of The Board Of Commissioner</i>	<b>13</b>	Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i>	<b>40</b>
Profil Dewan Komisaris / <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	<b>17</b>	Prospek Usaha & Target Perseroan / <i>The Company's Business Prospect and Target</i>	<b>52</b>
Laporan Direksi / <i>Report Of The Board Of Commissioner</i>	<b>19</b>	Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance</i>	<b>55</b>
Profil Dewan Direksi / <i>Profiles of The Board of Directors</i>	<b>24</b>	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	<b>62</b>
Pembagian Tugas Direksi / <i>Distribution Of Duties</i>	<b>26</b>	Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	<b>73</b>
Surat Pernyataan / <i>Statement Letter</i>	<b>27</b>	Sistem Manajemen Resiko / <i>Risk Management System</i>	<b>76</b>



### IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

### CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

Numerical notation in all tables and graphs in millions of Rupiah and English format, unless stated otherwise.

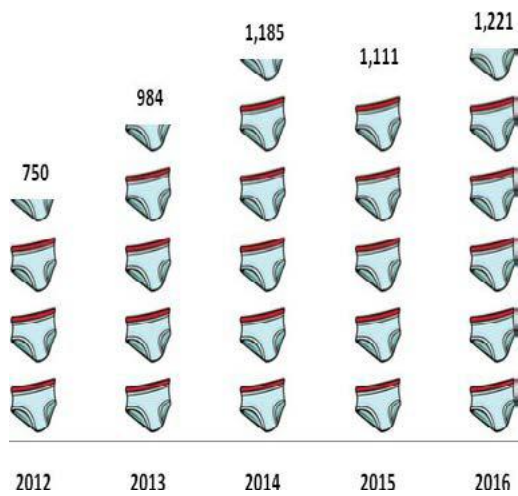
	2016	2015	2014	2013	2012	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>						<b>Statements of Comprehensive Income</b>
Penjualan Bersih	1,221,519	1,111,051	1,185,444	984,185	749,973	Net Sales
Laba Bruto	275,149	287,767	241,556	272,648	164,802	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	14,033	13,466	15,125	8,721	16,978	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
- Pemilik entitas induk	11,471	11,041	14,203	7,337	16,631	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	2,562	2,423	922	1,384	347	Non-controlling interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	13,280	12,383	10,428	7,354	16,978	Comprehensive income for the year
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada :						Comprehensive income attributable to :
- Pemilik entitas induk	10,803	10,157	9,626	5,265	16,631	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	2,477	2,226	802	2,089	347	Non-controlling interest -
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>						<b>Financial Position (Balance Sheets)</b>
Jumlah Aset	1,288,684	1,198,194	1,172,012	1,109,903	842,499	Total Assets
Aset Lancar	943,937	851,478	845,372	837,614	601,056	Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	-	1,148	945	716	531	Investments in Associates and Jointly Controlled Entities
Aset Tetap	344,747	346,716	326,640	272,289	241,442	Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek	821,755	718,198	636,411	474,340	266,784	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	54,430	79,917	145,339	255,740	208,757	Total Borrowings
Jumlah Liabilitas	876,185	798,115	781,749	730,080	475,541	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih <sup>1</sup>	122,182	133,280	208,961	363,274	334,272	Net Working Capital <sup>1</sup>
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	390,546	381,668	374,078	367,019	361,754	Equity Attributable to the Parent
Jumlah Ekuitas	412,499	400,079	390,263	379,824	366,957	Total Equity
<b>Analisa Rasio dan Informasi Lain</b>						<b>Ratio Analysis and Other Information</b>
Laba Bersih Terhadap Aset <sup>2</sup>	1%	1%	1%	1%	2%	Return on Assets <sup>2</sup>
Laba Bersih Terhadap Ekuitas <sup>3</sup>	3%	3%	4%	2%	5%	Return on Equity <sup>3</sup>
Marjin Laba Kotor	23%	26%	20%	28%	22%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	1%	1%	1%	1%	2%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.15	1.19	1.33	1.77	2.25	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.68	0.67	0.67	0.66	0.56	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x) <sup>4</sup>	2.12	1.99	2	1.9	1.3	Liabilities to Total Equity Ratio <sup>4</sup>
Saham Beredar (dalam Jutaan)	642	642	642	642	642	Issued Shares (in Millions)
Laba Bersih per Saham (Rp)	17.88	17.21	21.06	11.43	25.92	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	643	623	608	592	572	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Final Per Saham (Rp) <sup>5</sup>	*	3	4	4	-	Final Dividend per Share (Rp) <sup>5</sup>

1. Aset Lancar - Liabilitas Lancar
2. Laba tahun berjalan / Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
4. Utang bersih / Total Ekuitas
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Juni 2016

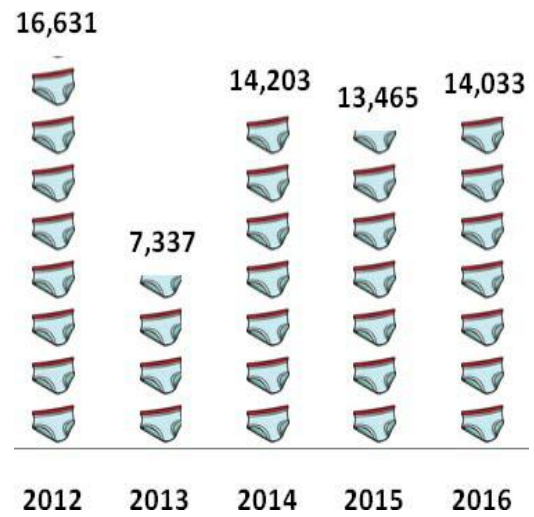
1. Current Assets – Short Term Liabilities
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Equity attributable to owners of the parent.
4. Debt divided by equity
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in June 2016.

GRAFIK KEUANGAN  
FINANCIAL GRAPHS

Penjualan Bersih (Rp Miliar)  
Net Sales (IDR Billions)

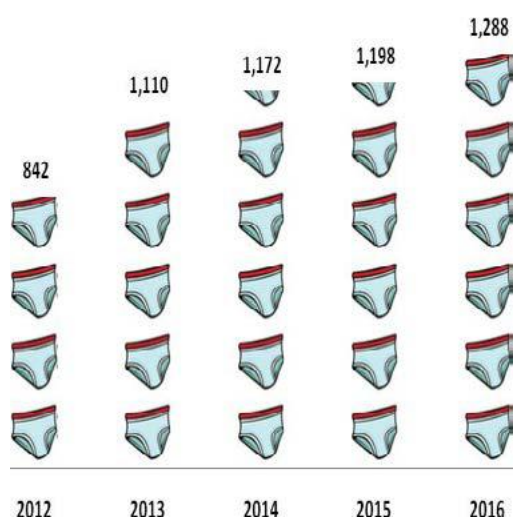


Laba Usaha\* (Rp Jutaan)  
Net Income\* (IDR Millions)

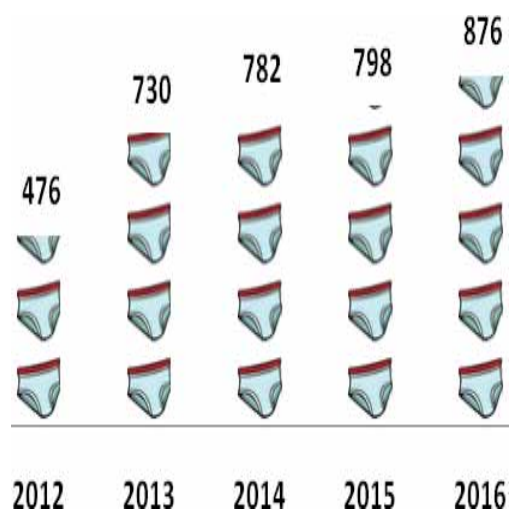


\*) Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the company

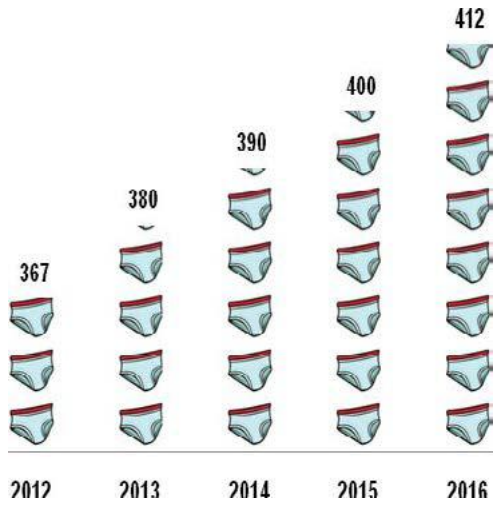
Jumlah Aset ( Rp Milyar)  
Total Assets (IDR Billions)



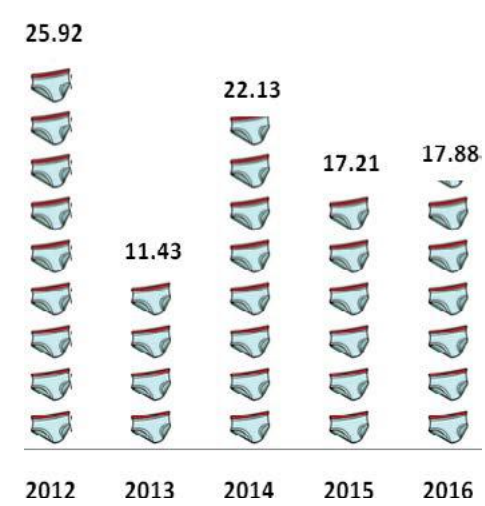
Jumlah Liabilitas (Rp Milyar)  
Total Liabilities (IDR Billions)



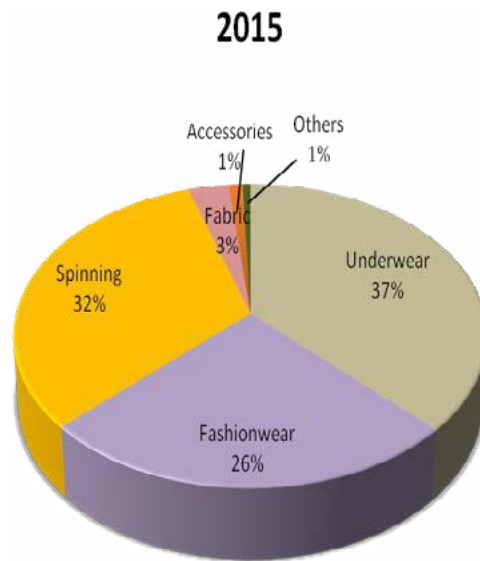
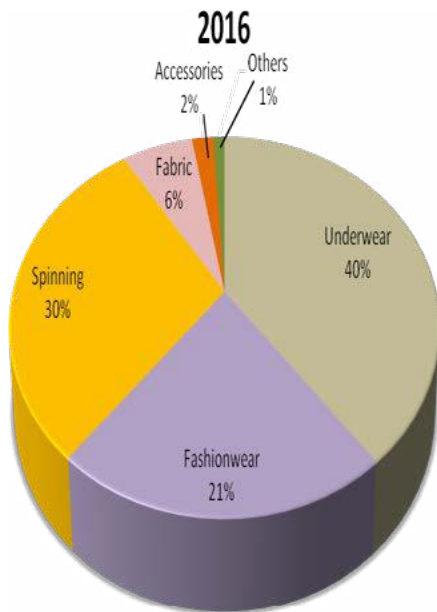
**Jumlah Ekuitas (Rp Milyar)**  
*Total Equity (IDR Billions)*



**Laba Per Saham (Rp)**  
*Earning Per Share (Rp)*



**Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk**  
*Sales composition based on type of product*



## IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHT

Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan 2015 – 2016 di Bursa Efek Indonesia

*Price and Volume of Stock Trading Per Quarter 2015 - 2016 on the Indonesian Stock Exchange*

Deskripsi/ Description	2015				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) / Highest (Rp)	175	175	169	167	144	154	145	154
Terendah (Rp) / Lowest (Rp)	161	148	146	140	142	144	132	138
Penutupan (Rp) / Closing (Rp)	173	160	157	159	142	154	139	154
Volume Perdagangan (Lembar) / Trading Volume (Share)	485	3	1	1	500	200	39,300	241,600
Jumlah Saham Beredar (Akhir Triwulan- Rp Juta) / Number of Outstanding Shares (End of Quarter - Rp Million)	642	642	642	642	642	642	642	642
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) / Market Capitalization (Rp Million)	111,017	102,675	100,750	102,033	91,124	98,824	89,199	98,824

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2015 - 2016 di Bursa Efek Indonesia

*2015 - 2016 Stock Price Movement and Trading Volume at Indonesian Stock Exchange*



Sumber / source : Bloomberg



# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

### Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Internasional

### Composition of Domestic and International Shareholders

Deskripsi/ Description	31 Desember 2016 / 31 Desember 2016			31 Desember 2015 / 31 Desember 2015		
	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%
<b>Domestik / Domestic</b>						
1. Ritel / Retail	1,109	278,819,610	43.45%	1,008	278,775,010	43.44%
2. Korporasi / Corporation	8	99,402,600	15.49%	10	129,388,600	20.16%
3. Yayasan / Foundation			0.00%	-	-	0.00%
Sub Total	1,117	378,222,210	58.94%	1,018	408,163,610	63.61%
<b>Internasional / International</b>						
1. Ritel / Retail	8	31,191,800	4.86%	8	1,239,900	0.19%
2. Institusional / Institutional	8	232,303,500	36.20%	9	232,314,000	36.20%
Sub Total	16	263,495,300	41.06%	17	233,553,900	36.40%
Total	1,133	641,717,510	100%	1,035	641,717,510	100%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source: Share Registrar PT Raya Saham Registra

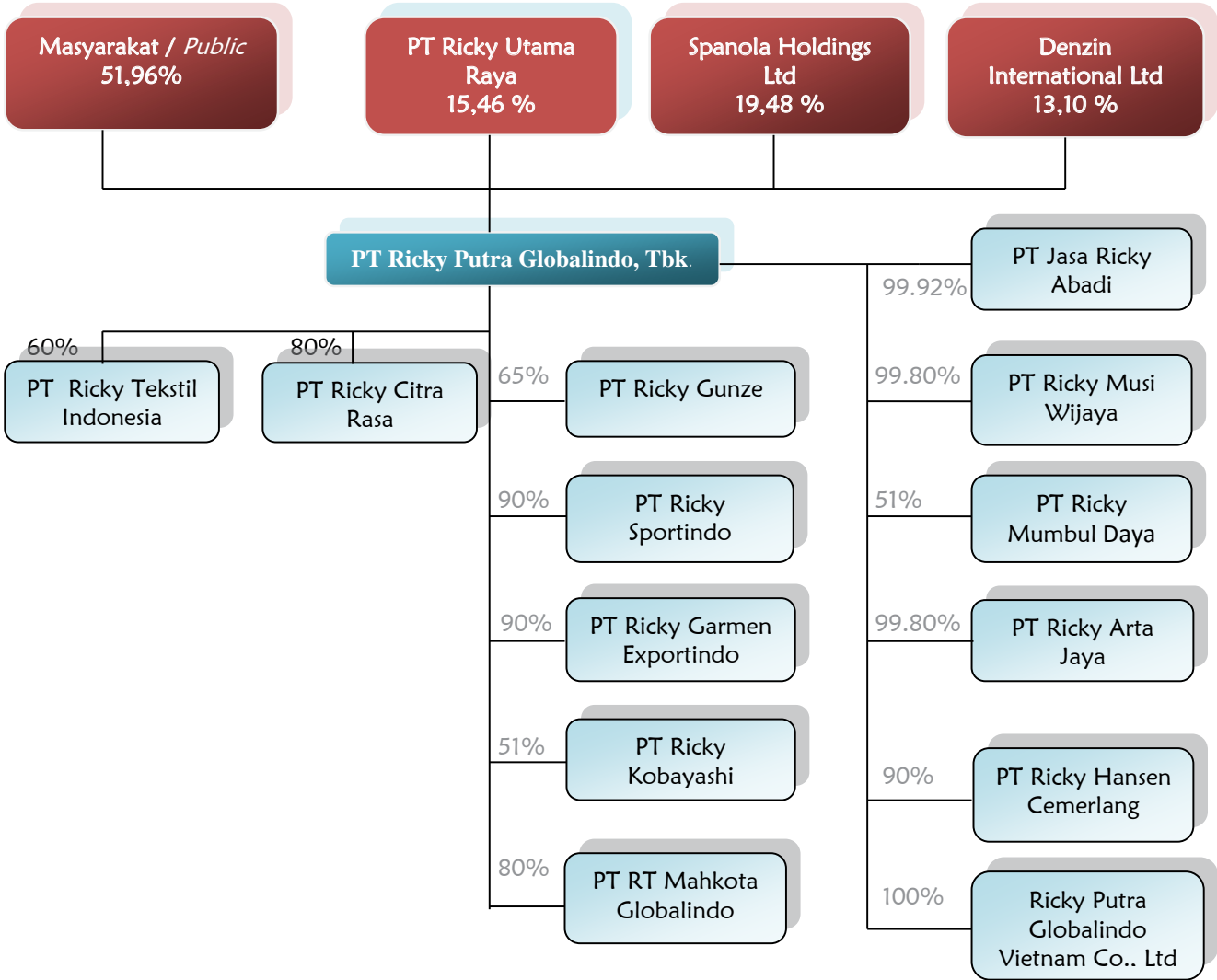
### Pemegang Saham Per 31 Desember 2016 dan 2015

### Shareholders as of December 31, 2016 and 2015

Pemilik Saham Shareholders	31 Desember 2016 31 December 2016		31 Desember 2015 31 December 2015	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan /Ownership	ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan /Ownership
Spanola Holdings Ltd	125,000,000	19.48%	125,000,000	19.48%
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46%	99,192,100	15.46%
Denzin International Limited	84,095,500	13.10%	84,095,500	13.10%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each less than 5%)	333,429,910	51.96%	333,429,910	51.96%
Total	641,717,510	100%	641,717,510	100%

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2016

Structure of Shareholders per 31 December 2016



### KRONOLOGIS STRUKTUR PERMODALAN

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia:

**Tabel Kronologis Pencatatan Saham**

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
31 Desember 1997	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum atas 60.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Harga penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
22 Januari 1998	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
18 Juni 1999	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 128.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham
24 Juni 1999	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
25 Juni 2004	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 374.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
12 Juli 2004	353.717.500 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Catatan tambahan:** PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

### CHRONOLOGY OF CAPITAL STRUCTURE

*The followings are important events related to the listing of the Company's stocks in the Indonesia Stock Exchange:*

**Table of Share Listing Chronology**

Date	Company's Policy / Action
<i>December 31, 1997</i>	<i>Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Public Offering of 60,000,000 shares to the public. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>
<i>January 22, 1998</i>	<i>All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>
<i>June 18, 1999</i>	<i>Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to offer Limited Public Offering I to shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 128,000,000 shares. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>
<i>June 24, 1999</i>	<i>All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>
<i>June 25, 2004</i>	<i>Received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for the Limited Public Offering II to the shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 374,000,000 shares. The Offering Price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>
<i>July 12, 2004</i>	<i>353,717,500 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).</i>

*Additional note: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. only lists its stocks in the Indonesia Stock Exchange (ISE), and not in other exchanges.*



### PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya.

Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2016 yang dianugerahkan oleh marketing & research MARS yang bekerja sama dengan majalah SWA memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai Best Brand award for 11 consecutive years (2006-2016).
- TOP BRAND the best in mind share 2016, market share and commitment share 2016 yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group yang bekerja sama dengan majalah MARKETING memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai in recognition of outstanding achievement in building the Top Brand, category men's underwear.
- Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) 2016 yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group yang bekerja sama dengan majalah SWA memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, category men's underwear.
- Indonesia Forbes Awards 2016 yang dianugerahkan oleh Indonesia Forbes memberikan penghargaan 20 Rising Global Stars.

### AWARDS AND ACHIEVEMENTS

*Marketing research agencies and printed media have named the Company as a company that has a scintillating performance, innovation and satisfies its customers.*

*The awards received by the Company in 2016 were as follows:*

- *The Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2016 was awarded by marketing & research MARS in cooperation with SWA magazine, granting appreciation to the GTman brand as the Best Brand award for 11 consecutive years (2006-2016).*
- *TOP BRAND the best in mind share 2016, market share and commitment share 2016 was awarded by the Frontier Consulting Group in cooperation with the MARKETING magazine, granting appreciation to the GTman brand in recognition of outstanding achievement in building the Top Brand, category men's underwear.*
- *Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) 2016 was awarded by Frontier Consulting Group in cooperation with SWA magazine, granting appreciation to the GTman brand as The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, category men's underwear.*
- *Indonesia Forbes Awards 2016 was awarded by Indonesia Forbes , granting appreciation for 20 Rising Global Stars.*











## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kondisi perekonomian global di tahun 2016 menunjukkan ketidakpastian dimana hal tersebut dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi RRC, kebijakan pengetatan anggaran di banyak negara serta melemahnya harga komoditas. Tahun ini juga bukan tahun yang mudah bagi Industri nasional terutama Industri garmen dan tekstil.

Tetapi di tengah tantangan tersebut kami melihat adanya berbagai stimulus positif bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Kondisi politik Indonesia yang relatif stabil, tentunya memberikan jaminan keamanan berusaha bagi dunia bisnis nasional. Kelanjutan pembangunan infrastruktur terus mendapat dukungan Pemerintah, suku bunga yang terkendali dan keberhasilan program amnesti pajak, memberikan dampak yang positif terutama untuk menunjang kemampuan APBN dalam membiayai pembangunan infrastruktur dan kebutuhan lainnya. Dalam mendukung pergerakan roda perekonomian dan bisnis Indonesia,

Pencapaian Perseroan selama tahun 2016 patut diapresiasi di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi oleh industri garmen dan tekstil di Indonesia.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif, di sepanjang tahun 2016 Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis dan tetap berupaya mencapai tujuan-tujuan strategis jangka panjang. Komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi telah menciptakan pandangan yang selaras dalam menghadapi berbagai permasalahan maupun dalam meraih berbagai peluang bisnis.

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONER

*Dear Shareholders,*

*The global economic condition in 2016 showed uncertainty where it was affected by the slowdown of PRC's economic growth, budget tightening policy in many countries and the weakening commodity prices. This year is not an easy year either for the national industry, particularly garment and textile industry.*

*In the middle of those challenges, however, we saw a variety of positive stimuli for economic development in Indonesia. The relatively stable political condition of Indonesia would certainly give security guarantee to the national business world. The continuing development of infrastructure kept being supported by the Government, the controlled interest rate and the successful tax amnesty program gave positive impact, especially to support the ability of the National Budget in financing the infrastructure development and other necessities. In supporting the movement of Indonesia's economic and business wheel,*

*The achievement of the Company during the year 2016 should be appreciated in the middle of so many challenges faced by the garment and textile industry in Indonesia.*

*In facing the economic condition that was not yet fully favorable, during the year 2016, the Company applied the principle of prudence in managing business and kept trying to achieve long-term strategic objectives. The good communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors created a harmonious view in facing various problems and in achieving various business opportunities.*



### Penilaian Terhadap Kinerja Manajemen

Kondisi makro ekonomi Indonesia dan global pada tahun 2016 menjadi tantangan tersendiri bagi Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memastikan tercapainya target yang telah disepakati. Kondisi tersebut mempengaruhi kinerja Perseroan, terutama dalam hal komoditas dan suku bunga yang terbilang cukup tinggi, karena bahan baku yang digunakan sebagian industri tekstil di Indonesia sebagian besar dari impor dan pembelian mesin pabrik yang sebagian besar dilakukan melalui skema pembiayaan.

Di tengah perlambatan kondisi ekonomi domestik dan global, Perseroan berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2016. Secara keseluruhan penjualan bersih Perseroan di tahun 2016 sebesar 1,22 triliun atau naik 10% dibandingkan periode sebelumnya, akibatnya laba bersih Perseroan di tahun 2016 sebesar 14,03 miliar atau naik 4% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 13,46 miliar.

Dewan Komisaris menyadari beratnya tantangan yang dihadapi oleh manajemen karena melemahnya perekonomian dan kondisi bisnis yang kurang kondusif. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan dalam menyikapi kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2016 dengan baik, fokus dan profesional untuk terus memajukan dan menjaga kepercayaan para pemegang saham.

Dewan Komisaris juga secara rutin melakukan pemantauan dan memberikan kritik dan saran kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis terkait hal-hal yang mencakup persoalan strategis sampai dengan operasional tertentu yang mempunyai dampak positif maupun negatif terhadap Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### *Evaluation of the Management's Performance*

*The Indonesia's and global macro-economic condition in 2016 was a real challenge for the Board of Directors in running the Company and ensuring the achievement of the agreed target. The said condition affected the Company's performance, especially in terms of commodities and the interest rate that was quite high, as the majority of raw materials used by some textile industries in Indonesia was imported and most purchases of plant machinery were by means of a financing scheme.*

*In the middle of the slowdown of domestic and global economic condition, the Company was successful in recording positive performance in 2016. On the whole, the net sale of the Company in 2016 was 1.22 trillion or 10% increase from the previous period, generating the Company's net earning of 14.03 billion in 2016 or 4% increase compared to 13.46 billion in 2015.*

*The Board of Commissioners was aware of the heavy challenge faced by the management due to the weakening economy and less favorable business condition. The Board of Commissioners appreciate the efforts used by the Board of Directors and all staff members of the management as well as all employees in facing the condition that occurred during the year 2016 properly, focused and professional to keep advancing and maintaining the trust of shareholders.*

*The Board of Commissioners also regularly monitored and gave criticism and suggestions to the Board of Directors through the meetings of the Board of Commissioners or in writing related to the matters covering strategic issues up to certain operations that had both positive and negative impacts to the Company both in short term and long term.*

### **Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi**

Fokus Perseroan pada tahun 2017 adalah mempertahankan pangsa pasar produk Perseroan di pasar domestik dan meningkatkan pangsa pasar ekspor.

Dan tentunya semua kebijakan yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui rencana kerja dan proyeksi anggaran tahunan tahun 2017 yang telah disampaikan oleh Direksi tanggal 24 November 2016. Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang diperkirakan relatif membaik oleh para ekonom di tahun 2017.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris berkomitmen penuh dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan kewajiban penyampaian informasi kepada publik terkait transparansi informasi kepada otoritas dan investor dengan tepat waktu.

### **Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2016 ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan persetujuan atas Tindakan-tindakan Korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2016, Komite audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan.

### *View on Business Prospect Formulated by the Board of Directors*

*The focus of the Company in 2017 is to maintain the market share of the Company's products in the domestic market and increase the export market share.*

*And, certainly, all taken policies should be evaluated and reviewed for everything to run in accordance with the condition and objectives of the policy.*

*The Board of Commissioners has received and approved the work plan and the projected annual budget of 2017 that was submitted by the Board of Directors on 24 November 2016. The Board of Commissioners thinks that the strategy prepared by the Board of Directors is an appropriate step in facing the economic condition that is predicted by the economists to be relatively better in 2017.*

### *Corporate Governance*

*The Board of Commissioners is fully committed in applying good corporate governance consistently and sustainably. During the year 2016, the Company met the obligation to give information to the public related to information transparency to the authorities and investors in timely manner.*

### *Evaluation of Performance of Committees under the Board of Commissioners*

*During the year 2016, the Board of Commissioners performed the function of supervision on the policies of the Board of Directors in running the Company and gave approval to the Corporate Actions that required the Board of Commissioners' approval.*

*In performing its duties, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee. During the year 2016, the Audit Committee conducted effective review and monitoring relating to the aspects of transparency, accountability and compliance.*

Tugas Komite audit adalah memastikan pelaksanaan pengendalian internal mencakup pemeriksaan atas pelaporan keuangan Perseroan sebagai bagian dari proses pengawasan yang dijalankan. Komite audit juga melakukan audit dan pengawasan internal dan eksternal Perseroan dalam rangka mengawasi pemenuhan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengawas laporan keuangan, bisnis dan proses audit internal serta manajemen resiko.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 21 Juni 2016, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:


Nama	Jabatan	Name	Position
Andrian Gunawan	Komisaris Utama	Andrian Gunawan	President Commissioner
Subandi Sihman	Komisaris Independen	Subandi Sihman	Independent Commissioner
Viktor R. Franziskus	Komisaris	Viktor R. Franziskus	Commissioner

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2016.

### Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham serta para mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



**Andrian Gunawan**  
Komisaris Utama/ President Commissioner

*The duty of the Audit Committee was to ensure the implementation of internal control, covering audit of the Company's financial statements as a part of the supervisory process. The Audit Committee also conducted internal and external audit and supervision over the Company for supervising the implementation of policies and work plans.*

*The Board of Commissioners thinks that the Audit Committee has performed its duties properly as the supervisor of financial statements, business and internal audit process as well as risk management.*

### *Change in Composition of the Board of Commissioners*

*Based on the resolution of the Annual GMS held on 21 June 2016, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:*

*Where there is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2016.*

### *Closing*

*In the name of the Board of Commissioners, I would like to express my biggest thanks and appreciation to the Board of Directors, all employees, shareholders as well as business partners, on the trust and support given so far.*

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**



**Andrian Gunawan**  
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPST tanggal 21 Juni 1999. Beliau memulai karir sebagai Manager Marketing Indoscala Indonesia pada September 1998. Selain itu sejak tahun 2002 sampai sekarang beliau menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan. Beliau Menyandang gelar BA di bidang *International Business Marketing* dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1998.



**Subandi Sihman**  
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2015. Beliau memulai karir pada Perseroan sejak tahun 1984 sampai tahun 1986 sebagai Kepala Cabang Semarang. Menjabat Kepala Cabang Surabaya sejak tahun 1987 sampai 1990. Pada tahun 1991 sampai 1992 beliau menjabat sebagai Manager Divisi Bordir pada Perseroan. Pada tahun 1993 sampai 1995 menjabat sebagai Internal Control Manager pada Perseroan. Sejak tahun 1996 sampai 2007 menjabat sebagai Direktur Perseroan. Tahun 2008 sampai 2011

**PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

**Andrian Gunawan**  
President Commissioner

*Indonesian citizen. Born in 1975. He serves as the Company's President Commissioner based on the Resolution of the AGMS held on 21 June 1999. He began his career as the Marketing Manager of Indoscala Indonesia in September 1998. In addition, since 2002 up to now he is a member of the Board of Directors in a number of other companies that are affiliates of the Company. He has a BA degree in International Business Marketing from the Lincoln University, United States of America, in 1998.*

**Subandi Sihman**  
Independent Commissioner

*Indonesian citizen. Born in 1959. Serves as an Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS held on 23 June 2015. He began his career in the Company from 1984 to 1986 as the Head of Semarang Branch. Served as the Head of Surabaya Branch from 1987 to 1990. From 1991 to 1992 he served as the Manager of the Company's Embroidery Division. From 1993 to 1995 he served as Internal Control Manager in the Company. From 1996 to 2007 he served as a Director of the Company. From 2008 to 2011 he served as a Commissioner of the Company. He completed his education in the Faculty*

menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, Pontianak pada tahun 1984. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.



**Viktor Richard Franziskus**  
Komisaris

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Mengawali karirnya pada tahun 1976 sampai dengan tahun 1980 sebagai staff accounting pada PT Jabatex. Menjabat sebagai Manajer Keuangan pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1988. Menjabat sebagai *Corporate Planning* pada tahun 1989 sampai tahun 1990. Menjabat sebagai *Senior Finance Manager* pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2011. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) dan gelar MBA dalam bidang Manajemen (1990) dari Prasetya Mulia Business School.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

*of Economics, the University of Tanjungpura, Pontianak, in 1984. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.*

**Viktor Richard Franziskus**  
Commissioner

*Indonesian citizen. Born in 1951. He has served as a Commissioner of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on 22 June 2012. Beginning his career in 1976 up to 1980 as an accounting staff member in PT Jabatex. Serving as the Finance Manager from 1981 to 1988. Served as Corporate Planning from 1989 to 1990. Served as Senior Finance Manager in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. from 1991 to 1993. Served as a Director of the Company from 1994 to 2011. He obtained his BA degree in Accountancy from Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) and MBA degree in Management (1990) from Prasetya Mulia Business School.*

*He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.*



## LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pemulihan ekonomi global di tahun 2016 masih berlangsung lambat, perlambatan tersebut dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi RRC, harga komoditas yang melemah, dan prospek pengetatan keuangan bagi banyak negara. Namun demikian, pertumbuhan Indonesia menunjukkan pemulihan yang ditopang oleh konsumsi dan investasi. Kondisi sektor manufaktur juga relatif membaik diiringi dukungan pembiayaan dari kredit perbankan dan pasar modal yang perlahan-lahan kembali meningkat.

Dalam jangka panjang sejumlah resiko global masih harus menjadi perhatian, diantaranya adanya potensi beberapa bank sentral dunia seperti The Fed untuk menaikkan suku bunga acuan secara gradual namun masih pada level yang rendah, searah dengan pemulihan perekonomiannya. Di sisi lain, beberapa bank sentral di Asia dan Eropa menerapkan kebijakan suku bunga rendah atau bahkan negatif, untuk mendorong konsumsi dalam negerinya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 relatif lebih baik dari tahun sebelumnya. Pemerintah Indonesia dapat mempertahankan stabilitas ekonomi, dengan tingkat inflasi dan volatilitas nilai tukar rupiah terhadap USD yang terkendali serta mempertahankan tingkat suku bunga yang rendah di sepanjang tahun 2016. Likuiditas pasar keuangan juga terjaga relatif baik, salah satunya berkat dukungan keberhasilan program amnesti pajak yang memberikan dana repatriasi serta pendapatan pajak untuk mendukung APBN. Dengan adanya stimulus fiskal untuk mempercepat pembangunan proyek-proyek infrastruktur, paket-paket kebijakan pemerintah untuk mendorong investasi di Indonesia, serta stabilitas politik, maka diharapkan iklim bisnis dan pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan semakin membaik.

Dengan potensi Indonesia sebagai kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, populasi

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

*Dear Shareholders,*

*The recovery of the global economy in 2016 was still slow. The slowdown was affected by the slow growth of the PRC's economy, weakening commodity prices, and prospective financial tightening in many countries. However, the growth of Indonesia showed that the recovery was supported by consumption and investment. The condition of the manufacturing sector was relatively improving concurrently with the gradually increasing financial support from the credit provided by banks and capital markets.*

*In long term, a number of global risks are still to be attended, such as the potency of some central banks of the world such as The Fed to increase the reference interest rate gradually but still at low level, in line with the economic recovery. On the other hand, some central banks in Asia and Europe apply low or even negative interest rate policy to encourage consumption in their countries.*

*The economic growth of Indonesia in 2016 was relatively better than the previous year. The Indonesian government can maintain economic stability, with controlled inflation and volatility level of Rupiah exchange rate against USD and maintain low interest rate during the year 2016. The liquidity of the financial market was also maintained relatively well, among others thanks to the successful tax amnesty program that provides repatriation fund and tax income to support the National Budget. With the fiscal stimulus to accelerate the development of infrastructure projects, the government's policy packages to encourage investment in Indonesia, as well as the political stability, it is expected that the business climate and economic growth of Indonesia would be better.*

*With the potency of Indonesia as the biggest economic power in South East Asia, the*

terbesar keempat di dunia dimana sekitar 64% penduduknya merupakan usia produktif, bertumbuhnya kelas menengah, serta diiringi komitmen dan upaya yang kuat dari Pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan mengurangi ketergantungan pertumbuhan ekonomi terhadap komoditas.

Di tengah perlambatan dan ketidakpastian perkembangan ekonomi domestik dan global ini, Perseroan mengedepankan pendekatan bisnis yang hati-hati di tengah ketidakpastian lingkungan usaha dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengelola dan meminimalisasi eksposur resiko.

### Kinerja Di Tahun 2016

Pada tahun 2016, industri *garment* di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan akibat perlambatan ekonomi diantaranya tekanan terhadap harga komoditas dan naiknya upah minimum regional untuk industri padat karya secara signifikan serta volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD yang menghambat pertumbuhan industri manufaktur khususnya *textile* dan *garment*.

Di tengah perlambatan kondisi ekonomi domestik dan global, Perseroan berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2016. Secara keseluruhan penjualan bersih Perseroan di tahun 2016 sebesar 1,22 triliun atau naik 10% dibandingkan periode sebelumnya, akibatnya laba bersih Perseroan di tahun 2016 sebesar 14,03 miliar atau naik 4% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 13,46 miliar.

Di tengah keadaan perekonomian yang tidak menentu ini, Perseroan memutuskan untuk menerapkan pendekatan kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Secara proaktif, jajaran manajemen telah bekerja secara kolaboratif dalam melakukan berbagai inisiatif untuk mengelola biaya secara lebih efisien, melalui pemusatan dan konsolidasi proses bisnis.

Kami juga telah mengupayakan kerja sama yang menguntungkan dengan pihak asing dan menjalankan langkah-langkah untuk

*fourth biggest population in the world where 64% of its people are in productive ages, the middle class was growing, accompanied by strong commitment and efforts from the Government to accelerate the infrastructure development and reduce the dependency of economic growth on commodities.*

*In the middle of the slowdown and uncertainty of this domestic and global economic growth, the Company prioritized prudent business approach in the middle of uncertain business environment and took the measures of prevention to manage and minimize risk exposures.*

### Performance in 2016

*In 2016, the garment industry in Indonesia was faced with various challenges due to the economic slowdown, such as the pressure on the commodity prices and the significant increase of regional minimum wage for labor-intensive industries as well as the volatility of Rupiah's exchange rate against USD that impeded the growth of manufacturing industry, particularly textile and garment.*

*In the middle of the slowdown of domestic and global economic condition, the Company was successful in recording positive performance in 2016. On the whole, the net sale of the Company in 2016 was 1.22 trillion or 10% increase compared to the previous period, generating net earning of the Company in 2016 to be 14.03 billion or 4% increase compared to 13.46 billion in 2015.*

*In the middle of this uncertain economic condition, the Company decided to apply the approach of prudence in running its business. Proactively, the management has worked collaboratively in doing various initiatives to manage the cost more efficiently through centralization and consolidation of the business process.*

*We have also tried beneficial cooperation with foreign parties and taken the measures to transform our business model in order to*

mentransformasikan model bisnis kami dalam rangka meningkatkan produktivitas. Jajaran manajemen telah menggunakan pendekatan yang berhati-hati dan selektif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

### **Kebijakan Strategis**

Berbekal keunggulan yang dimiliki, Perseroan telah menyusun strategi yang telah diselaraskan dengan rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Fokus Perseroan di tahun 2017 adalah mempertahankan pangsa pasar produk Perseroan di pasar domestik, meningkatkan pangsa pasar ekspor serta diversifikasi usaha.

Dan tentunya semua kebijakan yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

### **Prospek Usaha Tahun 2017**

Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum stabil dibandingkan tahun sebelumnya masih menjadi penyebab perlambatan pertumbuhan Industri khususnya industri *textile* dan *garment*. Perekonomian Indonesia di tahun 2017 masih harus menghadapi ancaman yang mungkin timbul dari risiko fluktuasi harga komoditas.

Meskipun demikian, kami meyakini bahwa Pemerintah dan regulator akan bekerja efektif dalam mengarahkan perekonomian Indonesia dan membangun landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Salah satu faktor pendukung yang menjadi indikator membaiknya perekonomian adalah kebijakan Bank Indonesia yang mulai menurunkan suku bunga acuan secara bertahap di awal tahun 2017. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan konsumsi masyarakat. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, di tahun 2017 Perseroan

*increase productivity. The management has used prudent and selective approach in increasing the growth of the Company.*

### **Strategic Policies**

*Based on its excellence, the Company has formulated a strategy that has been adjusted to the work plan and annual budget of the Company in achieving better growth than the year before.*

*The focus of the Company in 2017 is to maintain the market share of the Company's products in the domestic market, increase the export market share as well as business diversification.*

*And, certainly, all the policies taken should always be evaluated and reviewed so that everything would run in accordance with the objectives of those policies.*

### **Business Prospect in 2017**

*The economic condition of Indonesia that is not yet stable compared to the previous year is still the cause of slowdown in the growth of the industry, particularly textile and garment. The economy of Indonesia in the year 2017 is still going to face threats that may arise from the fluctuating risk of commodity prices.*

*However, we believe the the Government and the regulators will work effectively in directing the economy of Indonesia and building solid foundation for sustainable growth in the future.*

*One of the supporting factors that is an indicator of improving economy is the policy of Bank Indonesia that began to lower the reference interest rate gradually in the beginning of 2017. It is expected that this would increase the consumption of the people. By considering those matters, in 2017 the Company is trying to maintain the*

berupaya mempertahankan *market share* domestik serta meningkatkan pangsa pasar ekspor.

### Tata Kelola Perusahaan Tahun 2016

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Praktek penerapan tata kelola diantaranya rapat berkala Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik serta keterbukaan dalam penyebarluasan semua informasi dan laporan atas aksi korporasi kepada otoritas dan publik.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan yang sedang bertumbuh di tengah masyarakat dan produknya berada di setiap lini kehidupan masyarakat, Perseroan tidak terlepas dari tanggung jawab untuk memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Berbagai program yang sudah dijalankan secara berkelanjutan, ditujukan untuk ikut membangun kesadaran dan kepedulian bersama.

Perseroan aktif dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi kemajuan UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dalam penerimaan karyawan magang guna mendukung kebutuhan dunia usaha akan tenaga kerja yang terampil. Para karyawan magang akan menjalani pelatihan dan penugasan yang berguna untuk memaksimalkan eksposur terhadap aktivitas manufaktur dan menciptakan profesional-profesional yang terampil.

*domestic market share and increase the export market share.*

### *Corporate Governance in 2016*

*The Company has commitment to carry out all the activities of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The application of the GCG principles was expected to increase added values for shareholders.*

*Practices in the application of good governance include regular meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, the convention of Annual General Meetings of Shareholders and Public Exposure as well as transparency in the spread of all information and reports on corporate actions to the authorities and the public.*

### *Corporate Social Responsibility*

*As a company that is growing in the middle of the community and with its products being present in all lines of the public life, the Company cannot be separated from the responsibility to give social responsibility to the public. Various programs that have been run in sustainable manner are directed to develop joint awareness and concern.*

*The Company is active in supporting the development of Small and Medium Enterprises by giving support in the form of training facilities and funds for the advancement of the Small and Medium Enterprises in cooperation with the Company.*

*The Company has a policy in admitting apprentices to support the needs of the business circle for skilled labor. The apprentices would take useful training and assignment to maximize the exposure of manufacturing activities and create skilled professionals.*



Kami percaya bahwa proses yang efektif ini turut berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang baik bagi Perseroan maupun Indonesia.

*We believe that this effective process would contribute to long-term growth both for the Company and Indonesia.*

**Perubahan Komposisi Dewan Direksi**

***Change in Composition of the Board of Directors***

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 21 Juni 2016, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:

*Based on the resolution of the Annual GMS held on 21 June 2016, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:*

Nama	Jabatan
Paulus Gunawan	Direktur Utama
Tirta Heru Citra	Direktur
Charlie Nawawi	Direktur
Iwan	Direktur Independen

Name	Position
<i>Paulus Gunawan</i>	<i>President Director</i>
<i>Tirta Heru Citra</i>	<i>Director</i>
<i>Charlie Nawawi</i>	<i>Director</i>
<i>Iwan</i>	<i>Independent Director</i>

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2016.

*Where there is no change in the composition of the Board of Directors*

**Apresiasi**

***Appreciation***

Kesatuan dan kerja sama dari tim manajemen dan seluruh karyawan telah membuat Perseroan mampu melewati kesulitan di tengah kondisi ekonomi makro yang kurang kondusif. Penghargaan yang diterima perseroan di tahun 2016 menjadi tolok ukur di tahun berikutnya agar perseroan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Atas nama Direksi, perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada karyawan, mitra kerja atas kepercayaan dan kerjasamanya selama tahun 2016 dan perseroan yakin dengan bermodal kesatuan hati dan pikiran kita dapat tumbuh bersama dan meraih sukses di tahun 2017.

*The unity and cooperation of the management team and all employees have enabled the Company to go through the hardship in the middle of the less favorable macro-economic condition. The awards received by the Company in 2016 are to be benchmarks in the subsequent year for the Company to work even better. On behalf of the Board of Directors, the Company would like to express its sincere thanks and appreciation to its employees and working partners for their trust and cooperation during the year 2016 and the Company is sure that with the unity of our hearts and thoughts as the capital, we would be able to grow together and reach success in 2017.*

Atas nama Dewan Direksi, / *On behalf of the Board of Directors,*



**Paulus Gunawan**  
Direktur Utama / *President Director*



### PROFIL DEWAN DIREKSI



#### **Paulus Gunawan**

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2010. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, dan secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak (1999 – 2007) dan Direktur Perseroan (2007- Juni 2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di Doshisha University, Jepang di bidang *Commerce* pada tahun 1999.



#### **Tirta Heru Citra** Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1961. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 1994. Memulai karirnya di PT Rudy Soetadi & Co. pada tahun 1984. Pada tahun 1986 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai Supervisor pada bagian penjualan sampai dengan tahun 1988. Pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1994 menjabat sebagai *Sales Manager* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

### PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

#### **Paulus Gunawan**

*Indonesian citizen. Born in 1976. He has served as the President Director of the Company since 2010 based on the resolution of the AGMS held on 23 June 2010. He is responsible for all activities of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and specifically in charge of the Internal Audit Division and the Corporate Secretariat. Previously he served as a Commissioner of the Company (1999 – 2007) and Director of the Company (2007 - June 2010). He completed education at the Doshisha University, Japan, majoring in Commerce in 1999.*

#### **Tirta Heru Citra** Director

*Indonesian citizen. Born in 1961. He has served as a Director of the Company since 1994. Beginning his career at PT Rudy Soetadi & Co. in 1984. In 1986 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as a Supervisor in the sales department until 1988. From 1988 to 1994 he served as the Sales Manager of the Company. He completed education at Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta in 1986. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.*



**Charlie Nawawi**  
Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Pada tahun 1991 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai *Merchandiser Export Manager* sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1996 bergabung dengan PT Ricky Mumbul Daya, Semarang sebagai *General Manager* sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 menjabat sebagai *General Manager Export* Perseroan. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2012 menjabat sebagai *General Manager Underwear* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Queensland University of Technology Accounting Australia pada tahun 1990. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.



**Iwan**  
Direktur Independen

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Memulai karirnya di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1994 sebagai staff accounting. Pada tahun 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntansi di Bandung pada tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

**Charlie Nawawi**  
Director

*Indonesian citizen. Born in 1969. He has served as a Director of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on 22 June 2012. In 1991 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as the Merchandiser Export Manager until 1996. In 1996 he joined PT Ricky Mumbul Daya, Semarang as the General Manager until 1999. From 2000 to 2001 he served as the General Manager Export of the Company. From 2001 to 2012 he served as the General Manager Underwear of the Company. He completed education at Queensland University of Technology Accounting Australia in 1990. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.*

**Iwan**  
Independent Director

*Indonesian citizen. Born in 1975. He has served as a Director of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on 22 June 2012. He began his career in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in 1994 as an accounting staff member. In 2005 he served as the Chief of Finance & Accounting Department. He completed education at the Accountancy Academy in Bandung in 2002. He has no affiliated relationship to other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as of main shareholders.*

### PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI/ *DISTRIBUTION OF DUTIES AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS*

No.	Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>
1	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Paulus Gunawan	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola Perseroan. <i>To lead and coordinate all business activities of the Company and ensure fulfillment of all responsibilities for corporate governance of the Company.</i>
2	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and Human Resources Director</i>	Tirta Heru Citra	Bertanggung jawab di bidang <i>finance</i> dan <i>accounting</i> , IT, HRD, <i>supply chain</i> dan <i>Industrial relations</i> . <i>In charge of Finance and Accounting, IT, HRD, Supply Chain and Industrial Relations.</i>
3	Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis <i>Operations and Business Development Director</i>	Charlie Nawawi	Bertanggung jawab di bidang sales operations, customer marketing, customer service dan pengembangan produk. <i>In charge of Sales Operations, Customer Marketing, Customer Service and Product Development.</i>
4	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Iwan	Bertanggung jawab di bidang Corporate Secretary, Public Relations, corporate communication dan Investor Relations <i>In charge of the Corporate Secretary, Public Relations, Corporate Communications and Investor Relations.</i>

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
2016  
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD  
OF COMMISSIONERS AND BOARD OF  
DIRECTORS**

**ON  
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT  
2016  
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

*We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in 2016 have been fully presented and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's annual report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 12 April 2017

*Jakarta, April 12, 2017*

Yang bertandatangan / *The undersigned*



**Andrian Gunawan**

Komisaris Utama / *President Commissioner*



**Victor R. Franziscus**

Komisaris / *Commissioner*



**Subandi Sihman**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



**Paulus Gunawan**

Direktur Utama / *President Director*



**Tirta Heru Citra**

Direktur / *Director*



**Charlie Nawawi**

Direktur / *Director*



**Iwan**

Direktur / *Direct*

### IDENTITAS PERUSAHAAN

**Nama Perusahaan:**

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

**Kedudukan:**

Jakarta, Indonesia

**Pembentukan:**

22 Desember 1987

**Modal Dasar:**

Rp 576.000.000.000

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:**

Rp 320.858.755.000

**Kegiatan Usaha:**

Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerek, khususnya pakaian dalam pria dan busana.

**Hubungi Kami:****Kantor Pusat dan Pabrik**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Indonesia

Telepon : +62 21 8751052

Faksimili : +62 21 8753604, 8755525

**Kantor Cabang**

Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37, Jembatan Lima  
- Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta -  
11250, Indonesia

Telepon : +62 21 6342330, 6327770

Faksimili : +62 21 6332246, 6331640

**Pabrik Pemintalan Benang**

Jl. Raya Bandung - Garut Km 28, Panenjoan  
- Cicalengka, Bandung 40395, Indonesia

Telepon : +62 22 7798430, 7798438

Faksimili: +62 22 7798436, 7798437

**Website:**

[www.rpg.co.id](http://www.rpg.co.id)

### COMPANY IDENTITY

**Name of Company:**

*PT Ricky Putra Globalindo Tbk*

**Domiciled:**

*Jakarta, Indonesia*

**Establishment:**

*22 Decmber 1987*

**Authorized Capital:**

*IDR 576,000,000,000*

**Issued and Fully Paid-in Capital:**

*IDR 320,858,755,000*

**Business Activities:**

*To produce and distribute branded garments, particularly men's underwear and clothing.*

**Contact Us::****Head Office and Factory**

*Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Indonesia*

*Telephone : +62 21 8751052*

*Facsimile : +62 21 8753604, 8755525*

**Branch Office**

*Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37, Jembatan Lima  
- Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta -  
11250, Indonesia*

*Telephone : +62 21 6342330, 6327770*

*Facsimile : +62 21 6332246, 6331640*

**Yarn Spinning Mill**

*Jl. Raya Bandung - Garut Km 28, Panenjoan  
- Cicalengka, Bandung 40395, Indonesia*

*Telephone : +62 22 7798430, 7798438*

*Facsimile: +62 22 7798436, 7798437*

**Website:**

[www.rpg.co.id](http://www.rpg.co.id)



**VISI**  
*VISION*

Menjadi perusahaan pakaian jadi terpadu dari hulu sampai hilir dengan merek nasional

*To become an apparel company integrated from upstream to downstream with national brands*

**MISI**  
*MISSION*

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

*To prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow and develop together with our country.*

### Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

### Bidang Usaha Perseroan

Perseroan mempunyai 5 bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi 3 produk utama yaitu:
  - a) Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, GTman Sport dan BUM Equipment. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.

### *Brief History of the Company*

*The Company was established in 1987 in the name of PT Ricky Putra Garmino by virtue of Notarial Deed made by Notary Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987 as the company that continued the individual business of Ganefo and Ganefo II.*

*In line with the progress of the Company, in 1996 it changed its name to be PT Ricky Putra Globalindo by virtue of Notarial Deed made by Notary Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 dated 26 June 1996 to clarify the business purpose and objective as well as activities.*

*In 1997, the Company changed its status to be a public company after listing its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange and changed its name to be PT Ricky Putra Globalindo Tbk by virtue of Notarial Deed made by Notary Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 dated 10 July 1997.*

*The Company is domiciled in Citeureup-Bogor, West Java with the location of mills in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung, whereas the representative office of the Company has its address at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. The Company started its commercial operation in 1988 and its products are marketed inside and outside the country.*

### *Business Lines of the Company*

*The Company has 5 business lines:*

1. *Garments that may be classified into 3 main products, namely:*
  - a) *Men's underwear that consists of 7 main product segments to serve the domestic market under the brands of Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, GTman Sport and BUM Equipment. Each product is divided into several types based on the designs, colors, types of raw materials, and packages.*

- |   |  |
|---|--|
| <p>b) Produk pakaian jadi yang terdiri dari baju berlisensi internasional dan merek sendiri. Untuk menjangkau pengembangan pasar lebih luas, menguasai tempat yang lebih luas di department store dan mendukung kapasitas produksi, Perseroan memproduksi baju berlisensi internasional yang diantaranya Avengers, Transformer, Aikatsu, Jungle Book, Cars, Disney Princess, Sofia the First, Frozen, Barbie dan Despicable Me. Ragam variasi baju sangat tergantung pada trend karena sifatnya yang fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.</p> <p>c) Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.</p> | <p><i>b) Garments that consist of shirts of international licenses and own brands. In order to reach wider market development, control wider spaces in department stores and support production capacity, the Company produces shirts with international licenses such as Avengers, Transformer, Aikatsu, Jungle Book, Cars, Disney Princess, Sofia the First, Frozen, Barbie and Despicable Me. The varieties of the shirts depend highly on the trend, because it is the fashion with the segmentation of children, teenagers and adults, both female and male.</i></p> <p><i>c) Underwear and garments of special order from buyers both for overseas and domestic markets such as nightdress, women's underwear, t-shirts and polo shirts with the segmentation of children, teenagers and adults, both female and male.</i></p> |
|---|--|
- 
- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.</p> <p>3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memproduksi kain rajut (bahan baku).</p> <p>4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo.</p> <p>5. Bidang usaha restoran dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.</p> | <p><i>2. Knitting yarn that consists of cotton knitting yarn and TC in various sizes.</i></p> <p><i>3. Knitting fabric under the flag of PT Ricky Tekstil Indonesia in cooperation with third parties to produce knitting fabric (raw materials).</i></p> <p><i>4. Business line of garments special for export under the companies PT Ricky Garment Exportindo and PT RT Mahkota Globalindo.</i></p> <p><i>5. Business line of restaurants under the company of PT Ricky Citra Rasa.</i></p> |
|---|---|

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses untuk memperoleh informasi dan analisa keuangan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. melalui website [www.rpg.co.id](http://www.rpg.co.id), Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Alamat kantor cabang Jakarta PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah:  
Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37  
Jembatan Lima, Tambora  
Jakarta Barat 11250  
Indonesia  
Telepon : +62 21 6342330, 6327770  
Faksimili: +62 21 6332246, 6331640

Sedangkan alamat anak perusahaan dan kantor cabang dapat dilihat pada halaman Anak Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

**Biro Administrasi Efek**  
*Administration Agencies Securities*

**PT Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral Lantai 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta – 12930  
Telepon: +62(21) 2525666  
Faksimili: +62(21) 2525028  
Email: [rsrbae@registra.co.id](mailto:rsrbae@registra.co.id)

**Kantor Aktuaris**  
*Independent Actuaries*

**PT Gemma Mulia Inditama**  
Gedung Alia Lantai 6  
Jl. M.I Ridwan Rais Kav. 10 – 18  
Jakarta 10110  
Telepon: +62(21) 3867646, 3867652  
Faksimili: +62(21) 3867657  
Website: [www.gemmaaktuarial.com](http://www.gemmaaktuarial.com)

*The public and investors have access to obtain the information and financial analysis of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. through the website [www.rpg.co.id](http://www.rpg.co.id), where the Company publishes unaudited semi-annual financial statements and audited annual financial statements through daily newspapers of national circulation.*

*The address of Jakarta branch office of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is:  
Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37  
Jembatan Lima, Tambora  
Jakarta Barat 11250  
Indonesia  
Telephone : +62 21 6342330, 6327770  
Facsimile : +62 21 6332246, 6331640*

*Meanwhile, the addresses of subsidiaries and branch offices can be seen on the page of Subsidiaries in this Annual Report.*

**Kantor Akuntan Publik**  
*Registered Public Accountant*

**Johannes Juara dan Rekan**  
Plaza Sentral 18<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman 47  
Jakarta – 12930  
Telepon: +62(21) 5743025  
Faksimili: +62(21) 5743024  
Website: [www.inaaid.com](http://www.inaaid.com)

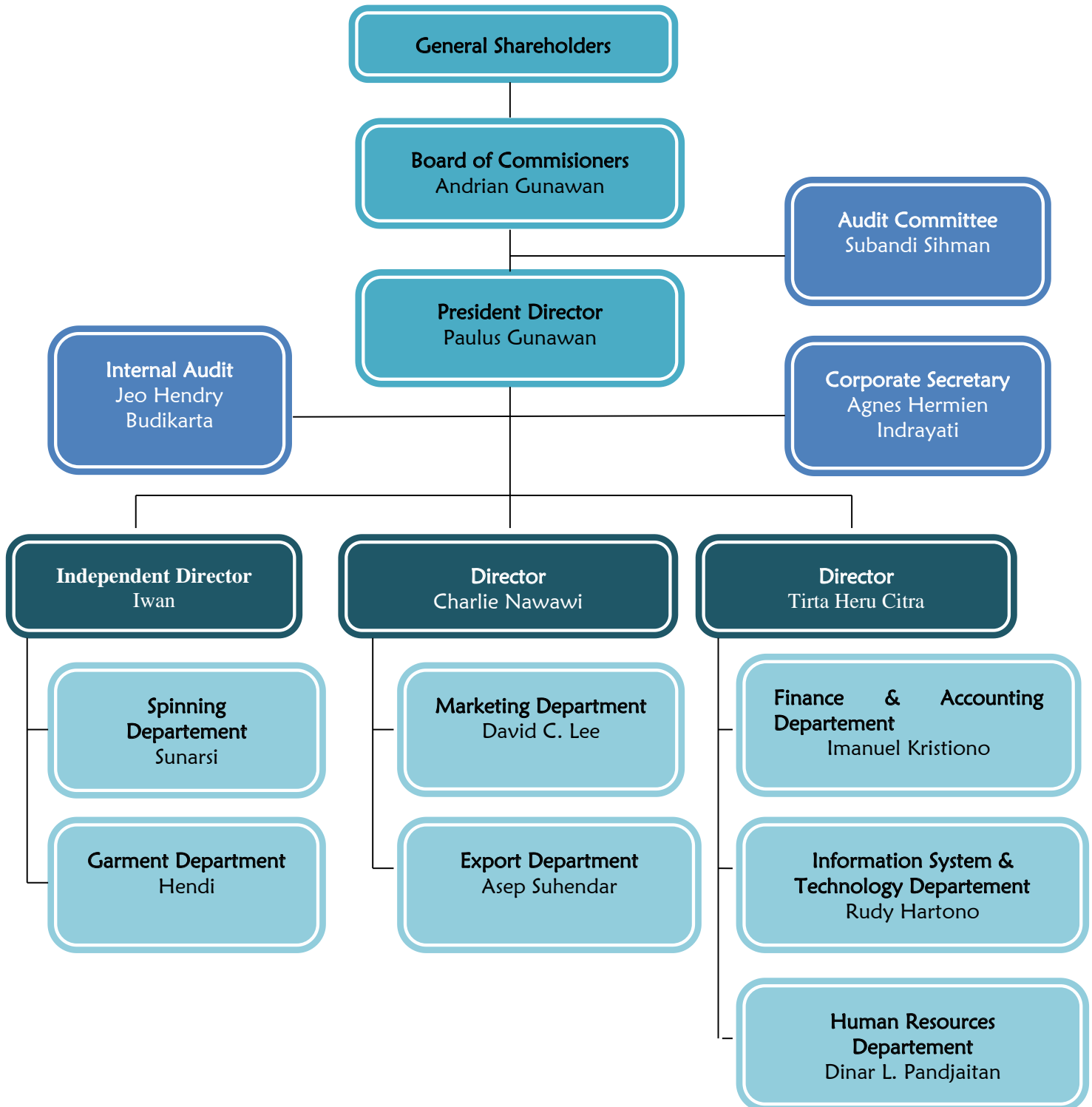
**Notaris**  
*Notary*

**Desman, S.H., M.Hum.,M.M.**  
Jl. Muara Karang Raya No. 10  
Jakarta Utara 14450  
Telepon: +62(21) 6630328, 66600923  
Faksimili: +62(21) 6622143  
Email: [nts\\_ds@indo.net.id](mailto:nts_ds@indo.net.id)



## STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



### PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Sesuai penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, di setiap RUPST Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan untuk tahun buku 2016, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Poltak Lian & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

### CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL

*In accordance with transparent and accountable corporate governance, in each Annual General Meeting of Shareholders, the Company appoints external auditors. In performing their duties, the external auditors are obliged to maintain their independency with the guidelines on the audit standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants. In terms of Public Accountants and Accountants for the book year 2016, the Company appointed the Office of Public Accountants (KAP) of Joachim Poltak Lian & Rekan, which is registered in the Financial Service Authority to audit financial statements.*

Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements	Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants	Penanggung Jawab / Partner	No. Laporan / Report No.	Tgl Laporan / Report Date
2012	Joachim Sulistyو &	Poltak Situmorang, CPA	054/JSA-HO/LAI-RPG/III/2013/PS.4.3	22 Maret 2013
2013	Joachim Poltak Lian	Joachim Sulistyو, CPA	RPG/III/2014/JS.5.1	25 Maret 2014
2014	Joachim Poltak Lian Michell & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	076/JPLM-HO/LAI-RPG/III/2015/JS.6.1	25 Maret 2015
2015	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	035/JPL-HO/LAI-RPG/III/2016/PS.2	18 Maret 2016
2016	Johannes Juara & Rekan	Juara S. Nainggolan, CPA	083/JN/17	21 Maret 2017

Perusahaan kami menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain Akuntan Independen dan Aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 883.750.000 pada tahun 2016.

*Our company uses professional services from professional institutions that support the Company, such as Independent Accountants and Actuaries with the total payment of about IDR883,750,000.00 in 2016.*

### JARINGAN DISTRIBUSI DAN ANAK PERUSAHAAN

### DISTRIBUTION CHANNEL AND SUBSIDIARIES

Perseroan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% secara langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

*The Company has more than 50% direct ownership of the subsidiaries as follows:*

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domilisi / Domicile	Kegiatan Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Jasaricky Abadi	Medan	Distribusi / Distribution	1995	99.92%
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi / Distribution	1996	95%
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi / Distribution	1997	99.8%
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi / Distribution	1997	51%
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi / Distribution	1997	99.8%
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi / Distribution	2010	52%
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi / Distribution	2012	60%
PT Ricky Garment Exportindo	Bogor	Industri / Manufacturing	2012	90%
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	80%
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	65%
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	75%
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran / Restaurant	2013	80%
Ricky Putra Globalindo Vietnam	Vietnam	Distribusi / Distribution	2014	100%
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi / Distribution	2014	51%

### ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

#### INDONESIA

##### SUMATRA

###### PT Jasaricky Abadi

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23  
Medan, Sumatera Utara 20236  
Telepon : (061) 4142128  
Faksimili : (061) 4564556

###### PT Ricky Musi Wijaya

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49  
Palembang, Sumatera Selatan 30116  
Telepon : (0711) 714788  
Faksimili : (0711) 717043

#### JAWA

###### PT Ricky Arta Jaya

Jl. Andir No. 70, Ciroyom  
Bandung, Jawa Barat 40182  
Telepon : (022) 6002846  
Faksimili : (022) 6002795

###### PT Ricky Mumbul Daya

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu  
Semarang, Jawa Tengah 50125  
Telepon : (024) 3551212  
Faksimili : (024) 3551211

###### PT Ricky Jaya Sakti

Jl. Tanjung Sari III  
Komplek Pergudangan Blok A10  
Surabaya, Jawa Timur 60188  
Telepon : (031) 7492231  
Faksimili : (031) 7494740

###### PT Ricky Hansen Cemerlang

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020  
RT.001 RW.006, Kamal Muara -  
Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470

###### PT Ricky Citra Rasa

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf  
Mediterrania  
Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003  
Kamal Muara - Penjaringan  
Jakarta Utara

###### PT Ricky Garment Exportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### SUBSIDIARIES ADDRESS

#### INDONESIA

##### SUMATRA

###### PT Jasaricky Abadi

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23  
Medan, North Sumatera 20236  
Telephone : (061) 4142128  
Facsimile : (061) 4564556

###### PT Ricky Musi Wijaya

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49  
Palembang, South Sumatera 30116  
Telephone: (0711) 714788  
Facsimile : (0711) 717043

#### JAWA

###### PT Ricky Arta Jaya

Jl. Andir No. 70, Ciroyom  
Bandung, West Java 40182  
Telephone : (022) 6002846  
Facsimile : (022) 6002795

###### PT Ricky Mumbul Daya

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu  
Semarang, Central Java 50125  
Telephone : (024) 3551212  
Facsimile : (024) 3551211

###### PT Ricky Jaya Sakti

Jl. Tanjung Sari III  
Komplek Pergudangan Blok A10  
Surabaya, East Java 60188  
Telephone : (031) 7492231  
Facsimile : (031) 7494740

###### PT Ricky Hansen Cemerlang

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020  
RT.001 RW.006, Kamal Muara -  
Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470

###### PT Ricky Citra Rasa

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf  
Mediterrania  
Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003  
Kamal Muara - Penjaringan  
Jakarta Utara

###### PT Ricky Garment Exportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia



### **PT Ricky Gunze**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **PT Ricky Kobayashi**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **PT Ricky Sportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **PT Ricky Tekstil Indonesia**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **PT RT Mahkota Globalindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **ALAMAT KANTOR CABANG**

#### **KALIMANTAN**

#### **Pontianak**

#### **PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Ahmad Yani II No.168B  
RT.006 RW.001, Sungai Raya  
Pontianak, Kalimantan Barat  
Telepon & Faksimili: (0561) 721158

#### **Samarinda**

#### **PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang  
Dalam, Samarinda Utara  
Samarinda, Kalimantan Timur 75117  
Telepon & Faksimili: (0541) 7777930

#### **SULAWESI**

#### **PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Telepon & Faksimili: (0411) 518045

#### **INTERNATIONAL**

#### **VIETNAM**

#### **Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.**

271/5 Nguyễn Trọng Tuyển, Phường 10  
Quận Phú Nhuận  
Ho Chi Minh City

### **PT Ricky Gunze**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **PT Ricky Kobayashi**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **PT Ricky Sportindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **PT Ricky Tekstil Indonesia**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **PT RT Mahkota Globalindo**

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,  
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### **BRANCH OFFICE ADDRESS**

#### **KALIMANTAN**

#### **Pontianak**

#### **PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Ahmad Yani II No.168B  
RT.006 RW.001, Sungai Raya  
Pontianak, West Kalimantan  
Telephone & Facsimile: (0561) 721158

#### **Samarinda**

#### **PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang  
Dalam, Samarinda Utara  
Samarinda, East Kalimantan 75117  
Telephone & Facsimile: (0541) 7777930

#### **SULAWESI**

#### **PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20  
Makassar, South Sulawesi  
Telephone & Facsimile: (0411) 518045

#### **INTERNATIONAL**

#### **VIETNAM**

#### **Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.**

No. 271/5 Nguyen Trong Tuyen street, Ward 10  
Phu Nhuan District  
Ho Chi Minh City

### SUMBER DAYA MANUSIA

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci sukses untuk menghadapi persaingan bisnis tersebut. Jumlah sumber daya manusia yang mencapai sekitar 2.000 orang merupakan aset fundamental yang berperan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang efektif menjadi prioritas Perseroan.

Sumber daya manusia berperan penting dalam memberikan dukungan pada pembentukan dan pengelolaan bisnis yang baru serta pengembangan bisnis yang sudah ada, agar dapat mencapai kinerja yang maksimal dalam pencapaian visi Perseroan.

Perseroan menyakini pengembangan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan akan menciptakan landasan yang kuat guna membentuk dan mendukung kinerja Perseroan kini dan masa mendatang.

Usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki jiwa kepemimpinan memerlukan tata kelola yang profesional sesuai aturan perundangan yang berlaku untuk menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Perseroan melakukan berbagai pelatihan baik keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan dan administrasi maupun pelatihan managerial tata kelola perusahaan yang baik di tingkat lebih senior. Pelatihan dilakukan di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, kesenian, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

### HUMAN RESOURCES

*Facing the increasingly tighter business competition, the Company assumes that human resources are the key of success to face the business competition. The amount of human resources about 2,000 people are the fundamental asset with important role in the achievement of the Company's vision and mission, so that the development of effective human resources becomes the priority of the Company.*

*Human resources have an important role in providing support for establishment and management of new business and development of existing business in order to achieve maximum performance in the achievement of the Company's vision.*

*The Company believes that continuous management of human resources will create a strong ground to shape and support the Company's performance both in the present and in the future.*

*The efforts to create human resources who are of quality, competent and have the talent of leadership require professional governance in accordance with the applicable laws and regulations to result in favorable and harmonious working environment.*

*The Company organizes various training programs in technical skills of production, selling, finance and administration as well as managerial training or good corporate governance at more senior levels. The training is conducted inside and outside the Company's environment.*

*In order to improve welfare and motivation, the Company provides facilities of sports, arts, employee cooperative, worship for employees and the public around the mill.*

*The harmonious relationship between the Company and the National Labor Union (SPN) is contained in the joint work agreement which regulates the standards of wage and social security of laborers in accordance with the applicable government*

Sekarang ini Perseroan mempekerjakan sekitar 2.277 orang karyawan yang terampil dan produktif.

### Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

*regulations.*

*Now the Company employs about 2,277 skilled and productive employees.*

### Labor Practice

*The Company applies the practice of labor with equal treatment of employees starting from the recruitment process. This process is conducted based on the principle of transparency through wide publication, selection process and final testing until they are accepted. The decision on employee selection is not based on gender, race, or religion. The Company will not employ minors in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. The selected employees will go through a training and probation period as per the appointment. In addition, employees of the Company would be registered as members of the Employee Cooperative of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. which is established by the Company's Management. The present business scope of the Employee Cooperative consists of Saving and Loan, Shop, and Home Credit Facility.*

### TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### LABA RUGI KOMPREHENSIF

#### COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS

Sektor	Penjualan Bersih (Rp) Net Sales (Rp)		Kontribusi Pertumbuhan Growth Contribution	Sector
	2016	2015		
Pakaian dalam	416.538.020.163	378.324.292.900	10%	Underwear
Pakaian luar	62.452.664.789	46.663.529.581	34%	Outerwear
Pakaian pasar ekspor	264.894.382.335	274.369.506.673	-3%	Export outerwear
Benang lokal	363.763.621.111	291.773.236.486	25%	Local spinning
Benang ekspor	573.595.232	65.763.751.776	-99%	Export spinning
Lain-lain	113.296.813.181	54.156.975.592	109%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.221.519.096.811</b>	<b>1.111.051.293.008</b>	<b>10%</b>	<b>Total</b>

Volume penjualan divisi pakaian jadi di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan tahun 2015 yaitu dari 3.417.685 lusin menjadi 3.459.930 lusin sedangkan volume penjualan divisi benang rajut di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 18% dibandingkan tahun 2015 yaitu dari 35.058 bale menjadi 28.397 bale.

*The sales volume of the garment division in 2016 had an increase of 1% compared to 2015, i.e. from 3,417,685 to 3,459,930 dozens, whereas the sales volume of the knitting yarn division in 2016 declined 18% compared to 2015, i.e. from 35,058 to 28,397 bales.*

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2016. Laba tahun berjalan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 568 juta atau naik 4% dibandingkan tahun 2015, dari Rp 13,47 Miliar pada tahun 2015 menjadi 14,033 Miliar pada tahun 2016. Hal ini disebabkan keuntungan selisih kurs akibat turunnya kurs mata uang asing dan stabilnya tingkat suku bunga domestik.

*The current year's profit of the Company increased in 2016. The current year's profit in 2016 increased by IDR568 million or by 4% compared to 2015, i.e. from IDR13.47 billion in 2015 to 14,033 billion in 2016. This was caused by the gain from differences in exchange rates due to the declining value of foreign exchanges and stable domestic interest rate.*

#### BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL

#### COST OF GOODS SOLD AND OPERATIONAL EXPENSES

Beban pokok penjualan sebesar 946 miliar pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 123 miliar atau 15 % dibandingkan tahun 2015 Rp 823 miliar.

*The cost of goods sold was IDR946 billion in 2016, increasing by IDR123 billion or 15% compared to IDR823 billion in 2015.*

Kenaikan beban operasional di tahun 2016 terutama disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan baku.

*The increase of operating expenses in 2016 was primarily due to the increasing use of raw materials.*

#### AKTIVA LANCAR, AKTIVA TIDAK LANCAR DAN JUMLAH AKTIVA

#### CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS AND TOTAL ASSETS

Aktiva lancar Perseroan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 851 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 6 miliar atau 1%

*The current assets of the Company per 31 December 2016 were IDR851 billion, increasing by IDR6 billion or 1% compared*



dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 845 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai kas dan setara kas 15 miliar. Hal tersebut disebabkan karena kualitas penagihan piutang yang lebih baik.

Aktiva tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 20 miliar atau 6% dari Rp 327 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp 347 miliar per 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai bersih aset tetap sebesar Rp 19 miliar.

Jumlah aset Perseroan di tahun 2016 sebesar Rp 1,2 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 26 miliar atau 2% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 1,17 triliun. Kenaikan jumlah aset ini terutama diakibatkan nilai aset tetap yang meningkat Rp 20 miliar dari tahun sebelumnya.

#### **Liabilitas Lancar dan Liabilitas Tidak Lancar dan Jumlah Kewajiban**

Liabilitas lancar Perseroan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 822 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 104 miliar atau 14% dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 718 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 65 miliar.

Liabilitas tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 25 miliar atau 32% dari Rp 80 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp 54 miliar per 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 29 miliar.

Liabilitas Perseroan di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 16 miliar atau 10% dari Rp 798 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 876 miliar pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan peningkatan hutang usaha.

#### **EKUITAS**

Total ekuitas meningkat 3% pada tahun

*to IDR845 billion per 31 December 2015. This increase was primarily caused by the increase of cash and cash equivalent in the value of IDR15 billion. That was caused by better quality of debt collection.*

*Non-current asset of the Company increased by IDR20 billion or 6% from IDR327 billion per 31 December 2015 to IDR347 billion per 31 December 2016. This increase was primarily caused by the increase of the net value of fixed assets in the amount of IDR19 billion.*

*The total assets of the Company in 2016 were IDR1.2 trillion, increasing by IDR26 billion or 2% compared to IDR1.17 trillion in 2015. This increase was primarily caused by the increase of the net value of fixed assets in the amount of IDR20 billion compared to the previous year.*

#### **Current Liabilities and Non-Current Liabilities and Total Liabilities**

*The current liability of the Company per 31 December 2016 were IDR822 billion or increased by IDR104 billion or 14% compared to IDR718 billion per 31 December 2015. This increase was primarily caused by the increasing long-term bank loan that falls due within one year in the amount of IDR65 billion.*

*The non-current liabilities of the Company decreased by IDR25 billion or 32% from IDR80 billion per 31 December 2015 to IDR54 billion per 31 December 2016. This increase was primarily caused by the decreasing long-term bank loan in the amount of IDR29 billion.*

*The liabilities of the Company in 2016 increased by IDR16 billion or 10% from IDR798 billion in 2015 to IDR876 billion in 2016. This increase was primarily caused by the increase of short-term bank loan and the increasing accounts payable.*

#### **EQUITY**

*The total equity increased 3% in 2016 from*

2016, dari 400 miliar pada tahun 2015 menjadi 412 pada tahun 2016. Kenaikan ini terkait dengan peningkatan saldo laba yang diperoleh sepanjang 2016 setelah dikurangi pembayaran dividen untuk tahun buku 2015.

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus kas masuk dari kas operasi untuk tahun 2016 adalah positif Rp 82 miliar dimana terjadi penurunan arus kas dibandingkan tahun 2015. Hal ini disebabkan karena naiknya arus kas yang dibayarkan ke *supplier* sebagai efek dari kenaikan harga bahan baku dan UMR buruh.

### Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan sebagian besar adalah pinjaman dari bank yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah mendapat kesepakatan dari bank. Hubungan baik yang terjalin selama periode kerja sama ini, telah membuktikan dukungan yang kuat dari perbankan.

Piutang Perseroan sebagian besar adalah piutang usaha kepada pihak ketiga yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi yang berada dari toko-toko grosir, supermarket, mini market, koperasi karyawan BUMN, hypermarket dan departemen store. Piutang yang tidak dapat ditagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga sebesar 3 miliar pada tahun 2016, hal tersebut dipandang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak ketiga tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

### Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perusahaan serta Laba Operasi Perusahaan

Kenaikan harga jual produk garmen Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan tergantung pada fluktuasi harga kapas di pasar dunia, tingkat

*IDR400 billion in 2015 to IDR412 billion in 2016. This increase was related to the increase of earning balance gained during 2016 upon deduction by the payment of dividends for the accounting year of 2015.*

### CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

*The incoming cash flow from the operating cash for the year 2016 was positive IDR82 billion where there was a declining cash flow compared to the year 2015. This was caused by the increasing cash flow paid to the suppliers as the effect of the increasing price of raw materials and Regional Minimum Wage of laborers.*

### Ability to Pay Debts and Collectibility of the Company's Receivables

*Most liabilities of the Company were loans from banks that may be extended each year upon agreement of the bank. The good relationship that was established during the cooperation period has proved strong support from banks.*

*Most receivables of the Company were account receivables from third parties that have high collectibility in wholesalers, supermarkets, minimarkets, employee cooperatives of State-Owned Enterprises, hypermarkets and department stores. In terms of uncollectible receivables, the Company has set aside uncollectible receivables on the receivables from third parties in the amount of IDR3 billion in 2016, which was deemed sufficient to cover the loss that may arise from the uncollected receivables, whereas the receivables from third parties were not set aside because the management assumed that all the receivables can be collected in the future.*

### Impacts of Price Changes on Sales and Net Income of the Company and Operating Profit of the Company

*The selling price of the Company's garment products is increased at least once a year and depending upon the fluctuating cotton price in the global market, the increase level*

kenaikan UMR, listrik dan volatilitas harga bahan bakar minyak serta makro ekonomi Indonesia. Kenaikan harga jual produk garmen sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan. Harga jual produk benang rajut Perseroan sangat tergantung pada kekuatan permintaan penawaran konsumen pabrik rajut kain dan Perseroan tidak mempunyai kekuatan untuk menentukan harga jual yang tetap. Kenaikan harga jual produk garmen dan kestabilan harga jual produk benang rajut sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

Kenaikan beban operasional di tahun 2016 terutama disebabkan oleh meningkatnya beban upah minimum regional, listrik dan volatilitas harga bahan bakar minyak, fluktuasi valuta asing serta promosi yang dilakukan melalui promosi bersama dengan pelaku pasar di pasar modern, mini market dan pasar tradisional, beban royalti atas pengambilan lisensi, beban administrasi penjualan dan pemberian potongan penjualan.

#### TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

##### Pabrikasi Pakaian Dalam

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian dalam jadi. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Berbagai produk divisi ini dipasarkan dengan merek-merek seperti GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony dan merek-merek lainnya.

Penjualan terbesar Perseroan masih dipimpin oleh produk *underwear* yaitu sebesar 34% dari total penjualan bersih Perseroan. Peningkatan penjualan lokal dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 482 miliar pada tahun 2016, atau naik 16% dari tahun 2015 sebesar Rp 416 miliar.

##### Pabrikasi Pakaian Jadi

*of the Regional Minimum Wage, electricity and the volatility of oil fuel price as well as the macroeconomy of Indonesia. The increasing selling price of garment products highly affects the Company's net income and operating profit. The selling price of the Company's knitting yarn products is very dependent upon the strength of demands of the fabric knitting mills as consumers and the Company has no strength in determining fixed selling prices. The increasing selling price of garment products and the stable selling price of knitting yarn products highly affect the Company's net income and operating profit.*

*The increase of operating expenses in 2016 was primarily caused by the increasing regional minimum wage, electricity and volatility of oil fuel price, fluctuating foreign exchanges as joint promotion with market players in modern markets, minimarkets and traditional markets, royalties on licenses, administrative cost of sales and discount of sales.*

#### REVIEW PER OPERATIONAL SEGMENT

##### Fabrication of Underwear

*This division produces and markets a variety of underwear products. The business activities are run by the Company in producing and marketing products in the local market, especially Jabodetabek, assisted by the Company's subsidiaries in terms of distribution to local markets outside Jabodetabek as well as export market. Various products of this division are marketed in the brands such as GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony and other brands.*

*The biggest sale of the Company was in the underwear products with 34% of the total net sales of the Company. The increase of local and export sales from underwear products was IDR482 billion in 2016 or increased by 16% from IDR416 billion in 2015.*

##### Fabrication of Garments

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian jadi baik pakaian anak-anak maupun dewasa. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Penurunan penjualan lokal dan ekspor dari produk pakaian jadi sebesar Rp 22 miliar dimana penjualan tahun 2016 sebesar 261 miliar, atau lebih rendah 8% dari tahun 2015 sebesar Rp 284 miliar.

### Pabrikasi Benang

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Pabrik Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Peningkatan penjualan lokal dan ekspor dari produk *spinning* sebesar Rp 364 miliar pada tahun 2016, atau naik 2% dari tahun 2015 sebesar Rp 358 miliar.

### BAHAN BAKU DAN PRODUKSI

Perseroan mempunyai pabrik pemintalan benang, pabrik pakaian luar dan pakaian dalam. Untuk pabrik pakaian jadi perseroan di tahun 2013 mendirikan PT RT Mahkota sebagai anak usaha yang mendukung ekspor pakaian jadi.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kapas dan serat sintetis. Bahan baku kapas diimpor dari negara Afrika, Australia, Brazil dan Amerika.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kain katun. Kebutuhan kain katun untuk pakaian luar dibeli dari perusahaan dalam negeri, sedangkan untuk produk-produk pakaian dalam seluruh kebutuhan kain katun dirajut sendiri oleh Perseroan yang seluruh bahan baku benangnya dipasok oleh pabrik pemintalan benang.

*This division produces and markets various garment products both for children and adults. The business activities are run by the Company in producing and marketing products in the local market, especially Jabodetabek, assisted by the Company's subsidiaries in terms of distribution to local markets outside Jabodetabek as well as export market. The declining local and export sales of garment products was IDR22 billion where the sales in 2016 were IDR261 billion or 8% lower than IDR284 billion in 2015.*

### Fabrication of Yarn

*This division produces and markets various types and sizes of yarn. The business activities are run by the Company's Mill in Bandung in producing and supplying yarn for the raw materials of Company's products and the surplus products are sold in local and export markets. The increasing local and export sales of spinning products was IDR364 billion in 2016 or 2% increase from IDR358 billion in 2015.*

### RAW MATERIALS AND PRODUCTION

*The Company has a yarn spinning mill, outer clothing mill and underwear mill. For garment products, the Company established PT RT Mahkota in 2013 as a subsidiary that support the export of garment products.*

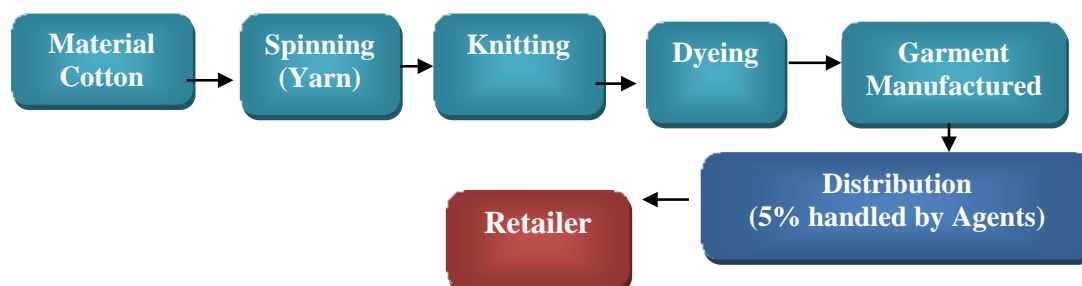
*The main raw materials for the outer clothing mill are cotton and synthetic fiber. Cotton as raw material is imported from the countries of Africa, Australia, Brazil and America.*

*The main raw material for the outer clothing mill is cotton. The need for cotton of outer clothing is met from domestic companies, whereas the whole need for cotton of underwear products is met by the Company's own knitted fabric with all the yarn raw material supplied by the yarn knitting mill.*



PROSES PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS



Proses produksi pada industri tekstil dan garmen terdiri dari lima proses produksi utama sebagai berikut:

1. Spinning

Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Divisi Spinning Perseroan memproduksi katun dan polyester dalam berbagai macam ukuran. Pada tahun 2015 dan 2016 Perseroan memproduksi benang sekitar 39.307 bal dan 31.307 bal.

2. Knitting (perajutan)

Divisi Knitting bertugas untuk memproduksi kain mentah atau kain greige dari benang yang dihasilkan oleh Divisi Spinning. Pada tahun 2015 dan 2016 Perseroan memproduksi kain mentah sekitar 1.511.826 kg dan 1.241.908 kg. Kain mentah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan.

3. Dyeing

Proses pewarnaan kain mentah atau benang dari Divisi Knitting atau Divisi Spinning untuk kebutuhan internal Perseroan dilakukan oleh PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garment

Garment di Perseroan diproduksi untuk menyuplai permintaan pasar (untuk produk lokal) dan memenuhi pesanan baik dari pelanggan domestik maupun

*The production process in the textile and garment industry consists of five main production processes as follows:*

*1. Spinning*

*Various forms of yarn can be produced based on the fiber raw material used and also the wanted thickness of yarn. The Company's Division of Spinning produces cotton and polyester in various sizes. In 2015 and 2016 the Company produces yarn about 39,307 bales and 31,307 bales.*

*2. Knitting*

*The Knitting Division has the duty to produce raw fabric and greige fabric from the yarn produced by the Spinning Division. In 2015 and 2016 the Company produced raw material about 1,511,826 kg and 1,241,908 kg, respectively. The raw fabric is used to meet the internal need of the Company.*

*3. Dyeing*

*The dyeing process of raw fabric or yarn from the Knitting Division or Spinning Division for the Company's internal need was conducted by PT Ricky Tekstil Indonesia.*

*4. Garments*

*Garments in the Company are produced to supply the market demand (for local products) and to meet orders both from domestic and*



asing. Sebagian besar produksi *garment* ini dibuat untuk memenuhi permintaan domestik, terutama untuk produk pakaian dalam di bawah merk ritel Perseroan, seperti GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky dan Riscony serta kaus kaki (GT Man) dan selebihnya untuk memenuhi permintaan ekspor. Pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan memproduksi garmen sekitar sekitar 2.121.345 lusin dan 2.373.720 lusin

*foreign customers. Most garment products are produced to meet domestic demand, especially underwear products in the retail brands of the Company, such as GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky and Riscony as well as socks (GT Man) and the surplus is to meet export demand. In 2015 and 2016, the Company produced garments about 2,121,345 dozens and 2,373,720 dozens, respectively.*

Kapasitas Produksi (+/-) / Production Capacity (+/-)	2016	2015
Spinning	60.000 Bales	60.000 Bales
Knitting	2.520 Tons	2.520 Tons
Garment	30 Juta Potong/Million Pieces	30 Juta Potong/ Million Pieces

Untuk tetap dapat bersaing di pasar lokal maupun global maka perseroan menetapkan strategi:

1. Akan terus memaksimalkan *utility* yang ada.
2. Pergantian mesin-mesin tua yang tidak efisien.
3. Pengembangan berbagai sistem baru dengan pendirian perusahaan baru yang dapat mendukung bisnis inti agar tercipta integrasi dari hulu ke hilir.
4. Pengembangan tenaga kerja terus menerus.

Selain memproduksi produk merek ritel Perseroan. Dimana Perseroan juga memproduksi brand-brand ternama antara lain Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics dan Toray.

*In order to keep competing both in local and global markets, the Company sets the following strategies:*

1. *Will keep maximizing the existing utilities.*
2. *Replacement of inefficient old machinery.*
3. *Development of various new systems by establishment of a new company that can support the core business in order to create integration from upstream to downstream.*
4. *Continuous development of laborers.*

*Besides producing the Company's retail brands, the Company also produces well-known brands such as Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics and Toray.*

## STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Perseroan bertujuan mengelola struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, salah satunya adalah dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas termasuk deposito berjangka mencapai Rp 62 miliar pada tanggal 31 Desember 2016, naik dari Rp 52 miliar di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2016 adalah sebesar 1.15 kali dibandingkan dengan 1.19 kali di tahun 2015.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2016 adalah 2.12 kali dibandingkan dengan 1.99 kali di tahun 2015.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

## STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memasarkan produk yang terdiri dari benang rajut dan pakaian jadi. Pemasaran kedua produk tersebut meliputi pasar domestik dan pasar luar negeri.

Di tahun 2016, Perseroan berhasil menjual benang rajut sebesar Rp 364 miliar untuk pasar domestik, Rp 575 juta untuk pasar luar negeri. Pasar luar negeri benang rajut meliputi Korea Selatan, Philipina, China, dan Taiwan.

Sedangkan penjualan pakaian jadi (*underwear dan outwear*) di tahun 2016 mencapai Rp 483 miliar untuk pasar domestik

## CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

*The Company aims to manage optimum capital structure in meeting business objectives, one of which is to maintain a healthy capital ratio that can maximize the value of shareholders.*

*The Company has a cash and cash equivalent balance including a term deposit in the amount of IDR62 billion on 31 December 2016, increasing from IDR52 billion in the previous year. The current ratio of the Company in 2016 was 1.15 times compared to 1.19 in 2015.*

*The ratio of debt to equity in 2016 was 2.12 times compared to 1.99 times in 2015.*

*The Company manages the capital structure and makes adjustment, if necessary, based on changes in economic condition. In order to maintain the capital structure, the Company may adjust the payment of dividends to shareholders, the return on capital to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objective, policy or process on 31 December 2016 and 2015.*

## MARKETING STRATEGY

*The Company markets products that consist of knitting yarn and garments. The marketing of both products covers domestic market and overseas market.*

*In 2016, the Company managed to sell knitting yarn in the amount of IDR364 billion for domestic market, IDR575 million for overseas market. The overseas market of knitting yarn covers South Korea, the Philippines, China, and Taiwan.*

*Meanwhile, the sales of underwear and outwear in 2016 reached IDR483 billion for domestic market and*

dan Rp 261 miliar untuk pasar luar negeri yang meliputi Malaysia, Vietnam, Hong Kong dan Jepang.

Berdasarkan laporan Brand Performance Survey dari marketing & research TOP Brand, pangsa pasar yang dikuasai oleh *underwear* merek GTman di tahun 2016 mencapai 47% dan diperkirakan di tahun 2017 akan mencapai 48%. Produk pakaian dalam GTman mendominasi penjualan terbesar dari bauran produk Perseroan dan menjadi peringkat pertama pangsa pasar Nasional pakaian dalam pria di Indonesia.

Perseroan memasarkan merek-merek untuk kategori pakaian dalam pria dengan merek GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky dan Ricsony sedangkan merek-merek untuk kategori pakaian jadi anak-anak dan remaja dengan merek Avengers, Transformer, Aikatsu, Jungle Book, Cars, Disney Princess, Sofia the First, Frozen, Barbie dan Despicable Me.

Kegiatan promosi efektif yang dijalankan Perseroan untuk mendorong pencapaian peningkatan penjualan melalui promosi di gerai-gerai penjualan oleh pramuniaga, katalog, majalah, radio, brosur, spanduk, selebaran dan acara promosi bersama.

### TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk kegiatan penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

### KOMITMEN BELANJA MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

*IDR261 billion for overseas market covering Malaysia, Vietnam, Hong Kong, and Japan.*

*Based on the report of the Brand Performance Survey from marketing & research TOP Brand, the market segment controlled by the underwear of GTman brand in 2016 reached 47% and expected to reach 48% in 2017. The underwear products of GTman dominate the biggest sale of the Company's product mix and occupy the first rank in the national market share of men's underwear in Indonesia.*

*The Company markets men's underwear under the brands of GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky and Ricsony, whereas children's garments are marketed under the brands of Avengers, Transformer, Aikatsu, Jungle Book, Cars, Disney Princess, Sofia the First, Frozen, Barbie and Despicable Me.*

*Effective promotion activities are carried out by the Company to drive the achievement of increasing sale through promotion in the sale outlets by sales ladies, catalogs, magazines, radios, brochures, banners, leaflets and joint promotion events.*

### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

*In daily business activities, the Company makes transactions with related parties, particularly selling activities, buying and other financial transactions. Further information on transactions with related parties is disclosed in Note 36 on Consolidated Financial Statements.*

### CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

*In 2017, the Company does not enter into material commitments for investment in capital goods.*

**KEPATUHAN HUKUM**

Per 31 Desember 2016, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara baik perdata, pidana atau kepailitan di Pengadilan Administrasi negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kegiatan usaha Perseroan.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

Selama tahun 2016, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi usaha PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaan.

**PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN**

Tidak ada kejadian maupun perkembangan penting dengan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan yang jatuh pada 21 Maret 2017.

**KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan publik.

**LEGAL COMPLIANCE**

*Per 31 December 2016, the Company and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not engaged in a case whether civil, criminal or bankruptcy in the Administrative Court of the state, or a case of arbitration in the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) and a case of industrial relations in the Court of Industrial Relations that may affect the Company's business activities significantly.*

**PROGRAM OF SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES**

*During 2016, the Company did not organize a Program of Share Ownership by Employees or the Management.*

**AMENDMENT OF LAWS AND REGULATIONS**

*During 2016 there were no amendments of laws and regulations that may affect the business of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and its subsidiaries.*

**EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*There have been no important events or developments with material information and fact following the date of the Accountant's Report that fell on 21 March 2017.*

**ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION**

*The consolidated financial report has been formulated in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia ("SAK"), covering the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Association and Regulation Number VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Perseroan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16: Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

*issued by the Financial Services Authority for public companies.*

*Consolidated financial statements, except for consolidated cash flow statements, are formulated based on the actual concept using the concept of historical cost, except as referred to in the note on the relevant consolidated financial statements.*

*The consolidated cash flow statements that are presented by direct method present the receipt and expenditure of cash and cash equivalent that are classified as operating, investment and funding activities.*

*The currency of presentation used in the formulation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and all affiliated entities in Indonesia. Each entity in the Company determines each functional currency and measures the transactions in the functional currency.*

### AMENDMENTS OF ACCOUNTING POLICIES

*In the current year, the Company has applied new standard and interpretation and revision issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Association relevant to its operation and effective for the accounting period as of 1 January 2016.*

- *PSAK 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements*
- *PSAK 7: Disclosure of Related Parties*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures on Investment Entities: Application of Consolidated Exemptions*
- *PSAK 16: Fixed Assets on the Clarification of the Method Accepted for Depreciation and Amortization*



- PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur dan amandemen
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- *PSAK 19: Intangible Assets on on the Clarification of the Method Accepted for Depreciation and Amortization*
- *PSAK 22: Business Combination*
- *PSAK 24: Work Compensation on Fixed Fee Program: Worker Fee*
- *PSAK 25: Accounting Policy, Changes of Estimated Accounting and Mistakes*
- *PSAK 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application of Consolidated Exemptions*
- *PSAK 66: Joint Arrangement on the Accounting of Interest Acquisition in Joint Operation*
- *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidated Exemptions*
- *PSAK 70: Accounting of Tax Amnestu Assets and Liabilitas*
- *ISAK 30: Charges*

*The following amendments to standards and interpretation are effective for the period starting from or after 1 January 2017, with allowed early application, namely:*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives*
- *ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property.*

*The following standards and amendments of standards are effective for the period starting on or after 1 January 2018 with allowed early application, namely:*

- *PSAK 69: Agriculture and amendment*
- *PSAK 16: Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants.*

*Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, the impacts of those standards and interpretation on the consolidated financial statements cannot be known or estimated by the management.*

### PROSPEK USAHA DAN TARGET PERSEROAN

#### PROSPEK USAHA

Prospek usaha Indonesia di tahun 2017 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2016, terutama didorong oleh momentum pertumbuhan konsumsi serta investasi sektor swasta sejalan dengan paket reformasi ekonomi yang banyak digulirkan akhir-akhir ini.

Walaupun masih terdapat sejumlah tantangan ekonomi namun pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan membaik menjadi 5,1% dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,0%. Di tahun 2017 ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan lebih baik terutama di dorong oleh momentum pertumbuhan konsumsi swasta dan pertumbuhan investasi swasta sejalan dengan paket reformasi ekonomi yang banyak digulirkan akhir-akhir ini. Harga komoditas global yang telah mulai meningkat diprediksi dapat mendorong peningkatan dalam pendapatan dan investasi.

#### TARGET DI TAHUN 2017

Brand yang kuat berperan dalam penting dalam mencapai rencana pertumbuhan Perusahaan. Investasi yang besar kami tanamkan untuk meningkatkan kualitas brand-brand Perusahaan, diversifikasi usaha dan memperkuat hubungan dengan konsumen.

Keterangan	Target 2017	Pencapaian 2016	Keterangan
Pertumbuhan Penjualan	10 %	10%	Tercapai
Pertumbuhan Laba Bersih	8 %	4%	Tidak Tercapai

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia ke depan, Perseroan menyongsong tahun 2017 secara positif, namun tetap dibarengi dengan kehati-hatian. Seiring dengan membaiknya perekonomian Amerika Serikat mengakibatkan menguatnya nilai tukar USD

### THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT AND TARGET

#### BUSINESS PROSPECT

*The business prospect of Indonesia in 2017 is expected to be better compared to that in 2016, particularly driven by the momentum of consumption growth as well as private sector investment in line with the economic reform packages that were launched recently.*

*In spite of some economic challenges, the economic growth of Indonesia is expected to improve to be 5.1% compared to 5.0% in 2016. In this 2017, the economic growth of Indonesia is expected to improve, particularly driven by the momentum of consumption growth as well as private sector investment in line with the economic reform packages that were launched recently. The price of global commodities is predicted to have started to improve and drive the increase in income and investment.*

#### TARGET IN 2017

*Strong brands have important role in the achievement of the Company's planned growth. We invest big investments to improve the quality of the Company's brands, business diversification and to solidify the relationship with consumers.*

Description	Target 2017	Achievement 2016	Remarks
Sales Growth	10%	10%	Achieved
Net Earning Growth	8%	4%	Not Achieved

*By considering the economic condition of Indonesia in the future, the Company welcomes the year 2017 in positive manner, but with prudence. In line with the improving economy of the United States of America, the exchange rate of USD is*

yang dapat berdampak terhadap perlemahan rupiah. Namun, belanja pemerintah diproyeksikan akan meningkat terutama di bidang infrastruktur. Harga komoditas diperkirakan akan berjalan cukup stabil, diharapkan hal-hal tersebut dapat mengendalikan laju inflasi. Kenaikan upah minimum juga berpengaruh pada pertumbuhan laba Perseroan, mengingat industri garmen dan tekstil merupakan industri padat karya.

Dengan melihat faktor-faktor tersebut, Pertumbuhan penjualan neto konsolidasi diharapkan bertumbuh sekitar 10%, didorong oleh pertumbuhan volume penjualan, peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi usaha dan kenaikan harga jual rata-rata di tahun 2017. Kenaikan penjualan di atas diharapkan juga akan meningkatkan laba Perseroan.

### DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;
- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;
- Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;

*strengthened, which may weaken Rupiah. However, the government's expenditures will increase, particularly in infrastructure sector. The price of commodities is expected to be quite stable, which is expected to result in controllable inflation rate. The increase of minimum wage also affects the growth of the Company's profit, considering that garment and textile industry is a labor-intensive industry.*

*Seeing those factors, the growth of consolidated net sales is expected to grow by about 10%, driven by the growth of the sales volume, the increase of production capacity, business diversification and the increase of the average selling price in 2017. The above increase of sales is expected to increase the Company's profit.*

### DIVIDENDS AND MARKET CAPITALIZATION

*In accordance with the laws and regulations applicable in Indonesia and the Company's Articles of Association, the Company's net earning may be distributed to shareholders as dividends after the mandatory reserved fund is set aside as required by the law. The distribution of the dividends shall be approved by shareholders in the annual general meeting of shareholders as recommended by the Company's Board of Directors.*

*The determination of the amount and the payment of dividends will be dependent upon several factors such as:*

- The cash ability of the Company and affiliated entities in the related year;*
- The results of financial operation and condition of the Company;*
- The profit of the Company and/or distribution of dividends received by the Company from the subsidiaries;*
- The investment plan of the Company and/or subsidiaries in the future;*

- e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
- f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2016, total dividen sebesar Rp 2 miliar atau Rp 3 per lembar saham yang mewakili sekitar 19% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2016. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2015 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan dividen tahun buku sebelumnya dimana Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp 2 miliar atau Rp 3 per lembar saham yang mewakili sekitar 35% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016, kapitalisasi pasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. berjumlah Rp 99 miliar.

- e. Business prospect of the Company in the future;*
- f. Other matters deemed relevant by the Company's Board of Directors.*

*Based on the resolution in the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 June 2016, the total dividends were IDR2 billion or IDR3 per share representing about 19% of the dividend payout, were already distributed and paid to shareholders on 19 July 2016. The payment of dividends for the financial year of 2015 was lower than the previous financial year where the Company distributed and paid the total dividends of IDR2 billion or IDR3 per share representing about 35% of the dividend payout, to the shareholders on 10 July 2015. On 31 December 2016, the market capitalization of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. was in the amount of IDR99 billion.*

**TATA KELOLA PERUSAHAAN****RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau ADP. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dapat berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) atau Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang dalam ADP disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”). Sesuai dengan ketentuan pasal 78 UUPT, RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja jika dipandang perlu oleh Perseroan.

Perseroan melaksanakan RUPST, RUPSLB dan paparan publik untuk tahun buku 2015 pada tanggal 21 Juni 2016 di Ruang Batur Mercantile Athletic Club, Gedung World Trade Center, Jakarta Selatan dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

**A. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

- 1)
  - a) Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
  - b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada

**CORPORATE GOVERNANCE****GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

*The General Meeting of Shareholders (“GMS”) has the authority that may not be granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limit determined by the Law on Limited Liability Companies and/or the regulations applicable in the field of capital market and/or ADP. The GMS is a forum for shareholders to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors, so long as related to the meeting agenda and not contrary to the Company’s interest.*

*The GMS may be in the form of Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) or other Meetings of Shareholders which are referred to in the Company’s Articles of Association as Extraordinary General Meetings of Shareholders (“EGMS”). In accordance with the provisions of Article 78 of the Law on Limited Liability Company, the AGMS shall be held within a period at the latest 6 (six) months following the expiration of the financial year, whereas the EGMS may be held at any time if deemed necessary by the Company.*

*The Company held AGMS, EGMS and public exposure for the financial year 2015 on 21 June 2016 in the Batur Room of the Mercantile Athletic Club, World Trade Center Building, South Jakarta, with the following resolutions:*

**A. MEETING RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

- 1)
  - a) *To accept the Company’s Annual Account for the financial year ending on 31 December 2015, including the Company’s Business Activities Report and the Board of Commissioners’ Supervisory Duties Report.*
  - b) *To approve and ratify the Company’s Balance Sheet and Profit (Loss) Accounts for the financial year ending*



tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 035/JPL-HO/LAI-RPG/III/2016/PS.2, tertanggal 18 Maret 2016.

*on 31 December 2015 that have been audited by the Public Accountants Firm of Joachim Poltak Lian Michell and Partners with unqualified opinion in all material matters as set out in the Independent Auditor's Report Number: 035/JPL-HO/LAI-RPG/III/2016/PS.2, dated 18 March 2016.*

2)

a) Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2015, sebesar Rp 11.041.925.957,- (sebelas miliar empat puluh satu juta Sembilan ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah) sebagai berikut:

*a) To approve the use of the earning of the current year that may be attributed to the Company's Holding Entity Owner for the financial year 2015, in the amount of IDR11,041,925,957.00 (eleven billion forty-one million nine hundred and twenty-five thousand nine hundred and fifty-seven Rupiah) as follows:*

i) Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah);

*i) Set aside as the Company's reserved fund in the amount of IDR100,000,000.00 (one hundred million Rupiah);*

ii) Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 3,- (tiga rupiah) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.925.152.530,- (satu miliar Sembilan ratus dua puluh lima juta lima ratus tiga puluh rupiah);

*ii) Determined and distributed as dividends for the financial year of 2015 in the amount of IDR3 (three Rupiah) per share or totally IDR1,925,152,530.00 (one billion nine hundred and twenty-five million one hundred and fifty-two thousand five hundred and thirty Rupiah);*

iii) Sisanya sebesar Rp 9.016.773.427,- (sembilan miliar enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus dua puluh tujuh rupiah) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

*iii) -The rest in the amount of IDR9,016,773,427.00 (nine billion sixteen million seven hundred and seventy-three thousand four hundred and twenty-seven Rupiah) is recorded as the balance of earning whose use has not been determined.*

b) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) sesuai ketentuan yang berlaku.

*b) To give authority and power to the Board of Directors to determine the schedule and procedure of dividend distribution for the financial year of 2015 (two thousand and fifteen) in accordance with the applicable regulations.*

3) Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan

*3) To approve the granting of power and authority to the Company's Board of*

untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik dan serta persyaratan lainnya.

4)

a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

b) Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 2.608.214.450,- (dua milyar enam ratus delapan dua ratus empat belas ribu empat ratus lima puluh rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir 2016 serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut.

## B. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

1) Menyetujui untuk menjaminkan dan/atau membebani dengan hak jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh asset Perseroan guna menjamin fasilitas pinjaman yang telah dan/atau akan diperoleh Perseroan berikut penambahan dan perubahannya, baik dari Bank maupun Lembaga Keuangan lainnya, dalam satu transaksi atau lebih yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

2) Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menanda-tangani segala jenis surat,

*Directors for appointing the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2016 and determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.*

4)

*a) To approve the delegation of authority to the Meeting of the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances of members of the Board of Directors for the financial year 2016.*

*b) To approve the determination of salaries and/or other allowance for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2016 that is totally IDR2,608,214,450.00 (two billion six hundred and eight million two hundred and fourteen thousand four hundred and fifty Rupiah) (before tax deduction) up to the end of 2016 and concurrently delegate authority to the Company's Majority/Main Shareholders to determine the allocated amounts of salaries and other allowances to each member of the Board of Commissioners out of the said total amount.*

## B. MEETING RESOLUTIONS OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*1) To approve to secure and/or charge with material security rights on the majority or all assets of the Company to secure the loan facilities that have been and/or will be obtained by the Company along with the addition and change thereof, whether from Banks or other Financial Institutions, in one or more transactions that are related to each other or not.*

*2) To approve the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to sign all kinds of letters,*

akta perjanjian fasilitas kredit/pinjaman maupun akta pembebanan jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh asset Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

*deeds of credit/loan facility agreements or deeds of material security encumbrance on the majority or all assets of the Company, with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable regulations in the field of capital market.*

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2015

### ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2015

#### Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan

#### Decision Making and Follow-up of Annual GMS Resolutions

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut:

*All resolutions of the Company's Annual GMS as referred to above were approved in deliberation for consensus and all resolutions have been realized as follows:*

No.	Keputusan /Decision	Status/ Status	Realisasi/Realization
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, Persetujuan Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</p> <p><i>Approval of Annual Account and Ratification of Consolidated Financial Statements, Approval of the Company's Business Activities Report and the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ending on 31 December 2015.</i></p>	<p>Selesai</p> <p><i>Completed</i></p>	<p>Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 31 Maret 2016 dan 30 April 2016</p> <p><i>The Consolidated Financial Statements and the Annual Account were already submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE) on 31 March 2016 and 30 April 2016.</i></p>
2.	<p>Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</p> <p><i>The approval of use of the Company's Net Earning for the financial year ending on 31 December 2015.</i></p>	<p>Selesai</p> <p><i>Completed</i></p>	<p>Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Juni 2016 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2016</p> <p><i>The Company already announced the Schedule and Procedure for Distribution of Dividends in Cash for the Financial Year 2015 on 23 June 2016 and already paid dividends in cash to shareholders on 19 July 2016.</i></p>

3.	<p>Penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016</p> <p><i>Determination of the Public Accountants to conduct audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2016.</i></p>	<p>Selesai</p> <p><i>Completed</i></p>	<p>Kantor Akuntan Publik Johannes Juara dan Rekan (<i>member of INAA Group</i>) telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 21 Maret 2017</p> <p><i>The Public Accountants Firm of Johannes Juara dan Rekan (member of INAA Group) already completed the audit of the Company on 21 March 2017.</i></p>
4.	<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016</p> <p><i>Determination of salaries and/or other allowances for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2016.</i></p>	<p>Selesai</p> <p><i>Completed</i></p>	<p>Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016</p> <p><i>The shareholders have given authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances of members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2016.</i></p>

### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, maka Komisaris berkewajiban:

- a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- d. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 21 Juni 2016, gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan besarnya secara keseluruhan adalah sama tahun lalu dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut. Jumlah remunerasi aktual dari Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.111.735.645 sebelum pajak.

### *Board of Commissioners*

*The Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) persons and they supervised the policies of the Board of Directors in running the Company and gave recommendations to the Board of Directors.*

*In connection with such supervisory duties, the Board of Commissioners had the obligations:*

- a. To give opinions and recommendations to the Board of Directors on annual financial statements, the development plan of the Company and other important matters.*
- b. To follow the progress of the Company's activities and in case the Company showed signs of slowdown, promptly give recommendations on the measures for improvement to be taken.*
- c. To give opinions and recommendations to the Board of Directors on any other matters deemed important for the management of the Company.*
- d. To perform other supervisory duties prescribed by the Annual General Meeting of Shareholders.*

*In accordance with the provisions of Article 113 of Law Number: 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, the salaries or honorariums and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on 15 June 2016, the salaries and/or allowances of members of the Company's Board of Commissioners were on the whole the same as those of the last year and delegated authority to PT Ricky Utama Raya to decide the allocated amount of salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners out of the said total amount. The amount of actual remuneration of the Board of Commissioners in 2016 was IDR 1,074,966,750 before tax.*



Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris:

*The frequency of meetings and rate of attendance in a meeting of the Board of Commissioners:*

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Andrian Gunawan	24	100%
Subandi Sihman	24	100%
Viktor R. Franziskus	24	100%

### Rapat Internal Dewan Komisaris

### *Internal Meetings of the Board of Commissioners*

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

*In order to equate perception and decide an important problem regarding business viability and operation of the Company, the Board of Commissioners schedules regular meetings or Internal Meetings. The agenda of the Commissioners' Internal Meetings is as follows:*

1. Pembukaan;
2. *Review* atas hasil rapat sebelumnya;
3. Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, pengenalan anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;
4. Rekapitulasi keputusan rapat;
5. Penutup.

1. *Opening;*
2. *Review of the previous meeting's results;*
3. *Discussion, among others covers the followings: proposals, decision, distribution of duties, introduction of new members of the Board of Commissioners, discussion of the Board of Directors' proposals;*
4. *Recapitulation of meeting resolutions;*
5. *Closing.*

### KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

#### KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Lampiran II: Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2015).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan

### AUDIT COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AUDIT COMMITTEE

*The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners shall refer to the Decree of the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012, Regulation Number: IX.1.5 on the Establishment of and Guidelines on the Work Execution of the Audit Committee in conjunction with the Provision of the Indonesia Stock Exchange Number I-A on Listing of Shares and Stocks of Equity in Nature Besides Shares Issued by the Listed Company (Appendix II: Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2015).*

*The Audit Committee is responsible to supervise and give recommendations to the Board of Commissioners on the effectiveness of the internal control mechanism, the compliance with the applicable internal and external regulations, including the regulations of the Financial Service Authority, and to carry out other duties requested by the Board of Commissioners.*

#### Duties and Responsibilities

*In accordance with the regulations of the Financial Service Authority, the Audit Committee has duties and responsibilities among others as follows:*

- a. *To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others financial statements, projections, and other financial reports related to the Company's financial information;*
- b. *To review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
- c. *To give independent opinions in case controversies occur between the management and the Accountant on the service provided;*
- d. *To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the*

- Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risikoyang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan;
- j. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- k. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
- l. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
- m. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
- appointment of the Accountant based on independency, scope of assignment, and fee;*
- e. To review the audit conducted by internal auditors and supervise the implementation of follow-up conducted by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
- f. To review the risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- g. To review complaints related to accounting process and financial reporting of the Company;*
- h. To review and give recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Issuer or Public Company; and*
- i. To keep the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or the Company.*
- j. To review the independence and objectiveness of the public accountant;*
- k. To review the sufficiency of the audit conducted by the public accountant to ensure that all important risks have been considered;*
- l. To audit mistakes in the meeting resolutions of the Board of Directors or deviation in their implementation. Such audit may be made by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company; and*
- m. To submit report on the results of the review to all members of the Company's Board of Commissioners upon completion of the report on the results of the review conducted by the Audit Committee.*

### STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

### STRUCTURE AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

*All members of the Audit Committee were professionals in their field and selected among others based on the integrity, competency, experience and knowledge in the field of finance. Members of the Committee were also obligated to fulfill independence requirements, namely:*

- a. Is not an insider of a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Assessment Service Office, or another party of assurance service, non-assurance service, assessment service and/or other consultancy service member to the Company within the last 6 (six) months;*
- b. Is not someone who worked or who had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;*
- c. Having no shares, either directly or indirectly, in the Company;*
- d. In case members of the Audit Committee acquire the shares of the Company either directly or indirectly due to a legal case, those shares shall be assigned to another party within a period no longer than 6 (six) months thereafter;*
- e. Having no affiliation with a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or main shareholder of the Company;*
- f. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company.*
- g. They are not the owners or employees of the company that competes with the Company or its subsidiaries.*

## Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2016, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / *Name*

Subandi Sihman  
Raymond Ellion  
Surya Junawan

## Composition of Audit Committee

*At the end of 2016, the members of the Audit Committee were three persons, i.e. one Independent Commissioner who was assigned as the Chairman and two independent members. The composition of the Audit Committee was as follows:*

Jabatan / *Position*

Ketua/*Chairman*  
Anggota/*Member*  
Anggota/*Member*

### Subandi Sihman (Ketua)

Bapak Subandi Sihman, yang merupakan Komisaris Independen, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama

### *Subandi Sihman (Chairman)*

*Mister Subandi Sihman, an Independent Commissioner, is appointed by virtue of Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and holds position for the first period of the Audit Committee. His profile can be read in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as main shareholders.*

### Raymond Ellion (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1981. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2002. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

### *Raymond Ellion (Member)*

*Indonesian citizen. Born in 1981. Beginning as a Member of the Audit Committee in 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 23, 2015. He had experience more than 10 years in the field of audit. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and main shareholders. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and main shareholders.*

### Surya Junawan (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1985. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama

### *Surya Junawan (Member)*

*Indonesian citizen. Born in 1985. Beginning as a Member of the Audit Committee in 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 23, 2015. He obtained a bachelor degree in Accountancy*



Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, Rapat Komite Audit wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Subandi Sihman	22	100%
Raymond Ellion	22	100%
Surya Junawan	22	100%

### Periode Jabatan Komite Audit

- Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
- Bagi Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
- Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan
- Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo, Tbk paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

*from Tarumanagara University. He has more than 5 years experience in the field of audit. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and main shareholders.*

*In line with the Company's policy, the meeting of the Audit Committee shall be held regularly at least once in 3 months.*

*The frequency of meetings and rate of attendance in the meeting of Audit Committee:*

### Office Term Period of Audit Committee

- *-The office term period of members of the Audit Committee may not be longer than the office term period of the Board of Commissioners as set out in the articles of association of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.*
- *For the Chairman of the Audit Committee cum member of the Board of Commissioners, his office term as the Audit Committee shall expire concurrently with his office term as a member of the Board of Commissioners.*
- *A member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners and whose office term has expired may be extended/reappointed only for 1 (one) more office term.*
- *The office term of a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk shall be no longer than 5 years and may be extended once for 1 office term, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.*

**Laporan Komite Audit**

Jakarta, 3 April 2017

Laporan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk tahun buku 2016.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Komite Audit untuk menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengawasi perusahaan dan memantau kegiatannya.

Anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2016 terdiri dari:

Ketua : Subandi Sihman  
Anggota : Raymond Ellion  
Anggota : Surya Junawan

Dalam tahun buku 2016, program kerja Komite Audit terdiri dari:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan manajemen Perseroan untuk menelaah dan membahas laporan keuangan triwulan dan proyeksi keuangan yang akan dikeluarkan.
- Menelaah efektifitas fungsi pengendalian internal dan sistem pengendalian internal perusahaan.
- Menelaah kepatuhan Perseroan kepada peraturan pasar modal dan mematuhi peraturan lainnya.
- Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah dilaksanakan oleh Perseroan.
- Menelaah lebih luas terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
- Menelaah paket kompensasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

**Report of Audit Committee**

Jakarta, 3 April 2017

*Report of the Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo Tbk for the financial year of 2016.*

*The Board of Commissioners in performing their duties is assisted by the Audit Committee to ensure the implementation of Good Corporate Governance, supervising the Company and monitor its activities.*

*Members of the Company's Audit Committee for the financial year of 2016 consist of the followings:*

*Chairman : Subandi Sihman  
Member : Raymond Ellion  
Member : Surya Junawan*

*In the financial year 2016, the working program of the Audit Committee consists of the followings:*

- To hold regular meetings with the management of the Company to review and discuss the quarterly financial statements and financial projections to be issued.*
- To review the effectiveness of the internal control function and system of the Company.*
- To review the compliance of the Company with the regulations of the capital market and other regulations.*
- To ensure that the principle of Good Corporate Governance (GCG) has been implemented by the Company.*
- To further review the independency and work quality of the Public Accountants Firm.*
- To review the compensation package for the Board of Directors and the Board*

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit menyimpulkan tidak ditemukan permasalahan yang signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2016.

*of Commissioners.*

*Based on the review and discussion referred to above, the Audit Committee concludes that there were no significant problems for reporting in the annual account of PT Ricky Putra Globalindo Tbk in 2016.*

Komite Audit / *Audit Committee*



**Subandi Sihman**  
Ketua / *Chairman*

**DEWAN DIREKSI**

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengatur keseluruhan operasional Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan semua pemangku kepentingan di bawah supervisi dari Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

- a. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
- b. Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
- c. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- d. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
- e. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

**Remunerasi**

Sesuai dengan Pasal 15 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan prosedur penetapan remunerasi, target kinerja untuk Direksi ditetapkan setiap awal tahun. Dewan Komisaris akan menentukan indikator dan menilai apakah kinerja Direksi memuaskan

**BOARD OF DIRECTORS**

*The Board of Directors of the Company shall consist of 4 (four) members to be led by the President Director. The main duty of the Board of Directors is to lead and arrange the whole operation of the Company to achieve the purposes and objectives of all stakeholders under supervision of the Board of Commissioners.*

*In connection with the duty of operational management of the Company, the collective duties of the Board of Directors are among others as follows:*

- a. To lead, manage and run the Company in accordance with the Company's vision and mission effectively and efficiently;*
- b. To formulate the Company's long-term strategic plan as well as annual budget and submit them to the Board of Commissioners;*
- c. To determine the organizational structure of the Company as well as the detailed duties of each division and business unit;*
- d. To apply the effective internal control system and risk management of the Company;*
- e) To control, manage and maintain the human resources of the Company for the advancement of the Company.*

**Remuneration**

*In accordance with Article 15 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, the salaries, honorariums and other allowances of members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders and such authority may be delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.*

*Based on the remuneration determining procedure, the performance target for the Board of Directors is determined in the beginning of each year. The Board of Commissioners will determine the indicators*

dan memutuskan pembayaran insentif tahunan sesuai dengan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan secara reguler dengan mengacu khususnya pada kinerja Perusahaan dan Industri Garmen umumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi Direksi yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik serta mencegah pembayaran remunerasi yang lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk tujuan ini.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 21 Juni 2016, memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2016. Jumlah remunerasi aktual dari Direktur tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.524.119.967 sebelum pajak.

### Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurang-kurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Selama tahun 2016, Direksi telah melakukan rapat baik secara Internal maupun dengan mengundang Divisi Perusahaan

*and assess whether the performance of the Board of Directors is satisfactory or not and decide the payment of annual incentives in accordance with the criteria of performance that have been set in advance.*

*The remuneration policy for the Board of Directors is made regularly with reference specially to the performance of the garment companies and industry in general. This is done to motivate the Board of Directors who has good quality and competencies and prevent the payment of higher remuneration that required for this purpose.*

*In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on 21 June 2016, delegated authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authorities and the types of income for each member of the Company's Board of Directors for the year 2016. The actual remuneration of each Director in 2016 was in the amount of IDR1,524,119,967.00 before tax.*

### Meeting of the Board of Directors

*Based on the Company's Articles of Association, Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or upon request of the Board of Commissioners or upon request of 1 (one) shareholder or more who collectively represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the matters to be discussed.*

*The Meeting of the Board of Directors shall be lawful and entitled to adopt valid and binding resolution of at least more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or represented lawfully in the meeting. During 2016, the Board of Directors held meetings both internally and by inviting the Company's Divisions.*



Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Paulus Gunawan	28	100%
Tirta Heru Citra	28	100%
Charlie Nawawi	28	100%
Iwan	28	100%

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.I.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

## SECRETARY OF COMPANY

*In compliance with the Regulation of Bapepam IX.I.4 set out in the Decision of the Chairman of BAPEPAM Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with the Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding the appointment of the Corporate Secretary, the Company issued the Board of Directors Decree No. 001/RPG/DIR/VI/2011 on the appointment of the Corporate Secretary, which appointed Agnes Hermien Indrayati as the Corporate Secretary of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. The office term period of the Corporate Secretary shall be from the date of appointment up to the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.*

*The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are among others as follows:*

- a. To follow the development of the Capital Market, especially the regulations applicable in the field of Capital Market;*
- b. To give inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to meet the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;*
- c. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the Good Corporate Governance covering:*
  - 1. Transparency of information to the public, including the availability of information in the website of the Company;*
  - 2. Submission of reports to the Financial Services Authority in timely*

3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

**Agnes Hermien Indrayati**  
Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta Paparan Publik pada tanggal 21 Juni 2016;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementrian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
4. Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen kepada pemegang saham;
5. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan;

*manner;*

3. *Convention and documentation of General Meeting of Shareholders;*
  4. *Provision of orientation program in the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- d. *As the liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

**Agnes Hermien Indrayati**  
Corporate Secretary

*Serving as the Corporate Secretary as of 1 July 2011. Previously, he served as the Marketing Manager of the Company. She obtained Sarjana Manajemen degree from the Faculty of Economy, Universitas Katolik Parahyangan Bandung in 1985.*

*In 2016, the Corporate Secretary carried out various activities such as:*

1. *Held General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as Public Exposure on 21 June 2016;*
2. *Made transparency of information related to the Company's corporate activities;*
3. *Maintained communication with, and submitted all necessary reports to the related Ministries, Financial Services Authority and stock exchange policy arranging institutions (SRO's) such as the Indonesia Stock Exchange (ISE), KPEI, KSEI as well as other related institutions;*
4. *Coordinated the fixing of schedule and procedure for the payment of dividends to shareholders;*
5. *Became member of the Company's Annual Account formulating team;*

6. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

*6. Attended any meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and at the same time made the minutes of those meetings.*

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

## INTERNAL AUDIT UNIT

*The Internal Audit Unit had an important role in providing criticism and recommendations independently and objectively to the management of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in the implementation of effective controlling system to support the goal of the Company and risk management.*

### Profil Pimpinan dan Auditor dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jeo Hendry Budikarta efektif sejak 1 September 2015, dengan pengangkatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 Tanggal 1 September 2015.

### *Profiles of the Chief and Auditors in the Internal Audit Unit*

*The position of Internal Audit Unit Head is held by Jeo Hendry effective from September 1, 2015, whose appointment was by virtue of the Decree of the Board of Directors No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 dated September 1, 2015.*

#### Jeo Hendry Budikarta

Warga Negara Indonesia, Jeo Hendry Budikarta diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 September 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit lebih dari 5 tahun.

#### *Jeo Hendry Budikarta*

*Indonesian citizen, Jeo Hendry Budikarta was appointed as the Head of the Internal Audit Unit on September 1, 2015. He finished his education with Sarjana Ekonomi degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII of Jakarta. He has 5 years experience in the field of audit.*

Pada akhir tahun 2016, jumlah Anggota Unit Audit Internal sebanyak 4 orang dengan komposisi sebagai berikut:

*At the end of 2016, the Internal Audit Unit had 4 members with composition as follows:*

Jabatan/ <i>Position</i>	Jumlah Pegawai/ <i>Number of Employees</i>
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	1
Senior Auditor	1
Anggota/ <i>Members</i>	2

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

*The duties and responsibilities of the internal audit unit were in accordance with those set forth in the internal audit unit charter:*

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

*a. To prepare and implement the annual plan of Internal Audit;*

- |   |  |
|---|--|
| b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;   | <i>b. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy.</i>  |
| c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; | <i>c. To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others.</i> |
| d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;   | <i>d. To give recommendations for improvement and objective information on the activities audited at all management levels;</i>  |
| e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;   | <i>e. To make report on audit results and submit the report to the president director and board of commissioners;</i>  |
| f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;   | <i>f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improvement;</i>   |
| g. Bekerjasama dengan Komite Audit;   | <i>g. To cooperate with the Audit Committee;</i>   |
| h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan  | <i>h. To prepare program for evaluating the quality of the internal audit's activities; and</i>  |
| i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.   | <i>i. To conduct special audit if necessary.</i>   |

### Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2016

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindaklanjutnya dilaporkan secara langsung

### *Activities of the Audit Internal Unit in 2016*

*The main purpose of the audit was to provide independent assurance to the management that the main controlling system had been designed and it optimally functioned to manage risk in the expected reference. Audit activities were conducted based on systematic mapping of the main process. The surveillance audit (continuous audit) and management system audit had function to improve the efficiency and effectiveness of the audit. The audit work plan was made by involving the relevant management parties and had to be approved by the Board of Directors and the Audit Committee. Periodically, the summary of findings, recommendations, and follows-up were directly reported to the Board of*

kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## PENGENDALIAN INTERN

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek, diantaranya:

- Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.
- Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan memperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2016.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2016, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

*Directors, and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

## CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL

*The Company realizes internal control in several aspects, such as:*

- *From financial side, the audit of consolidated financial statements by external and internal auditors becomes input for the Company to enhance the effectiveness of the system.*
- *From operational side, the Company also learns and improves the internal control system in line with the development of laws and regulations, both regarding licenses and other policies that regulate/affect the business line of the Company as well as the capital market of Indonesia, to adjust to better internal control in 2016.*

*The results of evaluation on the internal control system become one of the foundations for the Management's evaluation on the effectiveness of the internal control system. The results of evaluation become a reference in improving the system or policy to be more effective in running the operational activities of the Company. During 2016, the Company's Board of Directors deemed that the internal control system already run effectively so as to provide adequate confidence in effective and efficient operation of the Company.*



### SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

### RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU DAN KOMODITAS

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan baku di pasar internasional, terutama kapas yang digunakan untuk memproduksi benang di Divisi *Spinning*, dan bahan baku lainnya seperti bahan kimia pewarna (bahan baku untuk proses pencelupan kain). Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Tingkat produksi bahan baku dunia;
2. Tingkat penawaran dan permintaan bahan baku tersebut;
3. Tingkat konsumsi dunia atas bahan baku tersebut;
4. Perkembangan perekonomian dunia pada umumnya; dan
5. Melemahnya rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan dapat menaikkan harga jual produknya akan tetapi Perseroan tidak dapat secara langsung meningkatkan harga jual sedemikian rupa sejalan dengan kenaikan harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kegiatan strategis dengan membentuk pola hubungan kerjasama dan kemitraan dengan pemasok, melakukan simulasi harga bahan baku terhadap harga jual dan melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan dalam dan luar negeri.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

*In running its business activities, the Company could not avoid a variety of risks caused by both internal and external factors.*

### RISK OF FLUCTUATION IN THE PRICE OF RAW MATERIALS AND COMMODITIES

*The production cost of the Company is affected by the price of the raw materials in the international market, especially cotton that is used to produce yarn in the Spinning Division, and other raw materials such as dyeing chemicals (raw materials for the dyeing process of fabric). The prices of those raw materials are affected by some factors such as:*

- 1. The production rate of the world's raw materials;*
- 2. The supply and demand level of those raw materials;*
- 3. The consumption level of the world in those raw materials;*
- 4. The development of the world's economy in general; and*
- 5. The weakening Rupiah against foreign currencies.*

*The fluctuating price of raw materials in the international market and the depreciation of Rupiah exchange rate against foreign currencies may generate negative impacts to the operational activities and financial condition of the Company. Although the Company may increase the selling price of its products, the Company cannot increase the selling price directly in such a way in line with the increasing price of raw materials in the international market and with the depreciation of Rupiah exchange rate against foreign currencies.*

*In mitigating such risk, the Company carried out strategic activities by establishing a pattern of cooperation relationship and partnership with suppliers, carried out simulation of the price of raw materials against the selling price and entering into cooperation contracts with domestic and overseas companies.*

Ketangguhan model bisnis Perseroan yang terdiri dari kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas serta diversifikasi usaha juga memberikan manfaat dalam mengurangi resiko tersebut dan dapat meredam dampak gejolak harga komoditas yang pada akhirnya mengurangi pengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan Perseroan.

#### **RISIKO PENINGKATAN KOMPETISI PADA SEGMENT USAHA**

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi kompetisi baik dari perusahaan lokal maupun internasional. Tidak dapat dipastikan bahwa kompetitor tidak akan mengoptimalkan upayanya dalam berkompetisi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan/atau tidak ada tambahan pesaing domestik maupun asing yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi. Ditambah dengan adanya fasilitas AFTA yang mempermudah impor barang dan pemalsuan produk yang dilakukan oleh produsen domestik maupun asing yang tidak bertanggung jawab, semakin menambah beban Perseroan dalam menghadapi kompetisi tersebut. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya.

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti dinamika perkembangan pasar, meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan produk unggulan baru, meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program-program efisiensi biaya, membenahi dan memperkuat jalur distribusi guna meningkatkan daya saing.

Menghadapi iklim bisnis yang kompetitif ini, Perseroan senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The tough business model of the Company that consists of export activities, commodity and non-commodity business as well as business diversification also gives benefits in reducing such risk and may absorb the resulting fluctuating of commodity price which finally would reduce the Company's income and profit.*

#### **RISK OF INCREASED COMPETITION IN BUSINESS SEGMENT**

*Most products of the Company faced competition both from local and international companies. It cannot be assured that competitors will not optimize their efforts in the competition to increase their market share and/or no addition of both domestic and foreign competitors who enter the market where the Company is in operation. Added with the AFTA facilities that facilitate the import and imitation of products by irresponsible domestic and foreign manufacturers, the burden of the Company becomes heavier in facing the competition. Those matters could affect the ability of the Company to maintain and increase its income.*

*In the Company's efforts to increase its market share and reduce the risk, the Company always follows the dynamics of market development, launches products in conformity with the consumers' need and taste, makes continuous innovation to produce new excellent products, improve and maintain the quality of products, to carry out marketing activities that are right on targets, to apply cost-efficient programs, to fix up and strengthen distribution lines to improve competitiveness.*

*Facing this competitive business climate, the Company always runs its business in accordance with the applicable provisions of laws and regulations.*

### RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko keuangan diantaranya, risiko kredit yang dapat terjadi jika debitur tidak membayar sebagian atau semua hutangnya atau tidak membayar secara tepat waktu. Hal ini dapat menghambat arus kas operasional dan merugikan Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko ini. Di mana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Perseroan. Reputasi serta rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam meminimalisasi risiko ini. Pada tahun 2016, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Selain itu Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas. Dimana hal itu disikapi oleh Perseroan dengan melakukan pengawasan proyeksi arus kas dengan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia.

Risiko pasar adalah salah satu resiko keuangan yang harus dihadapi oleh Perseroan secara hati-hati. Memburuknya kondisi makro ekonomi dalam negeri terutama fluktuasi nilai tukar dan fluktuatifnya tingkat suku bunga berdampak terhadap penurunan laba bersih Perseroan karena Perseroan mempunyai pinjaman dalam mata uang rupiah dan asing.

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap perubahan tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas atas dasar perhitungan beban (manfaat) pajak, dimana bila terjadi peningkatan/ penurunan setiap basis poin suku bunga maka laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah dalam kisaran angka yang jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses lindung nilai tersebut dinilai lebih efisien oleh Perseroan.

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata asing, melainkan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing, atas dasar perhitungan jika nilai

### FINANCIAL RISK

*In running its business, the Company faces such financial risks as credit risk that may occur if the debtor fails to pay its debt partly or wholly or fails to pay in timely manner. This may impede the operational cash flow and harm the Company.*

*The Company establishes credit policies to reduce this risk, where the approval or denial of new consumers and the compliance with those policies are monitored by the Company. The reputation and track record of customers become important considerations in minimizing this risk. In 2016, there were no significantly concentrated credit risks.*

*In addition, the Company also faces liquidity risk, which is responded by the Company by overseeing the projected cash flow and maintaining the sufficiency of cash and cash equivalent as well as the available credit facilities.*

*Market risk is one of the financial risks that must be faced by the Company carefully. The worsening condition of macroeconomy within the country, particularly the fluctuation of exchange rates and the interest rates affected the declining net earning of the Company as the Company has loans both in Rupiah and foreign currencies.*

*In 2016, the Company did not hedge the value against fluctuating interest rates, particularly relating to liabilities on the basis of tax charges (benefits), where in the event of any increase/decrease of each point basis of interest rate, the earning before tax will be higher or lower in the range of the figure which, if compared to the cost spent for the hedging process, is deemed more efficient by the Company.*

*The Company did not hedge the exchange rates of foreign currencies either, but monitored the cash flow of income in foreign currencies, on the basis of*

tukar rupiah menguat/ melemah terhadap mata uang asing dengan variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah pada angka yang jika dibandingkan dengan penghasilan ekspor Perseroan hasilnya lebih efisien dibandingkan dengan melakukan lindung nilai.

#### **RISIKO BENCANA ALAM, IKLIM, CUACA EKSTRIM DAN KEBAKARAN**

Secara geografis, fasilitas Perseroan berupa kantor, pabrik dan gudang distribusi, hampir seluruhnya berlokasi di Indonesia. Letak Indonesia berada di zona pertemuan tiga lempengan bumi utama yang berpotensi mengalami gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi. Hal ini dapat terjadi di luar kendali Perseroan, dan dapat membahayakan keselamatan karyawan, merusak fasilitas dan mengganggu jalur distribusi. Risiko ini berdampak negatif terhadap kegiatan operasional Perseroan. Bencana tersebut juga berdampak negatif terhadap keadaan ekonomi Indonesia pada umumnya yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada Perseroan.

Dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan mengasuransikan bangunan, persediaan dan kendaraan dari risiko kebakaran, gempa bumi dan kehilangan sebesar Rp 615.507.301.394,-.

#### **REVIU ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO**

Perseroan telah menempatkan jaminan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau pengaturan risiko strategi kami. Jaminan internal yang independen (audit internal dan eksternal) dan jaminan eksternal memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa risiko operasional dan risiko pelaksanaan bisnis benar-benar diperhatikan dan dikelola dengan baik. Di 2016, Risiko bisnis Perseroan telah ditinjau dan dibahas dengan Direksi. Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan dalam lingkungan risiko yang baru dan masing – masing Direksi telah ditugaskan untuk mengelola risiko di dalam area mereka masing-masing.

*calculation that if the exchange rate of Rupiah strengthens/weakens against foreign currencies with constant variables, the profit before tax will be higher or lower in the number that if compared to the Company's export income will be more efficient than doing hedging.*

#### **RISK OF NATURAL DISASTER, CLIMATE, EXTREME WEATHER AND FIRE**

*Geographically, most of the Company's facilities in the form of offices, mills and distribution warehouses are located in Indonesia. Indonesia is located in the meeting zone of three main plates of earth potential to undergo earthquake, tsunami and volcanic eruption. This may occur beyond control of the Company, and may harm the safety of employees, destruct the facilities and disturb distribution lines. This risk has negative impact to the Company's operational activities. The disaster also has negative impact on the economic condition of Indonesia in general which will also have indirect impact on the Company.*

*In facing those risks, the Company has insured the buildings, supplies and vehicles from the risk of fire, earthquake and loss in the amount of IDR615,507,301,394.00.*

#### **REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM**

*The Company has placed internal security and compliance monitoring to review the risk arrangement of our strategy. Independent internal security (internal and external audit) and external security play the key role in ensuring that the operational risk and business implementation risk are really attended and managed properly. In 2016, the business risk of the Company has been reviewed and discussed with the Board of Directors. The Company did not record any significant changes in the new risk environment and each Director has been assigned to manage risk in their respective areas.*



### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

#### A. Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan

Adalah merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mematuhi UU 1 Tahun 1970 dalam menjalani Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Komitmen tertuang pada kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Selain sebagai pemenuhan pelaksanaan UU, pelaksanaan K3 di PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk juga untuk kesejahteraan seluruh karyawannya dimana karyawan dijamin Keselamatan dan Kesehatannya selama bekerja di perusahaan. Selain itu dari aspek lingkungan perusahaan memperhatikan nilai ambang batas emisi maupun limbah yang dibuang. Salah satu upayanya adalah dengan melaksanakan program 3R (Reduce, Reused, & Recycle) dalam pengolahan limbah maupun sampah, antara lain pemanfaatan ulang kemasan karton, kertas dan air limbah, serta mengganti lampu-lampu *photoluminescent* dengan lampu LED.

Hasil pelaksanaan K3 di perusahaan dirasakan oleh seluruh karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan. Salah satunya dengan adanya tim Damkar (Pemadam Kebakaran) dengan disediakan kendaraan dan alat pemadam kebakaran yang memadai siap menanggulangi serta mencegah kebakaran yang mungkin terjadi di perusahaan dan diarea pemukiman masyarakat sekitar perusahaan. Salah satu reward dari pelaksanaan K3 adalah pass audit dari buyer-buyer Internasional seperti AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, & Disney yang merupakan stakeholder dari Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. Selain itu tingkat kecelakaan semakin menurun tiap tahunnya dan tidak pernah terjadi kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa serta cacat. Hal ini terwujud dengan adanya komitmen perusahaan dan dukungan seluruh karyawan perusahaan yang telah membudayakan K3 di perusahaan.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

#### A. Occupational Occupational Health & Safety and Environment

*It is a commitment of the Company to comply with the Law 1 of 1970 in implementing Occupational Health & Safety and Environment in the Company. The commitment is set out in the Company's policy, i.e. Policy on Occupational Health & Safety and Environment. Besides in compliance with the Law, the implementation of the Occupational Health & Safety and Environment in PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk is also for the welfare of all employees where their Health & Safety are secured during working in the Company. Furthermore, from the aspect of the environment, the Company pays attention to the threshold value of emission and discharged waste. One of its efforts is to implement the 3R (Reduce, Reuse, & Recycle) program in the waste or garbage treatment, such as the reuse of carton packages, paper and waste water, and replace photoluminescent lamps with LED lights.*

*The results of implementation of the Occupational Health & Safety and Environment in the Company are felt by all employees and the surrounding community of the Company. One of them is the existence of the Fire Fighting team with the availability of adequate fire fighting vehicles and equipment for overcoming and preventing fire that may occur in the Company and in the residential areas of the community around the Company. One of the rewards of the implementation of the Occupational Health & Safety and Environment is the pass audit from such international buyers as AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, & Disney who are teh stakeholders of the Company of PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. In addition, the accident level declined every year and there have been no accidents that caused fatalities and disabilities. This was realized by the commitment of the Company and support of all employees who have cultivated the Occupational Health & Safety*



### ➤ Kegiatan Rutin

- Training terkait K3 yang telah dijadwalkan dan ditentukan berdasarkan Training Needs Assessment (TNA) yaitu tinjauan kebutuhan training.
- Perawatan fasilitas K3 antara lain lampu emergency, pintu darurat serta kotak P3K;
- Meeting rutin P2K3 setiap bulan;
- Internal audit permasalahan K3 rutin 2 kali dalam 1 tahun;
- Medical Check Up Karyawan.

### ➤ Kegiatan Tahunan

- Penilaian K3 Ricky Group di bulan K3 (Jan-Feb);
- Pemeriksaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) oleh dinas pemadam kebakaran;
- Perlombaan penggunaan APAR & Mobil Pemadam Ricky Group;
- Pelaksanaan Donor Darah dengan Kerjasama pihak PMI Kota Bogor;
- Penyuluhan Ibu Hamil

### B. Kegiatan Umum

and Environment in the Company.

### ➤ Routine Activities

- *Training related to Occupational Occupational Health & Safety and Environment that has been scheduled and determined on the basis of the Training Needs Assessment (TNA), i.e. the review of training needs.*
- *Maintenance of Occupational Health & Safety and Environment facilities such as emergency lamps, emergency doors and first aids box;*
- *Routine meeting of Fostering Committee for Occupational Health & Safety and Environment every month;*
- *Internal audit of Occupational Health & Safety and Environment issues regularly twice a year;*
- *Medical Check-up of Employees.*

### ➤ Annual Activities

- *Evaluation of Occupational Health & Safety and Environment of Ricky Group in the month of Occupational Health & Safety and Environment (Jan-Feb);*
- *Inspection of LFE (Light Fire Extinguishers) by the fire fighting agency;*
- *Competition of using LFE & Fire Trucks of Ricky Group;*
- *Blood donation in cooperation with PMI of Bogor City;*
- *Dissemination of information to pregnant women*

### B. General Activities

Selain menerapkan K3 dalam kegiatan usaha demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman baik bagi pekerja dan penduduk sekitar, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. juga mendukung kegiatan kemasyarakatan lainnya. Hal itu dilakukan demi terciptanya lingkungan masyarakat yang maju dan sejahtera dilingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

- Kerjasama terhadap puskesmas sekitar dalam peningkatan kesehatan masyarakat;
- Menggunakan tenaga kerja dari penduduk setempat;
- Bersama-sama masyarakat dan tokoh agama sekitar melaksanakan Kurban setiap Idul Adha;
- Mendukung acara-acara keagamaan di sekitar perusahaan;
- Mendukung Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

### Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dengan komitmen perusahaan dalam kegiatan sosial, perusahaan pada tahun 2016 ini bekerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja mengadakan pemberian sumbangan kebutuhan-kebutuhan untuk panti rehabilitas sosial penyandang disabilitas dan tunawisma di Kabupaten Bogor yang disebut Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman dan berlokasi tidak jauh dari lingkungan perusahaan. Pemberian sumbangan diserahkan langsung kepada Kepala pengurus Balai Kesejahteraan Sosial. Kegiatan ini disambut baik oleh pengurus dan seluruh penghuni panti Balai Kesejahteraan Sosial. Dengan adanya kegiatan ini perusahaan berharap pelatihan yang dilakukan oleh Balai Kesejahteraan Sosial dapat berjalan dengan baik dan bekesinambungan. Para penghuni panti

*Besides applying Occupational Health & Safety and Environment in the business activities for creating safe and comfortable working environment both for workers and the surrounding residents, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. also supports other social activities. That is for creating flourishing and happy environment of the surrounding community. Those activities include:*

- *Cooperation with the surrounding public health centers to improve public health;*
- *Using workers from local residents;*
- *Together with the public and religious figures to hold Qurban in every year's event of Idul Adha;*
- *To support religious events around the Company;*
- *To support the development of Small and Medium Enterprises through support in the form of training facilities and funds for Small and Medium Enterprises in cooperation with the Company.*

### Social and Community Development

*With the commitment of the Company in social activities, the Company in 2016 cooperated with the Labor Social Agency to give donation of necessities to social rehabilitation centers of the disabled and the homeless in the Regency of Bogor that is called Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman and located not far from the Company's environment. The donation was directly submitted to the Management Head of the Balai Kesejahteraan Sosial. This activity was welcomed by the management and all occupants of the Balai Kesejahteraan Sosial. With this activity, the Company expects that the training conducted by the Balai Kesejahteraan Sosial can run well and continuously. The occupants of the rehabilitation center are expected to be able to compete in the world of work with the*

diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dengan kemampuan yang diperoleh dari pendidikan selama karantina di Panti Balai Kesejahteraan Sosial.

*ability obtained from the education during the quarantine in the Panti Balai Kesejahteraan Sosial.*

Perseroan menyediakan sarana pengaduan dan layanan konsumen melalui telepon di 021- 6342330 atau e-mail Perseroan yaitu corporate@rpg.co.id. Selain itu, sarana pengaduan dan layanan konsumen juga dapat disampaikan melalui toko dan jaringan distribusi Perseroan. biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk tidak melebihi satu milyar rupiah.

*The Company provides complaint and consumer service facility through telephone number 021-6342330 or e-mail of the Company at corporate@rpg.co.id. In addition, complaints and consumer services may also be submitted through the shops and distribution networks of the Company. The cost spent by the Company related to the aspect of product responsibility shall not exceed one billion Rupiah.*

**Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan**

***Table of Social and Community Activities***

Kegiatan	Pelaksanaan	Biaya
Donor darah dilakukan 4 kali dalam setahun dengan peserta 100 orang	Tim HRD bekerja sama dengan PMI Bogor dan Bandung	Rp 79,000,000
Sumbangan/ donasi kegiatan eksternal dan Internal Perseroan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 200,000,000
Medical check up karyawan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 76,200,000
Mendukung acara keagamaan dan perawatan tempat ibadah di lingkungan sekitar Perseroan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 100,000,000

<i>Activities</i>	<i>Implementation</i>	<i>Cost</i>
<i>Blood donation 4 times a year with 100 participants</i>	<i>The HRD team in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bogor and Bandung branches</i>	<i>Rp 79,000,000</i>
<i>Donation for the Company's external and internal activities</i>	<i>The Management of the Company acting as the committee</i>	<i>Rp 200,000,000</i>
<i>Medical check up of employees</i>	<i>The Management of the Company acting as the committee</i>	<i>Rp 76,200,000</i>
<i>To support religious events and maintenance of worship places in the environment around the Company</i>	<i>The Management of the Company acting as the committee</i>	<i>Rp 100,000,000</i>

# Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

## Social and Community Activities











**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements  
December 31, 2016 and for the year then ended  
with Independent Auditors' Report***

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
TABLE OF CONTENTS**

---

	Halaman/ Page	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Representation Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 78	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



# PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
31 DESEMBER 2016

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
DECEMBER 31, 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan  
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30  
RT 009/005  
Jakarta Utara  
Nomor telepon : (021) 634 2330  
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan  
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30  
RT 009/005  
Jakarta Utara  
Phone number : (021) 634 2330  
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra  
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10  
RT 009/016  
Jakarta Barat  
Nomor telepon : (021) 634 2330  
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra  
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10  
RT 009/016  
Jakarta Barat  
Phone number : (021) 634 2330  
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,

21 Maret 2017 /March 21, 2017



Paulus Gunawan

Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra

Direktur/Director



# JOHANNES JUARA & REKAN

Registered Public Accountants

Plaza Sentral 18<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend Sudirman 47  
Jakarta 12930  
Indonesia  
Phone: +62 (21) 574 3025  
Fax: + 62 (21) 574 3024  
Web: www.inaaid.com

*The original report included herein is in Indonesian language*

## **Laporan Auditor Independen**

No. : 083/JN/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### **PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

## **Independent Auditors' Report**

No. : 083/JN/17

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

### **PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



The original report included herein is in Indonesian language

## **Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 18 Maret 2016.

## **Independent Auditors' Report** (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Other matter**

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, who expressed an unmodified opinion on the consolidated financial statements on March 18, 2016.

JOHANNES JUARA & REKAN



Juara S. Nainggolan, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0747

21 Maret 2017/March 21, 2017

ASET	31 Desember / December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	ASSETS
	Rp		Rp	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	62,292,801,654	4	51,509,256,079	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	63,759,867,322		42,141,884,887	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 2.986.286.468 (2016) dan Rp 2.811.664.571 (2015)	224,106,578,956		208,276,722,304	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2.986.286.468 (2016) and Rp 2,811,664,571 (2015)
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	23,949,565,238		8,687,001,817	Related parties
Pihak ketiga	11,399,597,566		21,374,911,307	Third parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.128.233.156 (2016) dan Rp 2.793.065.318 (2015)	501,735,210,108	7	445,220,208,876	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,128,233,156 (2016) and Rp 2,793,065,318 (2015)
Pajak dibayar di muka	8,971,241,093	19a	9,927,653,344	Prepaid taxes
Uang muka	36,396,185,303	8	55,485,693,760	Advance payments
Biaya dibayar di muka	11,325,776,299	9	8,854,240,229	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>943,936,823,539</b>		<b>851,477,572,604</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	3,624,123,427	19d	2,921,251,842	Deferred tax asset
Investasi pada entitas asosiasi	-	10	1,147,960,632	Investment in associated entities
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 319.882.083.188 (2016) dan Rp 282.052.810.257 (2015)	332,510,848,915	11	338,072,177,252	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 319,882,083,188 (2016) and Rp 282,052,810,257 (2015)
Aset tidak berwujud	2,490,469,800	12	157,997,610	Intangible assets
Properti investasi	1,103,062,500	13	1,174,612,500	Investment property
Biaya renovasi tangguhan	2,137,810,260	14	515,185,578	Renovation cost deferred
Uang jaminan	2,880,786,625	15	2,727,109,874	Security deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>344,747,101,527</b>		<b>346,716,295,288</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,288,683,925,066</b>		<b>1,198,193,867,892</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	31 Desember / December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
	Rp		Rp	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	334,879,636,394	16	346,377,779,652	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Accounts payable
Pihak berelasi	33,101,274,605		17,943,515,296	Related parties
Pihak ketiga	54,401,401,795		39,661,886,004	Third parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak berelasi	34,576,503,288		17,996,496,154	Related parties
Pihak ketiga	11,507,523,062		9,964,540,270	Third parties
Utang pajak	4,713,048,426	19b	4,948,749,917	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	13,629,058,714	20	6,741,428,196	Accrued expenses
Uang muka penjualan	6,096,712,940	21	2,777,771,257	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	322,216,057,418	22	257,669,099,119	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	6,633,895,063	23	14,116,785,216	Obligation under capital lease -
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>821,755,111,705</b>		<b>718,198,051,081</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	3,494,414,815	19d	1,932,808,568	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	20,095,290,649	22	48,801,751,291	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	3,054,275,870	23	5,121,435,974	Obligations under capital lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	27,785,761,962	24	24,060,777,466	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>54,429,743,296</b>		<b>79,916,773,299</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>876,184,855,001</b>		<b>798,114,824,380</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320,858,755,000	25	320,858,755,000	Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	4,884,758,116	26	4,884,758,116	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	750,000,000	27	650,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	64,219,447,422		55,758,848,383	Unappropriated
Translasi mata uang asing	(166,670,743)		(483,902,640)	Foreign currency translation
<b>Jumlah Ekuitas Pemilik Ekuitas Induk</b>	<b>390,546,289,795</b>		<b>381,668,458,859</b>	<b>Total Equity to Owners of the Parent Equity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>21,952,780,270</b>	28	<b>18,410,584,653</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>412,499,070,065</b>		<b>400,079,043,512</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,288,683,925,066</b>		<b>1,198,193,867,892</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

The original financial statement included herein is in Indonesian Language

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended December 31, 2016

	2016	Catatan/ Notes	2015	
	Rp		Rp	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENJUALAN NETO</b>	1,221,519,096,811	29	1,111,051,293,008	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(946,369,710,149)	30	(823,284,082,012)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>275,149,386,662</b>		<b>287,767,210,996</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BIAYA OPERASI</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	129,416,573,385	31	110,834,720,362	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	78,533,256,148	32	76,857,373,096	General and administrative expenses
Jumlah biaya operasi	<b>207,949,829,533</b>		<b>187,692,093,458</b>	Total operating expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>67,199,557,129</b>		<b>100,075,117,538</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba penjualan aset tetap, neto	1,194,703,545	11	236,324,316	Gain on sale of fixed assets, net
Pendapatan atas penjualan waste	7,234,837,438		16,654,721,190	Sales waste income
Penghasilan sewa	3,441,123,364		5,183,719,442	Rent income
Penghasilan bunga	473,167,706		868,130,071	Interest income
Bagian laba investasi pada entitas asosiasi	-	10	202,514,841	Share profit on investment in associated entity
Beban bunga	(61,345,447,564)	33	(53,291,912,699)	Interest expenses
Beban tebusan pengampunan pajak	(92,373,188)		-	Tax amnesty expenses
Laba (rug) selisih kurs, neto	13,178,672,825		(39,060,907,250)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Rugi penjualan entitas asosiasi	(447,960,632)	10	-	Loss from sale associated
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(174,621,897)	5	(142,367,946)	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(335,167,838)	7	138,262,299	Provision for decline in value of inventory
Beban lain-lain, neto	(6,964,047,354)		(8,465,760,446)	Miscellaneous charges, net
Jumlah beban lain-lain, neto	<b>(43,837,113,597)</b>		<b>(77,677,276,182)</b>	Total other charges, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>23,362,443,532</b>		<b>22,397,841,356</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(8,507,227,348)	19c	(8,812,140,721)	Current tax
Pajak tangguhan	(821,789,665)	19d	(119,987,171)	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	<b>(9,329,017,013)</b>		<b>(8,932,127,892)</b>	Total tax expenses, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>14,033,426,519</b>		<b>13,465,713,464</b>	<b>INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kerugian aktuarial - imbalan kerja	(1,070,654,500)	19d, 24	(599,116,208)	Actuarial loss - employee benefit -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	317,231,897		(483,902,640)	Foreign currency translation -
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>13,280,003,916</b>		<b>12,382,694,616</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total income current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	11,471,473,842		11,041,925,956	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	2,561,952,677	28	2,423,787,508	Non-controlling interest -
	<b>14,033,426,519</b>		<b>13,465,713,464</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	10,802,983,465		10,157,031,693	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	2,477,020,451	28	2,225,662,923	Non-controlling interest -
	<b>13,280,003,916</b>		<b>12,382,694,616</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>17.88</b>	34	<b>17.21</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements



Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity					Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Rp	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity Rp	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Disetor/ Paid-in Capital Rp	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital, Net Rp	Saldo Laba (Retained Earnings)							
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp						
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>320,858,755,000</b>	<b>4,884,758,116</b>	<b>550,000,000</b>	<b>47,784,784,089</b>	–	<b>374,078,297,205</b>	<b>16,184,921,731</b>	<b>390,263,218,936</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>	
Pembentukan cadangan umum	27	–	–	100,000,000	(100,000,000)	–	–	–	General reserves	
Dividen	27	–	–	–	(2,566,870,040)	–	(2,566,870,040)	(2,566,870,040)	Dividend	
Laba tahun berjalan	28	–	–	–	11,041,925,956	–	11,041,925,956	2,423,787,508	Income current year	
Translasi mata uang asing		–	–	–	–	(483,902,640)	(483,902,640)	–	Foreign currency translation	
Kerugian aktuarial - imbalan kerja		–	–	–	(400,991,623)	–	(400,991,623)	(198,124,585)	Actuarial loss - employee benefit	
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>320,858,755,000</b>	<b>4,884,758,116</b>	<b>650,000,000</b>	<b>55,758,848,383</b>	<b>(483,902,640)</b>	<b>381,668,458,859</b>	<b>18,410,584,654</b>	<b>400,079,043,513</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Pembentukan cadangan umum	27	–	–	100,000,000	(100,000,000)	–	–	–	General reserves	
Dividen	27	–	–	–	(1,925,152,530)	–	(1,925,152,530)	–	Dividend	
Penambahan modal disetor	28	–	–	–	–	–	–	1,065,175,166	Additional paid-in capital	
Laba tahun berjalan	28	–	–	–	11,471,473,842	–	11,471,473,842	2,561,952,677	Income current year	
Translasi mata uang asing		–	–	–	–	317,231,897	317,231,897	–	Foreign currency translation	
Kerugian aktuarial - imbalan kerja		–	–	–	(985,722,273)	–	(985,722,273)	(84,932,227)	Actuarial loss - employee benefit	
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>		<b>320,858,755,000</b>	<b>4,884,758,116</b>	<b>750,000,000</b>	<b>64,219,447,422</b>	<b>(166,670,743)</b>	<b>390,546,289,795</b>	<b>21,952,780,270</b>	<b>412,499,070,065</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016**

*The original financial statement included herein is in Indonesian Language*  
**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the year ended December 31, 2016**

	2016	2015	
	Rp	Rp	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,194,450,414,948	1,122,564,074,416	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lain	(913,680,262,264)	(793,017,639,771)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(197,760,491,535)	(186,524,424,104)	<i>Payment to directors and employees</i>
Penerimaan restitusi pajak	9,927,559,044	-	<i>Received on tax restitution</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(10,443,099,386)	(9,769,400,079)	<i>Payment of income tax</i>
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>82,494,120,808</b>	<b>133,252,610,462</b>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(41,028,603,914)	(57,428,372,977)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	6,617,870,203	368,695,900	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan bunga	473,167,706	868,130,071	<i>Interest received</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(33,937,566,005)</b>	<b>(56,191,547,006)</b>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	38,936,434,161	48,452,802,493	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(43,873,625,316)	(68,098,830,998)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	57,419,613,973	33,687,557,265	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(18,265,909,071)	(12,740,706,814)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(1,925,152,530)	(2,566,870,040)	<i>Payment for dividend</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(9,550,050,258)	(8,646,716,124)	<i>Payment for obligation under capital lease</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(60,280,272,398)	(53,291,912,699)	<i>Payment of interest and financial charges</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(37,538,961,439)</b>	<b>(63,204,676,918)</b>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>11,017,593,364</b>	<b>13,856,386,538</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>	<b>(234,047,790)</b>	<b>904,280,223</b>	<b>Effects of foreign exchange rate changes</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>51,509,256,079</b>	<b>36,748,589,318</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>62,292,801,654</b>	<b>51,509,256,079</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum**

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta Pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk mengikuti beberapa Peraturan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi entitas publik. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

**b. Penawaran Umum Saham**

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham :  
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham.  
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada  
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan :  
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000  
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada  
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan :  
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000  
saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah  
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli  
2004.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment and General Information**

*PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplement No. 4259.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the changes of the Entity's Article of Association, in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority (OJK) Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of a public entity and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public entity's Boards of Commissioners and Directors. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.*

*The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup, Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.*

**b. Public Offering of Shares of the Entity**

*: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

c. **Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Syarifah Chozie, S.H., No. 07 tanggal 23 Juni 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by notarial deed No. 07, dated June 23, 2014 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

**Dewan Komisaris:**

- Presiden Komisaris :
- Komisaris :
- Komisaris Independen :

Andrian Gunawan  
 Victor Richard Franziskus  
 Subandi Sihman

**Board of Commissioners :**

- President Commissioner -
- Commissioner -
- Independent Commissioner -

**Dewan Direksi:**

- Presiden Direktur :
- Direktur :
- Direktur :
- Direktur Independen :

Paulus Gunawan  
 Tirta Heru Citra  
 Charlie Nawawi  
 Iwan

**Board of Directors :**

- President Director -
- Director -
- Director -
- Independent Director -

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2003. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The Entity's Audit Committee was established in 2003. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

- Ketua :
- Anggota :
- :

Subandi Sihman  
 Surya Junawan  
 Raymond Ellion

- Chairman -
- Members -

Pada tahun 2016, Entitas dan Entitas Anak masing-masing mempunyai rata-rata 1.590 karyawan tetap (2015: 2.277 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2016 sebesar Rp 176.273.712.385 (2015: Rp 178.466.791.888).

*In 2016, the Entity and its Subsidiaries had an average number of permanent employees of 1,590 people (2015: 2,277 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employess in 2016 amounted Rp 176,273,712,385 (2015: Rp 178,466,791,888).*



1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
PT Jasaricky Abadi	Medan	Distribusi/ Distribution	1995	99,92	99,92	16,079,981,729	15,297,539,875
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/ Distribution	1996	95,00	95,00	27,644,252,698	25,837,598,576
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/ Distribution	1997	99,80	99,80	16,843,852,705	20,353,754,480
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/ Distribution	1997	51,00	51,00	27,655,536,184	27,680,943,704
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/ Distribution	1997	99,80	99,80	20,754,132,143	20,850,424,062
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/ Distribution	2010	90,00	90,00	25,248,480,847	21,806,763,540
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/ Distribution	2011	60,00	60,00	95,291,085,958	105,551,308,811
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/ Manufacturing	2012	90,00	90,00	92,745,248,754	86,917,009,574
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	80,00	80,00	13,890,689,374	13,420,413,494
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	65,00	65,00	65,128,743,266	55,066,205,943
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	90,00	90,00	31,201,085,449	23,415,256,965
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/ Restaurant	2013	80,00	80,00	8,420,782,300	5,439,505,785
Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/ Distribution	2014	100,00	100,00	1,228,320,874	861,557,628
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/ Distribution	2014	51,00	51,00	34,279,771,758	17,887,241,124

d. **Consolidated Subsidiaries**

*The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:*

e. **Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 21 Maret 2017.

e. **Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on March 21, 2017.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Standar dan Amandemen yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standard baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standard Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amandemen PSAK No. 5 Segmen Operasi, mensyaratkan Entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. VIII.G.7, regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies and enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.*

**b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. VIII.G.7, regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies and enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.*

*The consolidated financial statements, except for statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.*

**c. Standard and Amendments Effective in the Current Period**

*In the current year, the Entity has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK No. 5 Operating Segments require an Entity to disclose the judgments made by managements in applying the aggregation criteria to operating segments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penerapan amandemen dan interpretasi standard berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya :

- Amandemen PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
  
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 19 "Aset Tak Berwujud"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
  
- Amandemen PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas"
- Amandemen PSAK No. 70 "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

**d. Standar dan Interpretasi telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK No. 1 " Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset tetap"

**e. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements :*

- *Amendments to PSAK No. 4 "Separate Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"*
  
- *Amendments to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"*
- *Amendments to PSAK No. 19 "Intangible Assets"*
- *Amendments to PSAK No. 22 "Business Combination"*
- *Amendments to PSAK No. 24 "Employee Benefits"*
- *Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK No. 66 "Joint Arrangements"*
- *Amendments to PSAK No. 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"*
- *Amendments to PSAK No. 70 "Accounting Assets and Liabilities of Tax Amnesty"*
- *ISAK No. 30 "Levies"*

**d. Standards and Interpretations Issued not yet Adopted**

*New Standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following :*

- *PSAK No. 1 " Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"*
- *ISAK No.31 " Scope Interpretation of PSAK No 13 " Investment Property "*

*Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:*

- *PSAK No. 69 "Agriculture "*
- *Amendment to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"*

**e. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and entities (including structured entities) controlled by the Entity and its subsidiaries. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

e. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

e. **Principles of Consolidation** (Continued)

*When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Group apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

(1) Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

f. Transactions with Related Parties

A person or Entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

g. Foreign Currency Translation

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Entity.

(2) Transactions and Balances (Continued)

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(3) Entitas Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	13,436.00	13,795.00	United States Dollar (US\$) 1
1 Dong Vietnam	0.59	0.61	Vietnam Dong 1
1 Euro	14,161.55	15,059.68	Euro 1

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek, dan disajikan sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Foreign Currency Translation (Continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

(3) Foreign Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits", and time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as short-term investment and as presented at nominal value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya Dibayar di Muka dan Biaya Renovasi Tanggahan

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi adalah semua entitas dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Prepaid Expenses and Renovation Cost Deferred

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.

l. Investment

Investment in Associate Entities

Associates are all entities over which the Entity and its Subsidiaries has significant influence but not control, generally acentifying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in Associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**l. Investasi (Lanjutan)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Entitas dan Entitas Anak atas laba atau rugi Entitas investee atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari Entitas investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi Entitas dan Entitas Anak diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dividen yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**m. Aset Tetap dan Penyusutan**

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	10 - 16	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	5	<i>Factory equipment</i>
Peralatan restoran	5	<i>Restaurant equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**l. Investment (Continued)**

*Under equity method, investment is initially recorded at cost and increased or decreased to recognized the Entity's and Subsidiaries' shares on profit or loss of investee or part of mutation of allowance after acquisition date. Profit distribution (except for share dividend) received from investee will decrease the carrying amount of investment. Share in profit or loss of the Entity and Subsidiaries are recognized in consolidated statements of profit and loss and movement in the allowance after acquisition date is recognized in other comprehensive income.*

*Dividend receivables from Associates are recognized as reductions in the carrying amount of the investments.*

**m. Fixed Assets and Depreciation**

**Direct Acquisition**

*Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.*

*The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.*

*Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is recorded at cost, and not depreciated. Initial legal cost to acquire legal right is recognized as a part of land acquisition, such expenses are not depreciated.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Entitas Anak. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

**Construction in Progress**

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

n. Investment Property

Investment property consist of store building , owned and not use for the subsidiary entity, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Aset Tak Berwujud

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan dengan dasar biaya pada saat harga perolehan. Biaya ini diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan dan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

p. Sewa

Sewa Operasi

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Lessee mengkapitalisasi sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Intangible Assets

Computer software licenses acquired are capitalized at cost incurred to acquire and make the software ready for use on the basis of the cost at the time of the acquisition price. These costs are amortized over the useful lives (4 years).

The costs associated with developing and maintaining computer software programs are recognized as an expense in the period incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

p. Leases

Operating Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset. Leased in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Financial Lease - As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are appropriated between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to the current operations.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

**Sewa-Menyewa Biasa – Lessor**

Aset yang disewagunausahakan melalui sewa-menyewa biasa termasuk dalam aset tetap di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut disusutkan selama estimasi masa manfaatnya seperti aset tetap lainnya yang sejenis. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa guna usaha.

**Transaksi Jual dan Sewa-balik**

Transaksi jual dan sewa-balik harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai pendapatan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, harus diakui segera pada periode berjalan apabila penyewaan kembali merupakan sewa guna usaha pembiayaan atau keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

**Operating lease-Lessor**

Assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. The assets are depreciated at their estimated useful life. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**Sale and Leaseback Transactions**

Sale and leaseback transactions should be treated as 2 (two) separate transactions. If the leaseback is a finance lease, the excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain which should be amortized on a straight-line basis over the lease term or in case of loss incurred, loss should be recognized in the current period. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

q. Impairment of Non-Financial Assets

Entity and its Subsidiaries recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

r. Business Combinations on Entities under Common Control

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

**Control (Continued)**

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Business Combinations on Entities under Common

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

s. Stock Issuance Costs

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS register.

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition

*Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).*

*Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS Register.*

*Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.*

*Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).*

u. Income Tax

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.*

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the consolidated statement of financial position date.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**w. Imbalan Kerja**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Efektif 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", antara lain menghapus koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

*Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.*

**w. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits Liability**

*Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.*

**Long-term Employee Benefits Liability**

*Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity and Subsidiaries have not set aside fund related to the employee benefits. Employee benefits was calculated using Projected Unit Credit method.*

*Effective 1 January 2015, the Entity has adopted SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit", among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gain or loss which recognized as income or expenses in profit or loss. Remeasurements of post-employment benefit liability are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit and loss but reflected immediately in retained earning.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

y. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the following categories: (i) Financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Held to-maturity (HTM) Investments, (iii) Available-for-Sale, and (iv) Loans and receivables. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit and loss.

There were no Entity and its Subsidiaries' assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai  
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang,  
(b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang usaha (Catatan 2e), piutang lain-lain dan uang jaminan Entitas dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Financial Assets (Continued)

(iii) Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Entity and its Subsidiaries has no any held-to-maturity investments.

(iii) Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Entity and its Subsidiaries has no any available-for-sale investments.

(vi) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Accounts receivable (Note 2e), other receivable and security deposits of the Entity are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

y. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

y. **Financial Assets** (Continued)

*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

z. Liabilitas Keuangan

**Liabilitas Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak ada liabilitas Entitas dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah pinjaman bank, utang usaha dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. **Financial Liabilities**

**Financial Liabilities**

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.*

*There were no Entity and Subsidiaries' liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through consolidated profit and loss.*

- (ii) *Financial liabilities at measured at amortised cost*

*Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.*

*Financial liabilities carried at amortized cost consist of account payable, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and long-term bank loans. Measured at amortised cost are bank loan, trade and other payables.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

z. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

aa. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

bb. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. *Financial Liabilities* (Continued)

*Derecognition of Financial Liabilities*

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

aa. *Netting of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Entity and its Subsidiaries only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:*

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

bb. *Use of Estimates*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

*In applying the Entity and its Subsidiaries' accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.*

**Judgements**

*The following considerations are made by management in the application of accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

**Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

**Estimasi dan Asumsi**

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

a. **Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 11.

b. **Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 24.

3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (Continued)

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Entity and its Subsidiaries establish a classification of the assets and certain liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set PSAK No.55 filled. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in Note 2x.*

**Estimates and Assumptions**

*The Entity and Subsidiaries based on assumptions and estimates of parameters available at time the consolidated financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

a. **Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the similar industry and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 11.*

b. **Provision for Post-Employment Benefits**

*The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 24.*

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

c. The Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair value, and this presentation requires accounting estimates and judgement. The component of significant fair value measurement are determined based on the objective evidences which could be verified (such as exchange rate, interest rate), meanwhile time and amount could be differ due to using the difference method. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 35.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,700,569,135	1,425,633,643	Rupiah
Bank:			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	19,805,764,026	17,515,234,238	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,125,259,633	1,531,037,692	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,194,311,194	14,996,672,725	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,146,213,677	2,818,422,242	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	784,961,170	1,675,341,613	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	348,465,497	433,719,701	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	247,134,915	293,600,948	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124,787,389	71,512,402	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	91,510,621	137,202,105	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Kosipa	82,951,951	24,886,016	PT Bank Kosipa
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,357,626	52,874,321	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,225,000	97,429,210	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,203,840	100,670,004	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	7,260,013,211	2,139,546,008	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,750,692,634	5,715,669,014	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	1,469,803,006	970,302,244	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	396,580,469	223,255,107	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104,446,896	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	35,801,837	101,788,126	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	34,466,431	36,260,433	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	21,371,195	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dong			Dong
Vietcombank	98,910,301	148,198,287	Vietcombank
Jumlah bank	<u>58,132,232,519</u>	<u>49,083,622,436</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,460,000,000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>2,460,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>	Total time deposit
Jumlah	<u><b>62,292,801,654</b></u>	<u><b>51,509,256,079</b></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito			Time deposit
Rupiah	5% - 8%	5% - 7.5%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak ditempatkan pada pihak ketiga.

The Entity and its Subsidiaries placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.



5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Nama Debitur

a. By Debtors :

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia	24,840,147,754	12,541,572,774	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmindo	11,058,795,491	7,447,584,848	CV Mitra Garmindo
PT Prima Karya Garmindo	7,351,916,293	11,347,424,573	PT Prima Karya Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	3,765,775,220	2,544,318,230	PT Taitat Putra Rejeki
CV RR Lifestyle	3,355,400,688	432,221,656	CV RR Lifestyle
Gunze Limited Apparel Company	2,737,079,806	1,264,011,019	Gunze Limited Apparel Company
PT Putera Rejeki Garmindo	2,730,582,619	2,655,582,618	PT Putera Rejeki Garmindo
PT Lancar Putra Abadi	2,041,050,541	993,694,589	PT Lancar Putra Abadi
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	1,664,156,593	-	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Toyo Knit	1,538,460,337	2,035,841,407	Toyo Knit
PT Rajawali Mas Elastic	1,159,602,868	536,049,836	PT Rajawali Mas Elastic
PT Ricky Tanaka Shisyu	954,322,365	322,351,272	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Kawan Sejati	415,568,340	-	CV Kawan Sejati
CV Mahkota Tunas Abadi	108,678,736	3,640,000	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Global Solution	29,581,794	731,000	PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya	8,747,877	16,861,065	PT Ricky Multi Karya
	<u>63,759,867,322</u>	<u>42,141,884,887</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan dalam negeri	198,496,432,093	190,638,022,906	Local Customer
Pelanggan luar negeri	28,596,433,331	20,450,363,969	Foreign customer
	<u>227,092,865,424</u>	<u>211,088,386,875</u>	
Dikurangi:			Deducted:
Penyisihan piutang tak tertagih	(2,986,286,468)	(2,811,664,571)	Allowance for doubtful accounts
	<u>224,106,578,956</u>	<u>208,276,722,304</u>	
Jumlah, neto	<u><b>287,866,446,278</b></u>	<u><b>250,418,607,191</b></u>	Total, net

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	149,728,352,400	130,360,650,253	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due :
< 30 hari	66,542,489,227	57,935,067,248	< 30 days
31 - 60 hari	60,869,780,392	52,996,136,172	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,443,099,092	2,127,078,681	61 - 90 days
> 90 hari	11,269,011,635	9,811,339,408	> 90 days
	<u>290,852,732,746</u>	<u>253,230,271,762</u>	
Dikurangi:			Deducted:
Penyisihan piutang tak tertagih	(2,986,286,468)	(2,811,664,571)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah, neto	<u><b>287,866,446,278</b></u>	<u><b>250,418,607,191</b></u>	Total, net

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Rupiah	262,256,299,415	232,779,907,793	Rupiah
Dolar AS	28,596,433,331	20,450,363,969	US Dollar
	<u>290,852,732,746</u>	<u>253,230,271,762</u>	
Dikurangi:			Deducted:
Penyisihan piutang tak tertagih	(2,986,286,468)	(2,811,664,571)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah, neto	<u><b>287,866,446,278</b></u>	<u><b>250,418,607,191</b></u>	Total, net

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	2,811,664,571	2,669,296,625	Beginning balance
Penambahan	174,621,897	142,367,946	Additional
Saldo akhir	<u><b>2,986,286,468</b></u>	<u><b>2,811,664,571</b></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.986.286.468 (2015: Rp 2.811.664.571) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

The management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties as of December 31, 2016 amounting to Rp 2,986,286,468 (2015: Rp 2,811,664,571) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as the management believes that such receivables are fully performing.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha yang dijamin adalah sebagai berikut:

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	2016	2015	Entity:
Entitas:			Rupiah
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16)	214,959,000,000	214,959,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 22)	130,000,000,000	80,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 22)
Entitas Anak:			Subsidiary:
Rupiah			Rupiah
PT Ricky Tekstil Indonesia			PT Ricky Tekstil Indonesia 0
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 22)	50,000,000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 0 (Note 22)
Dolla AS			US Dollar
PT Ricky Garmen Eksportindo			PT Ricky Garmen Eksportindo
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 22)	7,462,000	5,462,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 22)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri atas:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	9,650,918,041	-
PT Lancar Putra Abadi	9,181,199,426	-
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,359,000,000	-
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	828,000,000	-
PT Ricky Griya Indah	563,325,000	-
CV Mitra Garmindo	211,149,006	-
PT Ricky Multi Karya	155,275,665	-
PT Ricky Global Solution	377,000	-
CV Kawan Sejati	321,100	-
Piutang direksi	-	8,687,001,817
	<u>23,949,565,238</u>	<u>8,687,001,817</u>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	3,562,677,740	4,723,443,281
Pihak ketiga lain-lain	7,836,919,826	16,651,468,026
	<u>11,399,597,566</u>	<u>21,374,911,307</u>
Jumlah, neto	<u><b>35,349,162,804</b></u>	<u><b>30,061,913,124</b></u>

**6. OTHER RECEIVABLES**

*Other receivables are consisted of:*

<i>Related parties:</i>
<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
<i>PT Sekanskeen Ricky Indonesia</i>
<i>PT Ricky Griya Indah</i>
<i>CV Mitra Garmindo</i>
<i>PT Ricky Multi Karya</i>
<i>PT Ricky Global Solution</i>
<i>CV Kawan Sejati</i>
<i>Receivables from directors</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Employees receivable</i>
<i>Other third parties</i>
<i>Total, net</i>

Pada tahun 2016, manajemen telah menghapusbukkan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak-pihak berelasi.

*In 2016, management has written-off the allowance for doubtful accounts from the related parties.*

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Bahan baku	189,361,399,247	160,804,769,274
Barang jadi	182,501,453,660	170,597,625,843
Barang dalam proses	97,316,340,503	84,560,188,188
Bahan pembantu dan suku cadang	33,667,500,433	30,969,092,276
Barang dalam perjalanan	1,953,598,846	1,076,037,108
Bahan baku makanan	63,150,575	5,561,505
	<u>504,863,443,264</u>	<u>448,013,274,194</u>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(3,128,233,156)	(2,793,065,318)
Jumlah, neto	<u><b>501,735,210,108</b></u>	<u><b>445,220,208,876</b></u>

**7. INVENTORIES**

<i>Raw material</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Goods in transit</i>
<i>Food raw material</i>
<i>Deducted: Provision for decline in inventory</i>
<i>Total, net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	2,793,065,318	2,931,327,617
Penambahan (pemulihan)	335,167,838	(138,262,299)
Saldo akhir	<u><b>3,128,233,156</b></u>	<u><b>2,793,065,318</b></u>

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 205.294.322.751 (2015: Rp 121.937.896.888). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

Manajemen berpendapat penyisihan persediaan usang sebesar Rp 3.128.233.156 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp 2.793.065.318) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16)	262,368,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 22)	50,000,000,000	50,000,000,000
Entitas Anak:		
PT Ricky Arta Jaya		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16)	3,528,668,888	3,528,668,888
PT Jasa Ricky Abadi		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16)	4,545,000,000	3,454,716,202
PT Ricky Mumbul Daya		
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16)	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Ricky Tekstil Indonesia		
PT Bank Muamalat Indonesia (Catatan 16)	10,000,000,000	10,000,000,000

**7. INVENTORIES (Continued)**

As of December 31, 2016, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 205,294,322,751 (2015: Rp 121,937,896,888). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

The management is of the opinion that the provision for decline in value of inventories of Rp 3,128,233,156 as of December 31, 2016 (2015: Rp 2,793,065,318) is adequate to cover losses from obsolescence and slow moving inventories.

Inventories are used as guarantee for bank loans:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Entity:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16)		
PT Bank Muamalat Tbk (Note 22)		
Subsidiary:		
PT Ricky Arta Jaya		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16)		
PT Jasa Ricky Abadi		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16)		
PT Ricky Mumbul Daya		
PT Bank Central Asia Tbk (Note 16)		
PT Ricky Tekstil Indonesia		
PT Bank Muamalat Indonesia (Note 16)		

**8. UANG MUKA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Bahan baku	14,505,309,892	14,290,532,045
Mesin	11,528,856,141	11,276,558,136
Jaminan L/C	5,454,728,255	15,265,039,639
Tanah	3,729,754,433	3,729,754,433
Lain-lain	1,177,536,582	10,923,809,507
Jumlah	<u><u>36,396,185,303</u></u>	<u><u>55,485,693,760</u></u>

**8. ADVANCE PAYMENTS**

Raw materials
Machineries
L/C guarantee
Land
Others
Total

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Sewa	9,162,233,256	6,952,552,733
Asuransi	355,800,215	267,100,384
Lain - lain	1,807,742,828	1,634,587,112
Jumlah	<u><u>11,325,776,299</u></u>	<u><u>8,854,240,229</u></u>

**9. PREPAID EXPENSES**

Rent
Insurance
Others
Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

<i>Entitas Asosiasi</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	Penjualan atas Kepemilikan Saham/ Sales on Investment on Shares	Rugi Penjualan Saham/ Loss on Sale of Investment	Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016	<i>Associated Entity</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT RME	25%	1,147,960,632	500,000,000	(647,960,632)	-	PT RME
PT PRG	40%	-	200,000,000	200,000,000	-	PT PRG
Jumlah		<b>1,147,960,632</b>	<b>700,000,000</b>	<b>(447,960,632)</b>	<b>-</b>	Total

<i>Entitas Asosiasi</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Penambahan/ Additions	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Accumulated Share Profit (Loss) Associated Entity	Saldo 31 Des 2015/ Balance Dec 31, 2015	<i>Associated Entity</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT RME	25%	500,000,000	-	647,960,632	1,147,960,632	PT RME
PT PRG	40%	200,000,000	-	(200,000,000)	-	PT PRG
Jumlah		<b>700,000,000</b>	<b>-</b>	<b>447,960,632</b>	<b>1,147,960,632</b>	Total

	2016 Rp	2015 Rp	
Bagian laba neto entitas asosiasi	-	<b>202,514,841</b>	Share profit on investment in associated entity

Berdasarkan akta jual beli saham tertanggal 10 Maret 2016 akta notaris Susanti, S.H di Jakarta Utara, Entitas menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Rajawali Mas Elastic (PT RME) sebanyak 500 lembar kepada Tuan Paulus Gunawan sebesar harga perolehannya Rp 500.000.000 (Entitas mengakui kerugian atas penjualan investasi sebesar Rp 647.960.632).

Based on sales and purchase common stock agreement deed dated March 10, 2016 of Public Notary Susanti, S.H at North Jakarta, Entity sold all its shares in PT Rajawali Mas Elastic (PT RME) as many as 500 shares to Mr. Paulus Gunawan at cost Rp 500,000,000 (Entity recognizes a loss from sales of investment amounting to Rp 647,960,632).

Entitas, melalui Entitas Anak, PT Ricky Arta Jaya, memiliki saham pada PT Putra Rejeki Garmindo (PRG), dengan kepemilikan 40%. Pada tanggal 31 Desember 2015, PRG telah mengalami defisiensi modal, karenanya Entitas hanya mengakui akumulasi rugi bersih PT PRG sebesar investasinya, dan mencatat investasi tersebut sebesar Rp Nihil.

The Entity, through its Subsidiary, PT Ricky Arta Jaya, owned shares in PT Putra Rejeki Garmindo (PRG), with ownership at 40%. As of December 31, 2015, PRG has had capital deficiency, therefore, the Entity only recognized PT PRG's accumulated net losses as its investments, thus, it recorded its investment as Rp Nil.



11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016 Rp	
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58,100,435,031	-	-	-	58,100,435,031	Land
Bangunan dan prasarana	143,382,403,749	5,306,271,508	-	1,350,000,000	150,038,675,257	Building and infrastructure
Mesin	244,498,944,902	26,681,068,596	(5,848,629,309)	26,391,723,907	291,723,108,096	Machinery
Peralatan kantor	17,527,937,010	2,870,517,430	(95,767,448)	-	20,302,686,992	Office equipment
Peralatan pabrik	26,295,751,766	1,275,747,280	-	-	27,571,499,046	Factory equipment
Peralatan restoran	740,855,756	436,562,804	-	-	1,177,418,560	Restaurant equipment
Kendaraan	26,385,600,249	276,900,000	(1,057,763,888)	10,719,248,796	36,323,985,158	Vehicle
Aset dalam pembangunan	1,734,813,725	-	-	(1,734,813,725)	-	Assets under construction
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	68,852,032,113	-	-	(26,391,723,907)	42,460,308,206	Machinery
Kendaraan	32,606,213,208	4,181,536,297	(1,373,684,952)	(10,719,248,796)	24,694,815,757	Vehicle
	<u>620,124,987,509</u>	<u>41,028,603,915</u>	<u>(8,375,845,597)</u>	<u>(384,813,725)</u>	<u>652,392,932,103</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	49,281,804,886	6,373,274,952	-	-	55,655,079,838	Building and infrastructure
Mesin	150,703,909,861	18,023,547,328	(638,141,162)	(3,014,627,703)	165,074,688,324	Machinery
Peralatan kantor	14,523,840,524	1,880,811,134	(28,321,589)	(549,500)	16,375,780,569	Office equipment
Peralatan pabrik	14,209,129,865	3,837,609,462	-	-	18,046,739,327	Factory equipment
Peralatan restoran	351,928,295	264,293,332	-	-	616,221,627	Restaurant equipment
Kendaraan	21,906,963,904	3,145,097,710	(1,042,055,551)	(6,380,654,331)	17,629,351,731	Vehicle
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	16,213,648,411	2,771,420,272	-	3,014,627,703	21,999,696,386	Machinery
Kendaraan	14,861,584,511	4,486,447,180	(1,244,160,637)	6,380,654,331	24,484,525,385	Vehicle
	<u>282,052,810,257</u>	<u>40,782,501,370</u>	<u>(2,952,678,939)</u>	<u>(549,500)</u>	<u>319,882,083,188</u>	
Nilai tercatat	<u><b>338,072,177,252</b></u>				<u><b>332,510,848,915</b></u>	Carrying amount
	Saldo 1 Jan 2015/ Balance Jan 1, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo 31 Des 2015/ Balance Dec 31, 2015 Rp	
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	33,643,728,950	24,456,706,081	-	-	58,100,435,031	Land
Bangunan dan prasarana	131,866,210,904	5,373,979,922	-	6,142,212,923	143,382,403,749	Building and infrastructure
Mesin	235,418,579,092	9,238,109,435	(157,743,625)	-	244,498,944,902	Machinery
Peralatan kantor	16,471,373,636	1,061,412,374	(4,849,000)	-	17,527,937,010	Office equipment
Peralatan pabrik	19,293,035,385	7,002,716,381	-	-	26,295,751,766	Factory equipment
Peralatan restoran	616,338,600	124,517,156	-	-	740,855,756	Restaurant equipment
Kendaraan	20,675,588,944	1,532,528,182	(382,225,000)	4,559,708,124	26,385,600,249	Vehicle
Aset dalam pembangunan	7,692,212,924	184,813,724	-	(6,142,212,923)	1,734,813,725	Assets under construction
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	62,884,901,768	5,967,130,345	-	-	68,852,032,113	Machinery
Kendaraan	34,679,461,955	2,486,459,377	-	(4,559,708,124)	32,606,213,208	Vehicle
	<u>563,241,432,158</u>	<u>57,428,372,977</u>	<u>(544,817,625)</u>	<u>-</u>	<u>620,124,987,509</u>	

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Jan 2015/ <i>Balance</i> <i>Jan 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Des 2015/ <i>Balance</i> <i>Dec 31, 2015</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan dan prasarana	43,247,862,489	6,033,942,397	-	-	49,281,804,886	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	135,867,533,088	14,865,504,063	(29,127,290)	-	150,703,909,861	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	13,125,145,172	1,399,789,102	(1,093,750)	-	14,523,840,524	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	10,607,952,298	3,601,177,567	-	-	14,209,129,865	<i>Factory equipment</i>
Peralatan restoran	174,268,033	177,660,262	-	-	351,928,295	<i>Restaurant equipment</i>
Kendaraan	20,606,881,050	1,682,307,854	(382,225,000)	-	21,906,963,904	<i>Vehicle</i>
Aset sewa guna usaha:						<i>Leased assets:</i>
Mesin	11,873,433,489	4,340,214,922	-	-	16,213,648,411	<i>Machinery</i>
Kendaraan	9,108,292,993	5,753,291,518	-	-	14,861,584,511	<i>Vehicle</i>
	<u>244,611,368,612</u>	<u>37,853,887,685</u>	<u>(412,446,040)</u>	<u>-</u>	<u>282,052,810,257</u>	
Nilai tercatat	<u>318,630,063,546</u>				<u>338,072,177,252</u>	<i>Carrying amount</i>

Aset dalam pembangunan sebesar Rp 1.734.813.725 pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan aset tetap berupa bangunan perkantoran dan pembangunan pabrik pada Entitas Anak yang berlokasi di Medan dan Tangerang.

Asset under construction amounted to Rp 1,734,813,725 as of December 31, 2015 represented as fixed assets are office building and factory owned of Subsidiaries Entity which located at Medan and Tangerang.

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban penghapusbukan aset tetap dialokasikan pada:			
Harga pokok penjualan (Catatan 30)	<u>384,813,725</u>	<u>-</u>	<i>Exceptional cost of fixed assets were allocated Cost of goods sold (Note 30)</i>
Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:			<i>The deductions of fixed assets are as follows:</i>
	2016 Rp	2015 Rp	
Harga perolehan	8,375,845,597	544,817,625	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(2,952,678,939)	(412,446,040)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat aset dijual	<u>5,423,166,658</u>	<u>132,371,585</u>	<i>Carrying amount of sold assets</i>
Harga jual	6,617,870,202	368,695,901	<i>Selling price</i>
Laba penjualan aset tetap, neto	<u>1,194,703,545</u>	<u>236,324,316</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	2016 Rp	2015 Rp	
Pembebanan penyusutan sebagai berikut:			<i>Depreciation expenses were allocated to the following:</i>
Harga pokok penjualan (Catatan 30)	26,402,286,145	22,698,454,993	<i>Cost of goods sold (Note 30)</i>
Beban penjualan (Catatan 31)	1,026,134,572	2,760,315,807	<i>Selling expenses (Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	13,354,080,653	12,395,116,885	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Jumlah	<u>40,782,501,370</u>	<u>37,853,887,685</u>	<i>Total</i>

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

11. **FIXED ASSETS** (Continued)

Pada tahun 2016 dan 2015, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 410.212.978.643 dan Rp 339.676.965.338. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*In 2016 and 2015, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 410,212,978,643 and Rp 339,676,965,338 prospectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

*Based on the management's review, there is no potential loss on decline in asset value, therefore, the Entity and its Subsidiaries did not provide provision for decline in value of fixed assets.*

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

*Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Entitas:			Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16)
- Tanah	267,308,000,000	228,846,000,000	Land -
- Bangunan dan prasarana	7,965,000,000	5,358,000,000	Building and infrastructure -
- Mesin	111,955,000,000	62,564,000,000	Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 22)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 22)
- Tanah	75,237,600,000	75,237,600,000	Land -
- Mesin	52,500,500,000	52,500,500,000	Machinery -
PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 22)			PT CIMB Niaga Tbk (Note 22)
- Tanah	38,552,860,000	38,552,860,000	Land -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 22)			PT Bank Panin Tbk (Note 22)
- Mesin	3,675,630,598	3,675,630,598	Machinery -
- Tanah	12,600,000,000	12,600,000,000	Land -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Ricky Arta Jaya			PT Ricky Arta Jaya
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16)
- Tanah dan bangunan	3,528,668,888	3,528,668,888	Land and building -
PT Jasa Ricky Abadi			PT Jasa Ricky Abadi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16)	4,545,000,000	3,454,716,202	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 m <sup>2</sup>	69 m <sup>2</sup>	Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Ricky Garmen Exportindo			PT Ricky Garmen Exportindo
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 22)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 22)
- Tanah	133,278 m <sup>2</sup>	133,278 m <sup>2</sup>	Land -
- Mesin (dalam Dolar AS)	2,014,782	2,104,782	Machinery (in US Dollar) -
PT Ricky Tekstil Indonesia			PT Ricky Tekstil Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 22)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 22)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	130,765 m <sup>2</sup>	72,880 m <sup>2</sup>	Land and building owned PT RPG Tbk -
- Mesin	13,108,700,000	-	Machinery -
PT Ricky Mumbul Daya			PT Ricky Mumbul Daya
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22)	4,375,000,000	4,375,000,000	PT Bank Central Asia Tbk (Note 22)
- Tanah dan bangunan	750 m <sup>2</sup>	750 m <sup>2</sup>	Land and building -



13. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

13. **INVESTMENT PROPERTY** (Continued)

	<u>2015</u>			
	Saldo 1 Jan 2015/ <i>Balance</i> <i>Jan 1, 2015</i> Rp	<i>Penambahan/ Additions</i> Rp	<i>Pengurangan/ Deductions</i> Rp	
Bangunan				<i>Building</i>
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000 <i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	184,837,500	71,550,000	-	256,387,500 <i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u><b>1,246,162,500</b></u>			<u><b>1,174,612,500</b></u> <i>Book value</i>
		<u>2016</u>	<u>2015</u>	
		Rp	Rp	
Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada:				<i>Depreciation expense of investment property was allocated to the following:</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)		<u><b>71,550,000</b></u>	<u><b>71,550,000</b></u>	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai dan disewakan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.350.000.000 (2015: Rp 2.350.000.000).

*Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for operating lease or for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2016 based on the current selling price by RJS management amounted to Rp 2,350,000,000 (2015: Rp 2,350,000,000).*

14. **BIAYA RENOVASI TANGGUHAN**

14. **RENOVATION COST DEFERRED**

	<u>2016</u>		<u>2015</u>		
	Rp		Rp		
Biaya perolehan	2,469,864,942		655,554,293		<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(332,054,682)		(140,368,715)		<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u><b>2,137,810,260</b></u>		<u><b>515,185,578</b></u>		<i>Total</i>
	<u>2016</u>		<u>2015</u>		
	Rp		Rp		
Beban amortisasi dialokasikan pada:					<i>Amortization expenses were allocated</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)		<u><b>191,685,967</b></u>	<u><b>65,555,428</b></u>		<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>

15. **UANG JAMINAN**

15. **SECURITY DEPOSITS**

	<u>2016</u>		<u>2015</u>		
	Rp		Rp		
Uang jaminan terdiri dari:					<i>Security deposits are consist of:</i>
Perjanjian kerjasama penjualan	2,364,988,617		2,206,188,617		<i>Sales cooperation agreement</i>
Deposit	20,000,000		60,000,000		<i>Deposit</i>
Sewa gedung	3,517,276		396,498,162		<i>Building rent</i>
Lain-lain	492,280,732		64,423,095		<i>Others</i>
Jumlah	<u><b>2,880,786,625</b></u>		<u><b>2,727,109,874</b></u>		<i>Total</i>

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2016 Rp	2015 Rp	
Entitas:			Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility -
- Dolar AS [US\$ 9.000.000 (2016 dan 2015)]	120,924,000,000	124,155,000,000	US Dollar [US\$ 9,000,000 - (2016 and 2015)]
- Rupiah	40,000,000,000	40,000,000,000	Rupiah -
- Trust Receipt			Trust Receipt -
- Dolar AS [US\$ 12.096.628 (2016) dan US\$ 9.275.661 (2015)]	162,530,299,451	127,957,738,943	US Dollar [US\$ 12,096,628 (2016) - and US\$ 9,275,661 (2015)]
- Rupiah	3,743,661,740	46,295,725,265	Rupiah -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT RAJ	2,461,699,610	3,783,261,401	PT RAJ -
- PT JRA	2,902,668,982	2,326,237,569	PT JRA -
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
- PT RMD	2,317,306,611	1,859,816,475	PT RMD -
Jumlah	<b>334,879,636,394</b>	<b>346,377,779,652</b>	Total

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

• **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

• **Working Capital Facility**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 2, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi US\$ 9.000.000; dan fasilitas ini berlaku satu tahun, sejak tanggal 27 Maret 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2016, dan telah diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 26 Maret 2017. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,25% per tahun.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 2 dated April 23, 2014, the Entity obtained an additional working capital facility to be US\$ 9,000,000; and these facilities will be effective since March 27, 2015 and due on March 27, 2016, and extended over one year, or will be due on March 26, 2017. This loan facility bears an interest rate at 6.25 % per annum.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 9, tanggal 18 Desember 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 40.000.000.000; dan fasilitas ini berlaku sejak tanggal 27 Maret 2015 sampai dengan 27 Maret 2016, dan telah diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 26 Maret 2017. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun (2015: 11,5% per tahun).

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 9, dated December 18, 2013, the Entity obtained additional Working Capital Facility with maximum amounting to Rp 40,000,000,000; these facilities was effective from March 27, 2015 and due on March 27, 2016, and extended over one year, or will be due on March 26, 2017. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum (2015: 11.5% per annum).

• **Fasilitas Pembukaan L/C**

• **Opening L/C Facility**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US\$ 19.800.000. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 27 Maret 2015 sampai dengan 26 Maret 2016, dan telah diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 26 Maret 2017, dimana fasilitas diturunkan dari US\$ 19.800.000 menjadi US\$ 18.800.000. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounting to US\$ 19,800,000; these facilities will be effective from March 27, 2015 until March 26, 2016, and extended over one year, or will be due on January 26, 2017, where the facility was decreased to be US\$ 18,800,000. The loan facility bears an interest rate at 7.25 % per annum.



**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- > Sebidang tanah di Jl. Raya Bandung-Garut Km. 28 dengan total luas tanah 122.339 m<sup>2</sup>, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 189.613.000.000; mesin-mesin spinning dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000 (2015: Rp 62.564.000.000); dan bangunan dan sarana dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.358.000.000;
- > Sebidang tanah di Jl. Sawah Lio Raya, Jembatan Lima dengan total luas tanah 2.713 m<sup>2</sup>, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 51.808.000.000; dan bangunan dengan nilai pengikatan sebesar Rp 2.607.000.000;
- > Sebidang tanah di Desa Tajur, Bogor dengan total luas tanah 75.127 m<sup>2</sup>, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 25.887.000.000;
- > Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 262.368.000.000;
- > Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 214.959.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak**

Pada tahun 2004, RAJ memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka dan Fasilitas Rekening Koran, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 9 Nopember 2016 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Nopember 2017, dimana plafon Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp 1.000.000.000 dan fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 5.500.000.000, dengan tingkat bunga 12,50% per tahun untuk tahun 2016 (2015: 13,25% per tahun).

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 195 di Ciroyom, Bandung (Catatan 11) dan persediaan senilai Rp 3.528.668.888 (Catatan 7).

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak**

Tanggal 3 Oktober 2013, JRA memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KMK) yang bersifat revolving/uncommitted dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 13,75% per tahun dan akan di-reviu oleh bank setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 3 Oktober 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi dengan luas masing-masing 69 m<sup>2</sup> (Catatan 11) dan persediaan senilai Rp 4.545.000.000 (Catatan 7) (2016: Rp 3.454.716.202).

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

*The credit facilities are secured by:*

- > *Land which located at Jl. Raya Bandung-Garut Km. 28 with total area 122,339 m<sup>2</sup>, with mortgage right amounted to Rp 186,613,000,000; spinning machinerics with mortgage right of Rp 111,955,000,000 (2015: Rp 62,564,000,000); and building and infrastructures with mortgage right of Rp 5,358,000,000;*
- > *Land which located at Jl. Sawah Lio Raya, Jembatan Lima with total area 2,713 m<sup>2</sup>, with mortgage right amounted Rp 51,808,000,000; and building with mortgage right amounted to Rp 2,607,000,000;*
- > *Land, located at Desa Tajur, Bogor with total area 75,127 m<sup>2</sup>, with mortgage right amounted to Rp 25,887,000,000;*
- > *Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 262,368,000,000;*
- > *Fiduciary value over receivables of all the sales amounted to Rp 214,959,000,000.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Subsidiary**

*In 2004, RAJ obtained a Working Capital Facility with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly on November 9, 2016 and will be due on November 9, 2017, where bank overdraft facility plafond of Rp 1,000,000,000 and demand loan facility was changed to become Rp 5,500,000,000, interest bearing at 12.50% per annum for 2016 (2015: 13.25% per annum).*

*This facility is secured by RAJ's land and building, SHGB No. 195 in Ciroyom, Bandung (Note 11) with the guarantee value of Rp 3,528,668,888 (Note 7).*

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Subsidiary**

*On October 3, 2013, JRA obtained a revolving/uncommitted Overdraft Facility (KMK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 Month's for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility bears interest rate at 13.75% per annum, and will be reviewed depended the market condition.*

*This facility is extended every year, lastly extended on October 3, 2016.*

*This facility is secured by two RPG's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 m<sup>2</sup> (Note 11) and the inventories amounted to Rp 4,545,000,000 (Note 7) (2016: Rp 3,454,716,202).*

16. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak**

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh Fasilitas Rekening Koran, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2016 sampai dengan 28 Oktober 2017, dimana plafon Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp 2.500.000.000 dengan tingkat bunga sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dengan nilai Rp 1.000.000.000.

16. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary**

On October 27, 2014, RMD obtained a Bank Overdraft Facility with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly on October 28, 2016 until October 28, 2017, where Bank Overdraft Facility plafond of Rp 2,500,000,000, interest was determined by PT Bank Central Asia Tbk.

This facility is secured by inventories with the guarantee value of Rp 1,000,000,000 (Note 7).

17. **UTANG USAHA**

Rincian hutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. **Berdasarkan Pemasok:**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	12,453,658,242	3,865,639,081
PT Taitat Putra Rejeki	4,243,598,454	3,265,590,566
CV Mahkota Tunas Abadi	3,591,781,543	1,268,422,360
PT Lancar Putra Abadi	2,878,388,550	-
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,349,620,532	2,064,566,900
PT Gunze Socks Indonesia	2,013,141,052	1,697,905,596
CV Mitra Garmindo	1,840,906,729	1,036,223,695
CV RR Lifestyle	1,619,532,690	1,310,954,679
PT Prima Karya Garmindo	1,558,532,718	1,244,137,032
PT Rajawali Mas Elastic	419,306,596	2,184,655,387
PT Ricky Global Solution	132,807,500	5,420,000
	<u>33,101,274,605</u>	<u>17,943,515,296</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	48,400,275,282	34,314,830,895
Pemasok luar negeri	6,001,126,513	5,347,055,109
	<u>54,401,401,795</u>	<u>39,661,886,004</u>
Jumlah	<u><u>87,502,676,400</u></u>	<u><u>57,605,401,300</u></u>

*Related parties:*

*PT Uomo Donna Indonesia*  
*PT Taitat Putra Rejeki*  
*CV Mahkota Tunas Abadi*  
*PT Lancar Putra Abadi*  
*PT Ricky Tanaka Shisyu*  
*PT Gunze Socks Indonesia*  
*CV Mitra Garmindo*  
*CV RR Lifestyle*  
*PT Prima Karya Garmindo*  
*PT Rajawali Mas Elastic*  
*PT Ricky Global Solution*

*Third parties:*

*Local suppliers*  
*Foreign suppliers*

*Total*

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	40,111,275,234	26,406,347,800	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	19,693,974,764	12,965,081,368	< 30 days
31 - 60 hari	18,785,097,701	12,366,742,779	31 - 60 days
> 60 hari	8,912,328,701	5,867,229,352	> 60 days
Jumlah, neto	<b>87,502,676,400</b>	<b>57,605,401,300</b>	Total, net

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Rupiah	81,501,549,888	52,258,346,191	Rupiah
Dolar AS	6,001,126,513	5,347,055,109	US Dollar
Jumlah, neto	<b>87,502,676,400</b>	<b>57,605,401,300</b>	Total, net

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Utang lain-lain terdiri dari:			Other payables are consist of:
Pihak berelasi:			Related parties:
Gunze Limited Apparel Company	24,633,863,288	17,996,496,154	Gunze Limited Apparel Company
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	9,942,640,000	-	Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
Pihak ketiga:			Third parties:
Kelebihan pembayaran pelanggan	879,040,995	1,034,321,736	Overpayment from suppliers
Lain-lain	10,628,482,067	8,930,218,534	Others
Jumlah	<b>46,084,026,350</b>	<b>27,961,036,424</b>	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Entitas:			The Entity:
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Tahun 2014	-	4,637,803,913	Year 2014
Tahun 2013	-	4,803,946,702	Year 2013
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 21	-	94,300	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 28	589,197,062	485,808,429	Income tax article 28
Pajak pertambahan nilai	8,382,044,031	-	Value added tax
Jumlah	<b>8,971,241,093</b>	<b>9,927,653,344</b>	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Entitas:			The Entity:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	22,109,291	23,154,594	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	13,929,642	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	8,300,918	36,196,013	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	11,706,150	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	281,327,264	140,473,802	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	2,100,706,139	2,202,248,499	Value added tax
	<u>2,438,079,404</u>	<u>2,402,072,908</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	36,332,798	53,757,488	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	148,348,172	156,494,113	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	84,668,192	99,940,838	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	391,680,482	223,417,557	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	2,857,802	-	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	567,100,973	1,953,271,222	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	998,658,261	36,629,176	Value added tax
Pajak restoran	45,322,342	23,166,615	Restaurant tax
	<u>2,274,969,022</u>	<u>2,546,677,009</u>	
Jumlah	<u><u>4,713,048,426</u></u>	<u><u>4,948,749,917</u></u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	23,362,443,532	22,397,841,356	Income before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(16,023,715,957)	(16,001,317,993)	Less : Profit before estimated tax of Subsidiaries
Laba sebelum taksiran pajak Entitas	<u>7,338,727,575</u>	<u>6,396,523,363</u>	Profit before tax - Entity
Koreksi fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Perjalanan dinas	2,628,942,383	3,409,842,743	Travelling
Biaya pajak	2,808,113,603	501,251,147	Tax penalty
Beban penyusutan gedung	2,037,127,093	-	Depreciation of rent
Jamuan dan sumbangan	1,793,962,428	1,257,624,831	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	978,054,919	1,285,079,860	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	549,506,646	-	Depreciation of rent
Beban asuransi	280,760,848	461,169,967	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	220,423,268	354,992,957	Fuel and transportation
Beban utilitas	59,788,237	109,600,052	Utilities expenses
Perijinan	89,509,500	24,518,898	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	60,013,750	17,487,170	Maintenance and repair of office vehicles
Beban rumah tangga	2,124,000	6,108,200	Burden of household
Iuran keamanan	96,152,000	836,567,000	Security charges
Biaya RUPS	-	221,608,358	RUPS expenses

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(189,426,736)	(224,112,894)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(5,718,897,364)	(6,000,594,228)	Rental income
Laba penjualan aset tetap	-	7,384,965,548	Gain on sale of fixed assets
Beban lain-lain	997,645,742	406,646,353	Other expenses
Jumlah beda tetap	<u>6,693,800,317</u>	<u>10,052,755,981</u>	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	2,232,720,574	2,135,352,493	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	861,624,385	(299,568,061)	Post-employment benefits
Laba penjualan aset tetap	(11,031,250)	(36,278,495)	Gain on sale of fixed assets
Angsuran sewa guna usaha	(4,804,015,170)	(4,325,219,969)	Lease installments
Penyusutan sewa guna usaha	4,368,767,626	4,801,543,150	Depreciation of leased assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	174,621,897	142,367,946	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	335,167,838	(138,262,299)	Provision for inventory obsolescence
Total beda temporer	<u>3,157,855,900</u>	<u>2,279,934,765</u>	Total temporary differences
Estimasi laba kena pajak	<u><b>17,190,383,210</b></u>	<u><b>18,729,214,109</b></u>	Estimated taxable income
Taksiran pajak penghasilan: 20%	<u><b>3,438,076,642</b></u>	<u><b>3,745,842,800</b></u>	Estimated income tax : 20%
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	2,861,446,000	3,355,751,000	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	189,948,028	249,617,998	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	105,355,350	-	Income tax art 25
Total pajak dibayar di muka	<u>3,156,749,378</u>	<u>3,605,368,998</u>	Total prepaid tax
Estimasi pajak penghasilan badan kurang bayar	<u><b>281,327,264</b></u>	<u><b>140,473,802</b></u>	Estimated underpayment corporate income tax

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23,362,443,532	22,397,841,356	Profit before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(16,023,715,957)	(16,001,317,993)	Profit before tax subsidiaries
Laba sebelum pajak entitas	<u>7,338,727,575</u>	<u>6,396,523,363</u>	Profit before tax the entities
Tarif pajak yang berlaku 20%	<u>1,467,745,515</u>	<u>1,279,304,673</u>	Tax applicable rate at 20%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Perjalanan dinas	525,788,477	681,968,549	Travelling
Biaya pajak	561,622,721	100,250,229	Tax penalty
Jamuan dan sumbangan	358,792,486	251,524,966	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	195,610,984	257,015,972	Income tax allowance
Biaya penyusutan gedung yang disewa	407,425,419		Depreciation of rent building
Biaya penyusutan sewa	109,901,329	-	Depreciation of rent
Bahan bakar dan transportasi	44,084,654	70,998,591	Fuel and transportation
Beban asuransi	56,152,170	92,233,993	Insurance expenses
Beban utilitas	11,957,647	21,920,010	Utilities expenses
Perijinan	17,901,900	4,903,780	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	12,002,750	3,497,434	Maintenance and repair of office vehicles
Beban rumah tangga	424,800	1,221,640	Burden of household
Iuran keamanan	19,230,400	167,313,400	Security charges
Biaya RUPS	-	44,321,672	RUPS expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(37,885,347)	(44,822,579)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(1,143,779,473)	(1,200,118,846)	Rental income
Laba penjualan aset tetap	-	1,476,993,110	Gain on sale of fixed assets
Beban lain-lain	199,529,148	81,329,271	Other expenses
Jumlah	<u>1,338,760,063</u>	<u>2,010,551,192</u>	Total
Beban (penghasilan) pajak - entitas	128,985,452	(731,246,520)	Tax expense (benefit) - the entity
Penghasilan pajak - entitas anak	648,123,592	906,514,457	Tax benefit - Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan	<u><b>777,109,044</b></u>	<u><b>175,267,937</b></u>	Total tax benefit



19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016					
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to					
	1 Jan 2016/ Jan 1, 2016	Penyesuaian/ Adjustment	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas:						The Entity:
Penyusutan aset tetap	(1,807,998,971)	361,599,794	444,337,865	-	(1,002,061,312)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(2,929,680,264)	585,936,053	(87,049,509)	-	(2,430,793,720)	Obligation under capital lease
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,660,445,038	(332,089,008)	34,924,379	-	1,363,280,410	Allowance for doubtful accounts
Imbalan pasca kerja	4,153,030,660	(830,606,132)	172,324,877	136,649,127	3,631,398,532	Post-employment benefit
Penyisihan persediaan usang	698,266,341	(139,653,268)	67,033,568	-	625,646,640	Provision for decline in inventory
	<u>1,774,062,804</u>	<u>(354,812,561)</u>	<u>631,571,180</u>	<u>136,649,127</u>	<u>2,187,470,550</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries
PT JRA	35,402,783		27,487,396	10,765,845	73,656,024	PT JRA
PT RMW	50,782,607		(9,458,584)	15,600,122	56,924,145	PT RMW
PT RJS	167,680,377		(42,093,067)	11,670,277	137,257,587	PT RJS
PT RAJ	159,423,176		(22,756,126)	6,979,421	143,646,471	PT RAJ
PT RMD	65,933,492		65,533,891	21,742,030	153,209,413	PT RMD
PT RTI	(239,427,175)		(373,801,014)	11,659,473	(601,568,716)	PT RTI
PT RGE	321,321,954		25,732,711	40,690,627	387,745,292	PT RGE
PT RHC	75,344,838		(21,009,704)	(2,543,234)	51,791,900	PT RHC
PT RS	261,070,455		116,037,559	55,314,031	432,422,045	PT RS
PT RT Mahkota	10,229,356		(27,941,147)	6,562,459	(11,149,332)	PT RT Mahkota
PT RCR	-		-	-	-	PT RCR
PT RG	(1,592,562,339)		(1,052,634,677)	(11,735,772)	(2,656,932,788)	PT RG
PT RK	(100,819,054)		(138,458,083)	14,513,158	(224,763,979)	PT RK
	<u>(785,619,530)</u>		<u>(1,453,360,845)</u>	<u>181,218,437</u>	<u>(2,057,761,938)</u>	
Jumlah	<u><b>988,443,274</b></u>	<u><b>(821,789,665)</b></u>	<u><b>317,867,564</b></u>	<u><b>129,708,612</b></u>		Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	2015				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Jan 2015/ Jan 1, 2015	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(2,332,767,470)	524,768,500	-	(1,807,998,971)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(3,048,761,059)	119,080,795	-	(2,929,680,264)	Obligation under capital lease
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,624,853,051	35,591,987	-	1,660,445,038	Allowance for doubtful accounts
Imbalan pasca kerja	4,227,922,675	74,721,580	(149,613,595)	4,153,030,660	Post-employment benefit
Penyisihan persediaan usang	732,831,915	(34,565,575)	-	698,266,341	Provision for decline in inventory
	<u>1,204,079,113</u>	<u>719,597,286</u>	<u>(149,613,595)</u>	<u>1,774,062,804</u>	
Entitas Anak:					Subsidiaries
PT JRA	28,155,753	6,312,445	934,585	35,402,783	PT JRA
PT RMW	71,398,410	(15,403,137)	(5,212,666)	50,782,607	PT RMW
PT RJS	159,187,240	(13,854,805)	22,347,942	167,680,377	PT RJS
PT RAJ	133,491,812	29,555,506	(3,624,142)	159,423,176	PT RAJ
PT RMD	40,706,266	19,545,312	5,681,914	65,933,492	PT RMD
PT RTI	(101,309,380)	(152,487,551)	14,369,756	(239,427,175)	PT RTI
PT RGE	112,123,698	19,865,928	189,332,328	321,321,954	PT RGE
PT RHC	85,241,633	(8,343,648)	(1,553,147)	75,344,838	PT RHC
PT RS	142,392,677	91,776,305	26,901,473	261,070,455	PT RS
PT RT Mahkota	9,334,726	1,800,048	(905,418)	10,229,356	PT RT Mahkota
PT RCR	6,081,087	(6,081,087)	-	-	PT RCR
PT RG	(769,888,473)	(886,965,690)	64,291,824	(1,592,562,339)	PT RG
PT RK	(12,564,115)	(82,639,546)	(5,615,393)	(100,819,054)	PT RK
	<u>(95,648,666)</u>	<u>(996,919,920)</u>	<u>306,949,056</u>	<u>(785,619,530)</u>	
Jumlah	<u><u>1,108,430,447</u></u>	<u><u>(277,322,634)</u></u>	<u><u>157,335,461</u></u>	<u><u>988,443,274</u></u>	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Tahun Fiskal 2014

Fiscal Year 2014

Pada tanggal 12 Mei 2016, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00080/406/14/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp 3.392.751.369. Entitas telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 19 Mei 2016 sebesar Rp 3.173.961.773 dan 30 Juni 2016 sebesar Rp 218.789.569.

On May 12, 2016, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk received Overpayment of Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00080/406/14/054/16 whereby for 2014 is amounted Rp 3.392.751.369. On May 19, 2016, The Entity has obtained the cash refunded on overpayment of corporate income tax is amounted Rp 3.173.961.773 and Rp 218,789,569 on June 30, 2016

Tahun Fiskal 2013

Fiscal Year 2013

Pada tanggal 23 April 2015, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/13/054/15 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp 2,875,241,538.

On April 23, 2015, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk obtained Underpayment of Corporate Income Tax (SKPKB) No. 00015/206/13/054/15 whereby for 2013 is amounted Rp 2,875,241,538.

Pada tanggal 12 Mei 2015, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk menerbitkan Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00015/206/13/054/15 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki lebih bayar pajak sebesar Rp 3.498.691.714.

On May 12, 2015, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk was pursuing objection over the Underpayment of Corporate Income Tax (SKPKB) No. 00015/206/13/054/15 whereby for 2013, it was stated that the Entity has overpayment of corporate income tax amounted Rp 3,498,691,714.

Pada 13 Mei 2016, Direktorat Jenderal Pajak menerima surat keberatan Entitas dengan nomor Kep-04038/NKEB/WPJ.07/2016.

On May 13, 2016, Directorate of General Tax accepted the Entity's Objection Letter by its Decision Letter No. Kep-04038/NKEB/WPJ.07/2016.

Perbedaan antara Surat Ketetapan Pajak dengan laporan Entitas untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp 1.305.254.988 dan tahun pajak 2014 sebesar Rp 1.245.052.544, atau total seluruhnya Rp 2.550.307.532 telah dicatat pada bagian beban lain-lain.

The different between Tax Assessment Letter with the Entity's book for fiscal year 2013 is amounted Rp 1,305,254,988 and fiscal year 2014 is amounted Rp 1,245,052,544, or total amounted Rp 2,550,307,532 has recorded as others expenses.

f. Beban (Penghasilan) Pajak

f. Tax Expenses (Income)

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas	3,438,076,642	3,745,842,800	The Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT RS	1,199,471,634	1,131,993,354	PT RS
PT RGE	1,181,010,562	1,389,556,647	PT RGE
PT RTI	674,421,000	510,689,495	PT RTI
PT RJS	581,818,679	565,705,746	PT RJS
PT RK	525,505,946	294,487,638	PT RK
PT RAJ	258,799,294	267,350,585	PT RAJ
PT JRA	255,920,651	252,295,617	PT JRA
PT RMD	188,176,806	135,137,975	PT RMD
PT RHC	147,007,712	127,777,778	PT RHC
PT RCR	57,018,423	30,710,173	PT RCR
PT RMW	-	360,592,914	PT RMW
Jumlah beban pajak kini	<b>8,507,227,348</b>	<b>8,812,140,721</b>	Total current tax expenses

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. Beban (Penghasilan) Pajak (Lanjutan)

f. Tax Expenses (Income) (Continued)

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Entitas	(768,220,307)	(569,983,691)	The Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT RG	1,064,370,449	822,673,865	PT RG
PT RTI	362,141,541	138,117,795	PT RTI
PT RK	123,944,924	88,254,938	PT RK
PT RJS	30,422,789	(8,493,137)	PT RJS
PT RHC	23,552,938	9,896,794	PT RHC
PT RT Mahkota	21,378,689	(894,630)	PT RT Mahkota
PT RAJ	15,776,706	(25,931,364)	PT RAJ
PT RS	(171,351,589)	(118,677,777)	PT RS
PT RMD	(87,275,921)	(25,227,226)	PT RMD
PT RGE	(66,423,339)	(209,198,256)	PT RGE
PT JRA	(38,253,241)	(7,247,030)	PT JRA
PT RMW	(6,141,537)	20,615,803	PT RMW
PT RCR	-	6,081,087	PT RCR
Jumlah beban pajak, neto	<u>503,922,101</u>	<u>119,987,171</u>	Total deferred tax expenses, net
Jumlah	<u>9,011,149,449</u>	<u>8,932,127,892</u>	Total

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may asses or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Gaji	4,601,152,131	1,805,392,324	Salaries
Listrik	1,809,731,262	228,158,719	Electricity
Sewa	-	8,897,262	Rent
Lain-lain	7,218,175,321	4,698,979,891	Others
Jumlah	<u>13,629,058,714</u>	<u>6,741,428,196</u>	Total

21. UANG MUKA PENJUALAN

21. ADVANCE RECEIVED

Uang muka penjualan sebesar Rp 6.096.712.940 per tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp 2.777.771.257) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

Sales advance amounted to Rp 6,096,712,940 as of December 31, 2016 (2015: Rp 2,777,771,257) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

**22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**22. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- Line Facility AI Murabahah [US\$ 5.796.200 (2016) dan US\$ 6.096.100 (2015)]	77,877,743,200	84,095,699,500	Line Facility AI Murabahah [US\$ 5.796.200 - (2016) and US\$ 6.096.100 (2015)]
- Line Facility AI Musyarakah	112,300,000,000	68,898,000,000	Line Facility AI Musyarakah -
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	17,114,235,112	24,524,940,136	Investment Loan Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	15,969,382,985	15,624,781,552	Investment Loan Facility
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT RGE			PT RGE
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Line Facility AI Murabahah [US\$ 476.707 (2016) dan US\$ 950.262 (2015)]	6,405,035,252	13,108,863,048	Line Facility AI Murabahah [US\$ 476,707 (2016) and US\$ 950,262 (2015)]
Line Facility AI Musyarakah			Line Facility AI Musyarakah
- Dolar AS [US\$ 3.156.005 (2016) dan US\$ 2.482.513 (2015)]	42,404,083,180	34,246,515,145	US Dollar [US\$ 3,156,005 (2016) - and US\$ 2,482,513 (2015)]
- Rupiah	13,800,000,000	9,222,500,000	Rupiah -
PT RTI			PT RTI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	53,374,201,672	52,982,884,363	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RMD			PT RMD
PT Bank Central Asia Tbk	3,066,666,666	3,766,666,666	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah, neto	<u>342,311,348,067</u>	<u>306,470,850,410</u>	Total, net
Dikurangi: Bagian lancar	(322,216,057,418)	(257,669,099,119)	Less: Current maturity
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	<u><u>20,095,290,649</u></u>	<u><u>48,801,751,291</u></u>	Long-term portion

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

• **Line Facility AI Murabahah**

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility AI Murabahah* untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.500.000, dan jangka waktu 36 bulan, terakhir diperpanjang sampai 46 bulan (sampai dengan September 2016), dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang menjadi 55 bulan (sampai dengan Juni 2017). Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,5% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 117/OL/301/IV/2012, Entitas memperoleh tambahan modal kerja *Line Facility Murabahah Revolving* dari US\$ 5.500.000 menjadi US\$ 6.300.000.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

• **Line Facility AI Murabahah**

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, where the Entity obtained *Line Facility AI Murabahah* with maximum amounting to US\$ 5,500,000. This facility period is covered for 36 months, extended until 46 months (due to September 2016), where the period facility was extended until 55 months (due to June 2017). The loan facility bears an interest rate at 6.5% per annum.

Based on Loan Agreement No. 117/OL/301/IV/2012, the Entity obtained an additional working capital *Line Facility Murabahah Revolving* from US\$ 5,500,000 to US\$ 6,300,000.

22. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk** (Lanjutan)

• **Line Facility AI Musyarakah**

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility AI Musyarakah* sebagai tambahan modal kerja usaha dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dan jangka waktu 36 bulan, terakhir diperpanjang sampai 49 bulan (sampai dengan September 2016), dimana jangka waktu fasilitas pinjaman ini diperpanjang menjadi 58 bulan (sampai dengan Juni 2017). Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › 3 bidang tanah yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan total luas tanah 128.265 m<sup>2</sup>, dan nilai hak tanggungan sebesar Rp 46.175.000.000;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 atas nama Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 m<sup>2</sup>, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 29.062.600.000;
- › Mesin produksi garmen untuk pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai fidusia sebesar Rp 52.500.500.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 130.000.000.000. (2015: Rp 80.000.000.000).

**PT Bank Panin Tbk**

- Pada bulan Maret 2015, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 13% per tahun (dapat direviu setiap saat).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 atas tanah seluas 1.477 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan; dan FEO sebesar Rp 2.371.730.598 atas beberapa mesin produksi.

- Pada bulan September 2011, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 9.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direviu setiap saat).

22. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk** (Continued)

• **Line Facility AI Musyarakah**

*On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained Line Facility AI Musyarakah with maximum amounting to Rp 70,000,000,000, as an additional working capital. The period of loan facility is 36 months, extended until 49 months (due to September 2016), where the period facility was extended until 58 months (due to June 2017). The loan bears interest rate at 11% per annum.*

*The credit facilities are secured by:*

- › *3 plot of land located in Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, with total area of 128,265 m<sup>2</sup> on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right amounted to Rp 46,175,000,000;*
- › *Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf of Ricky Gunawan, total area of 2,500 m<sup>2</sup> with mortgage right amounted to Rp 29,062,600,000;*
- › *Spinning machinery which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat with fiduciary value amounted to Rp 52,500,500,000;*
- › *Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 50,000,000,000;*
- › *Fiduciary value over receivable of all the sales amounted to Rp 130,000,000,000 (2015: Rp 80,000,000,000).*

**PT Bank Panin Tbk**

- *In March 2015, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 17,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 13% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).*

*The guarantee of this loan facility is APHT II of 1,477 m<sup>2</sup> land amounted to Rp 8,110,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan with a mortgage value amounted to Rp 2,371,730,598, for some production machineries.*

- *In September 2011, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 9,000,000,000. The period of loan facility is 6 (six) years, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depended on the market condition).*



22. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Panin Tbk** (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 atas tanah seluas 1.477 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan; dan FEO sebesar Rp 2.371.730.598 atas beberapa mesin produksi.

- Pada bulan Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang III sebesar Rp 13.500.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan, terhitung sejak 24 Juli 2013 dan jatuh tempo 24 Juni 2018, dengan tingkat bunga 10% per tahun (dapat direvisi setiap saat). Efektif tanggal 22 Nopember 2013, tingkat bunga disesuaikan sebesar 0,5% dari *existing* bunga saat ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 atas tanah seluas 1.477 m<sup>2</sup> berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- › FEO sebesar Rp 3.675.630.598 atas 1 unit mesin Yin Grand Auto Cutter.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

- Pada tanggal 26 Desember 2012, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 6 tahun, efektif 26 Desember 2012 sampai 26 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHM No. 1055/Pulo seluas 587 m<sup>2</sup>, dan saat ini sedang dalam pengurusan penurunan hak menjadi HGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan APHT I senilai Rp 38.552.860.000 (Catatan 11).

Tingkat bunga pinjaman ini sebesar 11,25% per tahun.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

- **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak**

Pada tanggal 23 Juni 2016, RTI memperoleh fasilitas *Line Facility Al Murabahah II* sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 24 bulan, maksimal jangka waktu per pencairan adalah 6 bulan. Disamping itu, terdapat *Line Facility Al Kafalah Bil Ujrah* yang sublimit dengan *Line Facility Al Murabahah* sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk investasi pembelian mesin-mesin produksi dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 23 Juni 2016, RTI memperoleh fasilitas *Line Facility Al Musyarakah* sebesar Rp 30.000.000.000, dengan jangka waktu 42 bulan, maksimal jangka waktu per pencairan adalah 6 bulan.

22. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

**PT Bank Panin Tbk** (Continued)

*The guarantee of this loan facility is APHT II of 1,477 m<sup>2</sup> land amounted to Rp 8,110,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan with a mortgage value amounted to Rp 2,371,730,598, for some production machineries.*

- *In June 2013, the Entity obtained additional Long-term Investment Credit Facility III amounted Rp 13,500,000,000. The loan facility period will be aver 60 month, and effective July 24, 2013 and will be due on June 24, 2018 with the interest rate at 10% per annum (could be reviewed depend on the market condition). Effective November 22, 2013, the interest rate was adjusted at 0.5% from the existing current interest rate.*

*The credit facilities are secured by:*

- › *APHT III amounted Rp 12,600,000,000 of 1,477 m<sup>2</sup> land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;*
- › *FEO amounted Rp 3,675,630,598 of 1 unit machine Yin Grand Auto Cutter.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

- *On December 26, 2012, the Entity obtained the Credit Investment Facility amounted to Rp 30,000,000,000. The period credit facility is 6 years and effective from the December 26, 2012 to December 26, 2017.*

*The Credit facilities are secured by Land SHM No. 1055 with total area 587 m<sup>2</sup>, and presently on the process of decreasing right to be HGB, registered on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, with APHT 1 amounted to Rp 38,552,860,000 (Note 11).*

*The loan interest rate at 11.25% per annum.*

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

- **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary**

*On June 23, 2016, RTI obtained Line Facility Al Murabahah amounted of Rp 18,000,000,000. The period credit facility is 24 month, maximum each withdrawal period is 6 month. Besides that, there is Line Facility Al Kafalah Bil Ujrah sublimit with Line Facility Al Murabahah amounted Rp 25,000,000,000 used for investment purchases of machinery production with period 60 months.*

*On June 23, 2016, RTI obtained bank loan with plafond amounted Rp 30,000,000,000 with facility period 42 months as working capital for purchase of raw material, maximum period per withdrawal is 6 months.*

22. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak** (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3, Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara, HGB No. 3304 a/n Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 m<sup>2</sup>;
- › Tanah, bangunan, dan sarana pelengkap pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, dengan SHGB No. 6/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 5.213 m<sup>2</sup>; SHGB No. 7/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 52.672 m<sup>2</sup>, SHGB No. 10/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 70.380 m<sup>2</sup>;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000,-;
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* dari Ricky Gunawan.

• **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak**

Pada tanggal 25 September 2012, RGE memperoleh fasilitas *Line Facility AI Murabahah I* dan *II* masing-masing sebesar US\$ 1.712.000 dan US\$ 1.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan, maksimal jangka waktu per pencairan adalah 6 bulan dengan tingkat bunga 6,5%. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 476.707 (2015: US\$ 950.262).

Pada tanggal 10 Nopember 2016, RGE juga memperoleh fasilitas *Line Facility AI Musyarakah I* dan *AI Musyarakah II* masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan, maksimal jangka waktu per pencairan adalah 8 bulan dengan tingkat bunga untuk masing-masing *AI Musyarakah I* dan *AI Musyarakah II* 7,5% dan 11%. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 3.156.005 dan Rp 13.800.000.000 (2015: masing-masing sebesar US\$ 2.482.531 dan Rp 9.222.500.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 m<sup>2</sup>;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 m<sup>2</sup>, luas bangunan 2.513 m<sup>2</sup>;
- › Satu unit bangunan Apartemen De Paradiso yang berlokasi di Aston Pluit Lt. 18 No Unit A-1 Jl. Pluit Selatan Blok S, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 42,5 m<sup>2</sup>. Dimana saat ini masih dalam bentuk PPJB No. 466/PPJB/JP-DP/IV/2014 tanggal 25 April 2014 a.n PT Ricky Putra Globalindo, Tbk;

22. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary** (Continued)

*The credit facilities are secured by:*

- › *All of machine that purchased by financing Bank Muamalat Indonesia, Tbk with market value per October 2, 2014 amounted Rp 13,108,700,000;*
- › *Fiduciary value receivable of all the sales with minimum value amounted to Rp 50,000,000;*
- › *Land and building which located in di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3, Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan, total area 2,500 m<sup>2</sup>;*
- › *Land, building, and tool factory which located in Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, with SHGB No. 6/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 5,213 m<sup>2</sup>; SHGB No. 7/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 52,672 m<sup>2</sup>, SHGB No. 10/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 70,380 m<sup>2</sup>;*
- › *Inventories with minimum value amounted Rp 10.000.000.000,-;*
- › *Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;*
- › *Personal Guarantee from Ricky Gunawan.*

• **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary**

*On September 25, 2012, RGE obtained Line Facility AI Murabahah I and II amounted of US\$ 1,712,000 and US\$ 1,000,000. The period credit facility is 60 months, maximum each withdrawal period is 60 months. The loan interest rate at 6.5% per annum. Total loan as per December 31, 2016 amounted to US\$ 476,707 (2015: US\$ 950,262).*

*On November 10, 2016, RGE also obtained Line Facility AI Musyarakah I dan AI Musyarakah II amounted of US\$ 3,000,000 and Rp 15,000,000,000 respectively. The period credit facility is 36 months, maximum each withdrawal period is 8 months. The loan interest rate for AI Musyarakah I dan AI Musyarakah II at 7.5% dan 11% respectively. Total loan as per December 31, 2016 amounted to US\$ 3,156,005 and Rp 13,800,000,000, respectively (2015: US\$ 2,482,531 and Rp 9,222,500,000, respectively).*

*The credit facilities are secured by:*

- › *Land, building, and factory infrastructures which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat with total area 128,265 m<sup>2</sup>;*
- › *Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 m<sup>2</sup>, total building area 2,513 m<sup>2</sup>;*
- › *One unit Apartment De Paradiso which located at Aston Pluit Fl. 18 No Unit A-1 Jl. Pluit Selatan Blok S, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara with total area 42,5 m<sup>2</sup>, this time still PPJB Number 446/PPJB/JP-DP/IV/2014 dated April 25, 2014 on behalf PT Ricky Putra Globalindo, Tbk;*

22. **PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

• **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak** (Lanjutan)

- › Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo, Tbk;
- › Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782.
- › Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 5.462.000.
- › Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 2.000.000.
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak**

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.500.000.000, dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.500.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Hak guna bangunan no. 3410/Rejosari atas sebidang tanah seluas 750 m<sup>2</sup> dengan hak pertanggung jawaban senilai Rp 4.375.000.000.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat bunga sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 566.666.666.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari Semarang (Catatan 11) dan persediaan barang dagangan senilai Rp 1.000.000.000. (Catatan 7).

22. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

• **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary** (Continued)

- › *One unit Apartment in CBD Pluit, Tower 1, Fl. 17 No. AK 17A which located at Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara with total area 57,7 m<sup>2</sup>, SHMASRS Number 1179/XIV/AK on behalf PT Ricky Putra Globalindo, Tbk;*
- › *The production machinery and other machinery which bought from BMI amounted of US\$ 2,014,782.*
- › *Account receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 5,462,000.*
- › *Account receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 2,000,000.*
- › *Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.*

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary**

*On October 27, 2014, RMD obtained working capital facility amounted of Rp 3.500.000.000. The period credit facility is 60 month. The loan interest rate according to PT Bank Central Asia Tbk provision per annum. Total loan as per December 31, 2016 amounted to Rp 2,500,000,000.*

*The credit facilities are secured by:*

- › *Building infrastructures No. 3410/Rejosari with total area 750 m<sup>2</sup> with the guarantee right Rp 4,375,000,000.*

*On October 27, 2014, RMD obtained Installment Loan amounted of Rp 1,000,000,000. The period credit facility is 60 months. The loan interest rate according to PT Bank Central Asia Tbk provision per annum. Total loan as per December 31, 2016 amounted to Rp 566,666,666.*

*This facility is secured by RMD's land and building, SHGB No. 3410 in Rejosari, Semarang (Note 11) with the guarantee value of Rp 1,000,000,000 (Note 7).*

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa guna usaha minimum (*minimum lease payment*) di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2016	-	15,950,487,370
2017	7,323,940,184	4,659,812,644
2018	2,346,488,653	449,601,536
2019	884,212,553	-
2020	81,530,190	-
	<u>10,636,171,580</u>	<u>21,059,901,550</u>
Dikurangi: Bunga sewa guna usaha	(948,000,648)	(1,821,680,360)
	<u>9,688,170,932</u>	<u>19,238,221,190</u>
Dikurangi: Bagian lancar	(6,633,895,063)	(14,116,785,216)
	<u>3,054,275,870</u>	<u>5,121,435,974</u>

23. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The future minimum lease payment as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	For the years ended December 31:
	2016
	2017
	2018
	2019
	2020
	Total, net
	Less : Current maturity
	Long-term portion

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Entity and its Subsidiaries calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There is no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak telah dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto (per tahun)	8.5 - 9.5 %	8.5 - 9.5 %	Discount rate (per year)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	Salary increment rate (per year)
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method
Tingkat Mortalitas	TMI - 3	TMI - 3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10%xTMI - 3	10%xTMI - 3	Disability rate
Usia pensiun	55 years	55 years	Normal pension rate

Yang diakui dalam Laporan laba dan rugi sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	2,364,228,374	2,139,290,676	Current service cost
Biaya bunga	2,122,517,900	1,747,720,678	Interest cost
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(96,622,401)	-	Curtailment with settlement effect
	<u>4,390,123,873</u>	<u>3,887,011,354</u>	Total expenses

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	24,060,777,466	21,819,006,262	Beginning balance
Beban imbalan kerja bersih	4,390,123,873	3,887,011,354	Provision during the year
Realisasi pembayaran manfaat	(2,053,661,441)	(2,244,356,358)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang di catat di OCI	1,388,522,064	599,116,208	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	<b>27,785,761,962</b>	<b>24,060,777,466</b>	Ending balance
Imbalan kerja dialokasikan pada:			Employee benefits are allocated to:
Harga pokok penjualan (Catatan 30)	2,244,716,558	2,638,445,654	Cost of goods sold (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 31)	-	43,355,768	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	2,145,407,315	1,205,209,931	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	<b>4,390,123,873</b>	<b>3,887,011,354</b>	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31 2016 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/Effect on current service cost	
Kenaikan	9.2%	17,159,602,046	4%	19,286,083,734	Increase
Penurunan	7.2%	19,292,908,849	2%	17,150,048,184	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
0 - 2 tahun	6,743,579,587	Within one year
2 - 5 tahun	1,980,796,455	2-5 years
5 - 10 tahun	3,657,071,754	6-10 years
Lebih dari 10 tahun	5,775,544,864	More than 10 years

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital Rp	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	Denzin International Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000	Public (Individually less than 5%)
Jumlah	<b>641,717,510</b>	<b>100.00</b>	<b>320,858,755,000</b>	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**25. CAPITAL STOCK**

*The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:*

*The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.*

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham tahun 1998.

	2016 Rp	2015 Rp	
Tambahan modal disetor saat			<i>Additional paid-in capital from</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000	<i>Initial Public Offering (IPO)</i>
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)	<i>Share issuance cost</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali	(170,995,884)	(170,995,884)	<i>Difference in value from restructuring transactions</i>
Tambahan modal disetor, neto	<b>4,884,758,116</b>	<b>4,884,758,116</b>	<i>Total additional paid-in capital, net</i>

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

*The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1988.*

**27. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

• Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016, dengan akta notaris No. 86 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 11.041.925.957 sebagai berikut:

- pembagian dividen tunai sebesar Rp 3 per lembar saham untuk 641.717.510 lembar saham atau sebesar Rp 1.925.152.530.
- Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND**

• *Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 21, 2016 as stated in notarial deed No. 86 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders decided determining of the 2015's net income of Rp 11,041,925,957 as below:*

- *Cash dividend payment at Rp 3 per share to 641,717,717,510 shares, or total of Rp 1,925,152,530;*
- *Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.*



27. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN (Lanjutan)

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2015, dengan akta notaris No. 66 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 15.111.531.641 sebagai berikut:
  - pembagian deviden tunai sebesar Rp 4 per lembar saham untuk 641.717.510 lembar saham atau sebesar Rp 2.566.870.040.
  - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
- RUPS 21 Juni 2016:	100,000,000	-
- RUPS 15 Juni 2015:	100,000,000	100,000,000
- RUPS 23 Juni 2014:	100,000,000	100,000,000
- RUPS 20 Juni 2013:	100,000,000	100,000,000
- RUPS 22 Juni 2012:	100,000,000	100,000,000
- RUPS 24 Juni 2011:	200,000,000	200,000,000
- RUPS 24 Juni 2010:	50,000,000	50,000,000
Jumlah	<b>750,000,000</b>	<b>650,000,000</b>

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND (Continued)

- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 15, 2015 as stated in notarial deed No. 66 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders decided determining of the 2014's net income of Rp 15,111,531,641 as below:
  - Cash dividend payment at Rp 4 per share to 641,717,717,510 shares, or total of Rp 2,566,870,040;
  - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
- RUPS 21 June 2016:	-	-
- RUPS 15 June 2015:	-	-
- RUPS 23 June 2014:	-	-
- RUPS 20 June 2013:	-	-
- RUPS 22 June 2012:	-	-
- RUPS 24 June 2011:	-	-
- RUPS 24 June 2010:	-	-
Total	<b>650,000,000</b>	<b>650,000,000</b>

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Entitas Anak	Saldo 1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	Penambahan Modal (Dividen)/ Additional Capital (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016	Subsidiaries
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT RMD	2,996,597,191	55,825,653	131,726,039	3,184,148,883	PT RMD
PT RAJ	13,101,427	336,951	(62,665)	13,375,713	PT RAJ
PT JRA	2,732,127	148,087	265,338	3,145,552	PT JRA
PT RJS	555,097,933	8,523,394	73,605,998	637,227,325	PT RJS
PT RMW	12,784,716	341,081	(913,567)	12,212,230	PT RMW
PT RHC	470,296,701	-	38,395,390	508,692,091	PT RHC
PT RTI	3,366,544,882	-	786,506,497	4,153,051,379	PT RTI
PT RGE	1,303,100,768	-	209,533,578	1,512,634,346	PT RGE
PT RT Mahkota	(257,566,538)	-	157,200,002	(100,366,536)	PT RT Mahkota
PT RG	5,246,283,007	-	194,160,158	5,440,443,165	PT RG
PT RS	799,602,465	-	134,677,431	934,279,896	PT RS
PT RCR	(171,762,836)	1,000,000,000	(249,444,386)	578,792,778	PT RCR
PT RK	4,073,772,810	-	1,001,370,638	5,075,143,448	PT RK
Jumlah	<b>18,410,584,653</b>	<b>1,065,175,166</b>	<b>2,477,020,451</b>	<b>21,952,780,270</b>	Total

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Entitas Anak	Saldo	Penambahan	Bagian Laba	Saldo	Subsidiaries
	1 Jan 2015/ Balance Jan 1, 2015	Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	(Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2015/ Balance Dec 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT RMD	2,823,649,635	-	172,947,556	2,996,597,191	PT RMD
PT RAJ	11,588,249	-	1,513,178	13,101,427	PT RAJ
PT JRA	2,351,431	-	380,696	2,732,127	PT JRA
PT RJS	477,072,899	-	78,025,034	555,097,933	PT RJS
PT RMW	11,497,451	-	1,287,266	12,784,716	PT RMW
PT RHC	495,005,395	-	(24,708,694)	470,296,701	PT RHC
PT RTI	2,745,648,280	-	620,896,602	3,366,544,882	PT RTI
PT RGE	979,520,461	-	323,580,307	1,303,100,768	PT RGE
PT RT Mahkota	(275,548,749)	-	17,982,211	(257,566,538)	PT RT Mahkota
PT RG	5,012,743,764	-	233,539,243	5,246,283,007	PT RG
PT RS	537,607,562	-	261,994,903	799,602,465	PT RS
PT RCR	(88,359,137)	-	(83,403,699)	(171,762,836)	PT RCR
PT RK	3,452,144,490	-	621,628,320	4,073,772,810	PT RK
Jumlah	<b>16,184,921,731</b>	<b>-</b>	<b>2,225,662,923</b>	<b>18,410,584,653</b>	Total

29. PENJUALAN NETO

29. NET SALES

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Garmen			Garment
Lokal			Local
Pakaian dalam	416,538,020,163	378,324,292,900	Underwear
Pakaian luar	62,452,664,789	46,663,529,581	Fashionwear
Kain	77,554,157,946	35,371,120,433	
Aksesoris	23,667,628,256	12,043,240,332	Service dip
Lain-lain	12,075,026,979	6,742,614,827	Others
Ekspor			Export
Pakaian luar	198,986,036,011	236,943,174,323	Fashionwear
Pakaian dalam	65,908,346,324	37,426,332,350	Underwear
Spinning			Spinning
Lokal	363,763,621,111	291,773,236,486	Local
Ekspor	573,595,232	65,763,751,776	Export
Jumlah	<b>1,221,519,096,811</b>	<b>1,111,051,293,008</b>	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

There were no sales that exceeded 10% of the 2016 and 2015 consolidated net sales.

30. HARGA POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	160,810,330,779	148,259,164,728	Beginning balance
Pembelian	511,569,459,505	411,409,335,342	Purchases
	<u>672,379,790,284</u>	<u>559,668,500,070</u>	
Bahan baku siap digunakan			Materials available for used
Saldo akhir	(189,424,549,822)	(160,810,330,779)	Ending balance
	<u>482,955,240,462</u>	<u>398,858,169,291</u>	
Bahan baku yang digunakan			Raw materials used
Tenaga kerja langsung	126,949,977,187	122,661,059,524	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	76,876,181,801	79,987,935,118	Indirect material
Listrik, air dan telepon	36,610,405,731	42,957,375,903	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	29,150,943,738	20,823,054,878	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 11)	26,402,286,145	22,698,454,993	Depreciation (Note 11)
Pengiriman	5,433,835,695	5,354,164,601	Delivery
Pemeliharaan dan perbaikan	3,845,195,899	5,709,131,936	Repair and maintenance
Sewa	3,778,745,103	2,525,452,011	Rental
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	2,244,716,558	2,638,445,654	Post-employment benefit (Note 24)
Bahan bakar dan pelumas	2,169,901,936	1,964,409,787	Fuel and oil
Asuransi	592,372,864	665,745,051	Insurance
Perijinan	547,719,487	128,551,159	License
Beban renovasi (Catatan 11)	384,813,725	-	Renovation expenses (Note 11)
Keamanan	159,927,000	829,552,532	Security
Amortisasi (Catatan 12)	13,031,200	7,104,216	Amortization (Note 12)
Lain-lain	473,926,783	112,948,735	Others
	<u>188,684,003,665</u>	<u>186,402,326,575</u>	
Jumlah biaya pabrikasi			Total manufacturing overhead
	<u>798,589,221,314</u>	<u>707,921,555,389</u>	
Jumlah biaya produksi			Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	84,560,188,188	78,037,676,690	Beginning balance
Akhir tahun	(97,316,340,503)	(84,560,188,188)	Ending balance
	<u>785,833,068,999</u>	<u>701,399,043,891</u>	
Biaya pokok produksi			Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	170,597,625,843	185,368,164,970	Beginning balance
Pembelian	172,440,468,967	107,114,498,993	Purchases
Akhir tahun	(182,501,453,660)	(170,597,625,843)	Ending balance
	<u>946,369,710,149</u>	<u>823,284,082,012</u>	
Harga pokok penjualan			Cost of goods sold

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pembelian bersih konsolidasian.

There were no purchase of raw materials that exceeded 10% of the 2016 and 2015 total consolidated net purchase.

31. BEBAN PENJUALAN	2016	31. SELLING EXPENSES	2015
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	36,561,765,165	31,583,235,400	Salaries and allowances
Pengiriman/ekspedisi	19,495,873,962	15,570,993,733	Delivery/expedition
Iklan dan promosi	17,193,725,110	14,572,758,671	Advertising and promotion
Claim penjualan	16,935,386,684	15,862,722,119	Sales claim
Potongan penjualan	9,324,990,682	7,411,041,140	Sales discounts
Biaya penjualan lain-lain	4,768,673,526	2,732,563,576	Others sales expenses
Royalti	4,302,925,983	3,780,453,511	Royalty
Biaya administrasi penjualan	3,664,810,622	3,192,895,449	Sales administration
Komisi penjualan	3,536,808,111	3,012,487,854	Sales commission
Air, listrik dan telepon	2,316,573,710	1,068,909,037	Electricity, water and telephone
Bahan bakar dan pelumas	1,984,872,517	1,499,773,274	Fuel and oil
Perjalanan dinas	1,718,306,083	868,274,160	Travelling
Perjamuan dan sumbangan	1,379,612,044	1,555,380,317	Representation and donation
Perijinan	1,138,371,457	1,005,865,551	Licenses
Penyusutan (Catatan 11)	1,026,134,572	2,760,315,807	Depreciation (Note 11)
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	542,691,570	193,325,359	Research and development and technical services
Pemeliharaan dan perbaikan	522,518,227	506,512,634	Repairs and maintenance
Tunjangan pajak penghasilan	499,532,799	738,920,220	Income tax allowance
Asuransi	433,659,839	231,528,059	Insurance
Perlengkapan kantor	339,898,039	874,731,077	Office equipment
Sewa	131,555,000	113,000,000	Rental
Keperluan counter	73,425,671	274,404,750	Counter charge
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	-	43,355,768	Post-employment benefit (Note 24)
Lain-lain	1,524,462,012	1,381,272,895	Others
Jumlah	<b>129,416,573,385</b>	<b>110,834,720,362</b>	Total
32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2016	32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	2015
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	34,248,749,183	32,280,129,180	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	13,354,080,653	12,395,116,885	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	6,289,182,808	5,524,270,813	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	3,253,176,252	2,664,430,459	Repairs and maintenance
Jasa profesional	2,641,050,265	1,441,968,019	Professional fee
Sewa	2,234,101,700	3,128,132,139	Rental
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	2,145,407,315	1,205,209,931	Post-employment benefit (Note 24)
Perlengkapan kantor	1,936,069,414	2,053,141,679	Office supplies
Asuransi	1,924,613,562	1,701,857,783	Insurance
Perijinan	1,424,920,599	1,692,702,984	Licenses
Jamuan dan sumbangan	1,413,709,882	1,037,767,546	Entertainment and donation
Bahan bakar dan pelumas	1,297,014,930	3,078,468,213	Fuel and oil
Tunjangan pajak penghasilan	895,889,363	1,946,441,852	Income tax professional
Beban pajak	859,910,873	631,013,119	Tax expenses
Air, listrik dan telepon	695,505,802	1,743,652,211	Electricity, water, and telephone
Pengiriman/ekspedisi	451,528,619	695,047,220	Delivery/expedition
Biaya rumah tangga	372,635,358	355,629,330	Household
Biaya amortisasi (Catatan 12)	242,626,810	38,454,339	Amortization expenses (Note 12)
Biaya renovasi (Catatan 14)	191,685,967	65,555,428	Renovation expenses (Note 14)
Iklan	106,515,595	248,066,764	Advertising
Keamanan	77,429,000	184,761,076	Securities
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	71,550,000	71,550,000	Depreciation of investment property (Note 13)
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	13,200,000	36,457,600	Research and development and technical services
Lain-lain	2,392,702,198	2,637,548,526	Others
Jumlah	<b>78,533,256,148</b>	<b>76,857,373,096</b>	Total

33. BEBAN BUNGA

	2016 Rp	2015 Rp
Beban bunga utang dan pinjaman adalah sebagai berikut:		
Bank	58,914,071,918	49,402,828,048
Sewa guna usaha	2,431,375,646	3,889,084,651
<b>Jumlah</b>	<b>61,345,447,564</b>	<b>53,291,912,699</b>

33. INTEREST EXPENSES

Interest expense on payable and loan are as follows:  
Bank  
Leasing  
Total

34. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	2016 Rp	2015 Rp
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,471,473,842	11,041,925,956
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510
<b>Labanya per saham dasar</b>	<b>17.88</b>	<b>17.21</b>

Net income attributable to owner of the parent entity  
Weighted average number of ordinary shares in issue  
Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and fair values estimated of Entity and Subsidiaries financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
- Kas dan setara kas	62,292,801,654	62,292,801,654	51,509,256,079	51,509,256,079	Cash and cash equivalents -
- Piutang usaha	287,866,446,278	287,866,446,278	250,418,607,191	250,418,607,191	Accounts receivable -
- Piutang lain-lain	35,349,162,804	35,349,162,804	30,061,913,124	30,061,913,124	Other receivables -
- Uang jaminan	2,880,786,625	2,880,786,625	2,727,109,874	2,727,109,874	Refundable deposit -
<b>Total</b>	<b>388,389,197,361</b>	<b>388,389,197,361</b>	<b>334,716,886,268</b>	<b>334,716,886,268</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
- Pinjaman bank jangka pendek	334,879,636,394	334,879,636,394	346,377,779,652	346,377,779,652	Short-term bank loan -
- Utang usaha	87,502,676,400	87,502,676,400	57,605,401,300	57,605,401,300	Accounts payable -
- Utang lain-lain	46,084,026,350	46,084,026,350	27,961,036,424	27,961,036,424	Other payables -
- Biaya masih harus dibayar	13,629,058,714	13,629,058,714	6,741,428,196	6,741,428,196	Accrued expenses -
- Pinjaman bank jangka panjang	342,311,348,067	342,311,348,067	306,470,850,410	306,470,850,410	Long-term bank loans -
<b>Total</b>	<b>824,406,745,925</b>	<b>824,406,745,925</b>	<b>745,156,495,982</b>	<b>745,156,495,982</b>	<b>Total</b>

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

**Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan hutang usaha. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

**Liabilitas Keuangan Jangka Panjang**

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**Aset Keuangan Tidak Lancar**

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

**36. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI**

a. Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Mitra Garmindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Prima Karya Garmindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

**Current Financial Assets and Financial Liabilities**

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

**Long-term Financial Liabilities**

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

**Non-current Financial Assets**

Non-current financial asset represent Security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

**36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

a. Nature of Relationships and Transactions



36. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

a. Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

a. Nature of Relationships and Transactions (Continued)

PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Putra Rejeki Garmindo	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
Toyo Knit	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi

b. Related Parties Transactions

• Penjualan

• Sales

	2016	2015	
	Rp	Rp	
PT Uomo Donna Indonesia	52,722,315,643	13,738,298,126	PT Uomo Donna Indonesia
PT Lancar Putra Abadi	15,687,109,334	10,227,086,088	PT Lancar Putra Abadi
CV Mitra Garmindo	16,710,983,825	12,735,140,652	CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	4,747,330,168	2,670,808,388	PT Taitat Putra Rejeki
PT Prima Karya Garmindo	3,133,371,870	11,837,539,452	PT Prima Karya Garmindo
CV RR Lifestyle	2,776,825,955	3,743,368,072	CV RR Lifestyle
Gunze Limited Apparel Company	2,737,079,806	1,264,011,019	Gunze Limited Apparel Company
PT Rajawali Mas Elastic	1,046,472,188	958,915,819	PT Rajawali Mas Elastic
CV Kawan Sejati	955,853,389	357,033,267	CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution	711,853,714	9,875,172	PT Ricky Global Solution
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	659,118,892	193,591,964	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Ricky Tanaka Shisyu	470,754,585	138,645,717	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi	294,067,561	112,382,854	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Multi Karya	12,477,340	5,304,877	PT Ricky Multi Karya
Jumlah	<u>102,665,614,270</u>	<u>57,992,001,467</u>	Total
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	<u>8.40%</u>	<u>5.22%</u>	Percentage of total consolidated sales

36. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

• Penjualan (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	24,840,147,754	12,541,572,774
CV Mitra Garmindo	11,058,795,491	7,447,584,848
PT Prima Karya Garmindo	7,351,916,293	11,347,424,573
PT Taitat Putra Rejeki	3,765,775,220	2,544,318,230
CV RR Lifestyle	3,355,400,688	432,221,656
Gunze Limited Apparel Company	2,737,079,806	1,264,011,019
PT Putera Rejeki Garmindo	2,730,582,619	2,655,582,619
PT Lancar Putra Abadi	2,041,050,541	993,694,589
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	1,664,156,594	-
Toyo Knit	1,538,460,337	2,035,841,407
PT Rajawali Mas Elastic	1,159,602,868	536,049,836
PT Ricky Tanaka Shisyu	954,322,365	322,351,273
CV Kawan Sejati	415,568,340	-
CV Mahkota Tunas Abadi	108,678,736	3,640,000
PT Ricky Global Solution	29,581,795	731,000
PT Ricky Multi Karya	8,747,877	16,861,065
Jumlah, neto	<u>63,759,867,323</u>	<u>42,141,884,887</u>

• Pembelian bahan baku

	2016	2015
	Rp	Rp
CV Mitra Garmindo	32,647,294,081	26,181,694,253
PT Uomo Donna Indonesia	74,429,128,182	29,103,040,955
CV RR Lifestyle	18,880,970,568	8,446,727,795
PT Prima Karya Garmindo	21,805,720,216	24,166,516,556
PT Rajawali Mas Elastic	8,735,743,755	6,528,115,877
CV Mahkota Tunas Abadi	15,178,843,625	10,507,012,442
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	6,868,004,082	7,077,408,432
PT Taitat Putera Rejeki	11,211,332,270	11,191,897,233
PT Ricky Tanaka Shisyu	4,892,957,074	2,772,943,775
PT Lancar Putra Abadi	905,169,217	1,138,976,133
Toyo Knitt	70,024,367	-
Jumlah	<u>195,625,187,437</u>	<u>127,114,333,452</u>
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	<u>38.24%</u>	<u>30.90%</u>

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Related Parties Transactions (Continued)

• Sales (Continued)

In the consolidated statement of financial position date, the receivables relating to the above transactions are presented as accounts receivable-related parties as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Related parties:		
PT Uomo Donna Indonesia	24,840,147,754	12,541,572,774
CV Mitra Garmindo	11,058,795,491	7,447,584,848
PT Prima Karya Garmindo	7,351,916,293	11,347,424,573
PT Taitat Putra Rejeki	3,765,775,220	2,544,318,230
CV RR Lifestyle	3,355,400,688	432,221,656
Gunze Limited Apparel Company	2,737,079,806	1,264,011,019
PT Putera Rejeki Garmindo	2,730,582,619	2,655,582,619
PT Lancar Putra Abadi	2,041,050,541	993,694,589
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	1,664,156,594	-
Toyo Knit	1,538,460,337	2,035,841,407
PT Rajawali Mas Elastic	1,159,602,868	536,049,836
PT Ricky Tanaka Shisyu	954,322,365	322,351,273
CV Kawan Sejati	415,568,340	-
CV Mahkota Tunas Abadi	108,678,736	3,640,000
PT Ricky Global Solution	29,581,795	731,000
PT Ricky Multi Karya	8,747,877	16,861,065
Total, net	<u>63,759,867,323</u>	<u>42,141,884,887</u>

• Purchase of raw material

	2016	2015
	Rp	Rp
CV Mitra Garmindo	32,647,294,081	26,181,694,253
PT Uomo Donna Indonesia	74,429,128,182	29,103,040,955
CV RR Lifestyle	18,880,970,568	8,446,727,795
PT Prima Karya Garmindo	21,805,720,216	24,166,516,556
PT Rajawali Mas Elastic	8,735,743,755	6,528,115,877
CV Mahkota Tunas Abadi	15,178,843,625	10,507,012,442
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	6,868,004,082	7,077,408,432
PT Taitat Putera Rejeki	11,211,332,270	11,191,897,233
PT Ricky Tanaka Shisyu	4,892,957,074	2,772,943,775
PT Lancar Putra Abadi	905,169,217	1,138,976,133
Toyo Knitt	70,024,367	-
Total	<u>195,625,187,437</u>	<u>127,114,333,452</u>
Percentage of total consolidated purchase	<u>38.24%</u>	<u>30.90%</u>

36. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

• Pembelian bahan baku (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	12,453,658,242	3,865,639,081
PT Taitat Putra Rejeki	4,243,598,454	3,265,590,566
CV Mahkota Tunas Abadi	3,591,781,543	1,268,422,360
PT Lancar Putra Abadi	2,878,388,550	-
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,349,620,532	2,064,566,900
PT Gunze Socks Indonesia	2,013,141,052	1,697,905,596
CV Mitra Garmino	1,840,906,729	1,036,223,695
CV RR Lifestyle	1,619,532,690	1,310,954,679
PT Prima Karya Garmino	1,558,532,718	1,244,137,032
PT Rajawali Mas Elastic	419,306,596	2,184,655,387
PT Ricky Global Solution	132,807,500	5,420,000
Jumlah	<b>33,101,274,606</b>	<b>17,943,515,296</b>

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

• Purchase of raw material (Continued)

In the consolidated statement of financial position date, the payables relating to the above transactions are presented as accounts payable-related parties as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
		<i>Related parties:</i>
		<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
		<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
		<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
		<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
		<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
		<i>PT Gunze Socks Indonesia</i>
		<i>CV Mitra Garmino</i>
		<i>PT Sumitomo Indonesia</i>
		<i>PT Prima Karya Garmino</i>
		<i>PT Rajawali Mas Elastic</i>
		<i>PT Ricky Global Solution</i>
Jumlah		<i>Total</i>

• Pendapatan sewa

	2016	2015
	Rp	Rp
PT Ricky Tanaka Shisyu	545,454,546	-
PT Taitat Putra Rejeki	533,100,000	355,400,000
PT Uomo Donna Indonesia	360,000,000	240,000,000
PT Rajawali Mas Elastic	234,400,000	-
CV Mahkota Tunas Abadi	194,400,000	-
CV Mitra Garmino	175,185,000	-
PT Prima Karya Garmino	136,440,000	-
CV RR Lifestyle	120,000,000	-
PT Ricky Global Solution	73,320,000	-
PT Ricky Multi Karya	32,916,000	-
Jumlah	<b>2,405,215,546</b>	<b>595,400,000</b>
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	<b>69.90%</b>	<b>11.49%</b>

• Rent income

	2016	2015
	Rp	Rp
		<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
		<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
		<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
		<i>PT Rajawali Mas Elastic</i>
		<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
		<i>CV Mitra Garmino</i>
		<i>PT Prima Karya Garmino</i>
		<i>CV RR Lifestyle</i>
		<i>PT Ricky Global Solution</i>
		<i>PT Ricky Multi Karya</i>
Jumlah		<i>Total</i>
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian		<i>Percentage of total consolidated rent income</i>

c. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 2.635.855.612 (2015: Rp 2.608.214.450).

c. Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in 2016 amounted to Rp 2,635,855,612 (2015: Rp 2,608,214,450).

37. INFORMASI SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

37. SEGMENT INFORMATION

The Entity and its Subsidiaries are presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

	<u>2016</u>				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pabrikasi Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	568,012,652,314	289,169,228,152	364,337,216,345	1,221,519,096,811	<i>Sales to external customers</i>
Pendapatan antar segmen	472,125,592,199	-	25,146,365,661	497,271,957,859	<i>Inter segment sales</i>
Penghasilan bunga	404,353,238	55,510,991	13,303,477	473,167,706	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs, neto	5,698,321,577	53,177,320	7,427,173,928	13,178,672,825	<i>Gain on foreign exchange rate, net</i>
Penghasilan sewa	3,441,123,364	-	-	3,441,123,364	<i>Rental income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(38,839,929,698)	(1,981,996,025)	(20,523,521,841)	(61,345,447,564)	<i>Interest expense and provision</i>
Penyusutan	24,303,718,539	2,162,695,186	14,316,087,645	40,782,501,370	<i>Depreciation</i>
Penjualan waste	-	-	7,234,837,438	7,234,837,438	<i>Sales waste</i>
Laba segmen dilaporkan	51,291,249,753	2,595,745,926	(29,017,528,649)	24,869,467,030	<i>Segment result</i>
Aset segmen dilaporkan	1,309,909,840,577	181,364,459,087	385,072,689,390	1,876,346,989,054	<i>Segment assets</i>
Pengeluaran modal	31,559,325,998	1,610,218,678	7,859,059,238	41,028,603,914	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	720,555,230,230	123,958,595,889	543,313,787,160	1,387,827,613,279	<i>Segment liabilities</i>

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2015				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pabrikasi Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	522,522,558,376	291,817,054,311	296,711,680,321	1,111,051,293,008	<i>Sales to external customers</i>
Pendapatan antar segmen	339,178,950,866	392,968,411	92,891,919,818	432,463,839,095	<i>Inter segment sales</i>
Penghasilan bunga	845,278,987	7,894,026	14,957,058	868,130,071	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(3,540,061,115)	(501,831,436)	(35,019,014,699)	(39,060,907,250)	<i>Loss on foreign exchange rate, net</i>
Penghasilan sewa	5,183,719,442	-	-	5,183,719,442	<i>Rental income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(30,612,705,580)	(2,067,246,333)	(20,611,960,786)	(53,291,912,699)	<i>Interest expense and provision</i>
Penyusutan	22,936,858,862	1,039,273,535	13,877,755,288	37,853,887,685	<i>Depreciation</i>
Penjualan waste	-	-	16,654,721,190	16,654,721,190	<i>Sales waste</i>
Laba segmen dilaporkan	51,374,734,040	3,657,776,650	(25,817,127,283)	29,215,383,407	<i>Segment result</i>
Aset segmen dilaporkan	694,386,078,363	352,972,438,236	407,023,761,027	1,454,382,277,626	<i>Segment assets</i>
Pengeluaran modal	45,477,900,206	1,173,126,932	27,971,654,557	74,622,681,695	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	161,331,777,691	279,858,342,302	536,247,330,525	977,437,450,518	<i>Segment liabilities</i>
	2016		2015		
	Rp		Rp		
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	1,718,791,054,670		1,543,515,132,103		<i>Total sales to external customers</i>
Eliminasi pendapatan antar segmen	(497,271,957,859)		(432,463,839,095)		<i>Elimination sales inter segment</i>
Penjualan konsolidasian	<b>1,221,519,096,811</b>		<b>1,111,051,293,008</b>		<i>Consolidated sales</i>
	2016		2015		
	Rp		Rp		
<b>Laba rugi</b>					<b>Profit loss</b>
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	24,869,467,030		29,215,383,407		<i>Total segment profit loss</i>
Eliminasi laba-rugi antar segmen	(13,397,993,188)		(18,173,457,451)		<i>Elimination profit loss inter segment</i>
Laba konsolidasian	<b>11,471,473,842</b>		<b>11,041,925,956</b>		<i>Consolidated profit</i>
	2016		2015		
	Rp		Rp		
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Total aset untuk segmen dilaporkan	1,876,346,989,054		1,454,382,277,626		<i>Total segment assets</i>
Eliminasi aset antar segmen	(587,663,063,988)		(256,188,409,734)		<i>Elimination assets inter segment</i>
Aset konsolidasian	<b>1,288,683,925,066</b>		<b>1,198,193,867,892</b>		<i>Consolidated assets</i>
	2016		2015		
	Rp		Rp		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,387,827,613,279		977,437,450,518		<i>Total segment liabilities</i>
Eliminasi liabilitas antar segmen	(511,642,758,278)		(179,322,626,138)		<i>Elimination liabilities inter segment</i>
Liabilitas konsolidasian	<b>876,184,855,001</b>		<b>798,114,824,380</b>		<i>Consolidated liabilities</i>

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Rincian penjualannya sebagai berikut:

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Jakarta dan Jawa	870,459,107,695	685,004,646,266	Jakarta and Java
Asia	235,307,713,437	327,535,931,149	Asia
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	84,195,982,844	85,913,388,293	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Eropa	22,999,651,747	12,597,327,300	Europe
Afrika, Timur Tengah dan Australia	5,660,627,926	-	Africa, Middle East and Australia
Amerika	2,896,013,162	-	America
Jumlah	<u>1,221,519,096,811</u>	<u>1,111,051,293,008</u>	Total

38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

The Pokémon Company ("TPC")

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Pokémon Company ("TPC") atas merek dagang "Pokémon". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Agustus 2016 sampai 31 Desember 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari harga pokok royalti.

EUT Fashion (S) Pte., Ltd

Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan EUT Fashion (S) Pte Ltd atas merek dagang "ELLE HOME". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2016. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 33.000 untuk 1 tahun pertama, US\$ 36.300 untuk tahun kedua, dan US\$ 40.000 untuk tahun ketiga. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 8% dari yang lebih tinggi antara nilai pasar dengan nilai minimal.

Universal Studios Licensing LLC

Pada tanggal 4 Februari 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Universal Studios Licensing LLC atas karakter "Despicable Me 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 April 2016 sampai 30 Juni 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar US\$ 12.500 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 12.500. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 14% dari harga pokok royalti.

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Sales by geographical market

Details of sales are as follows:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Jakarta dan Jawa	870,459,107,695	685,004,646,266	Jakarta and Java
Asia	235,307,713,437	327,535,931,149	Asia
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	84,195,982,844	85,913,388,293	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Eropa	22,999,651,747	12,597,327,300	Europe
Afrika, Timur Tengah dan Australia	5,660,627,926	-	Africa, Middle East and Australia
Amerika	2,896,013,162	-	America
Jumlah	<u>1,221,519,096,811</u>	<u>1,111,051,293,008</u>	Total

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

The Pokémon Company ("TPC")

In August 1, 2016, the Entity entered into a License Agreement with The Pokémon Company ("TPC") for "Pokémon" trademark. The agreement started from August 1, 2016 until December 31, 2018. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 20,000. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 10% from cost of royalty.

EUT Fashion (S) Pte., Ltd

In January 1, 2014, the Entity entered into a License Agreement with EUT Fashion (S) Pte Ltd for "ELLE HOME" trademark. The agreement started from January 1, 2014 until December 31, 2016. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 33,000 for the first year, US\$ 36,300 for the second year, and US\$ 40,000 for the third year. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 8% from the higher between market value and minimal value.

Universal Studios Licensing LLC

In February 4, 2016 the Entity entered into a License Agreement with Universal Studios Licensing LLC for the character of "Despicable Me 2". The agreement started from April 1, 2016 until June 30, 2018. For the use of the trademark, the Entity has to pay down payment amounted US\$ 12,500 and the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 12,500. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 14% from cost of royalty.



38. **PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN** (Lanjutan)

**Sanrio Global Asia Ltd**

Pada bulan Maret 2014, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Sanrio Global Asia Ltd. atas merek dagang "Hello Kitty and My Melody". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 April 2014 sampai 31 Maret 2016. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 12% dari penjualan.

**BUM Equipment LLC**

Pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan BUM Equipment LLC atas merek dagang "BUM Equipment". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Juni 2016 sampai 31 Mei 2017 dan terdapat jangka waktu perpanjangan selama 5 tahun sejak 1 Juni 2012 sampai 31 Mei 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 22.000 setiap tahun untuk opsi perpanjangan kontrak.

**Kidz Entertainment / EEMC A/S / INK TM A/S**

Pada tanggal 19 Mei 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Kidz Entertainment / EEMC A/S yang juga terregistrasi sebagai INK TM A/S atas merek dagang "Masha and the Bear". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2016. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar US\$ 20.000 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 12% dari *Net License's Net Sales Allowance*.

**MARVEL**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan MARVEL atas karakter "Avengers Assemble", "Avengers Movie 2", dan "Captain America Movie 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Oktober 2015 sampai 30 September 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar Rp 27.000.000 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar Rp 28.800.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari *gross invoiced*.

38. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)

**Sanrio Global Asia Ltd**

*In March 2014, the Entity entered into a License Agreement with Sanrio Global Asia Ltd. for "Hello Kitty and My Melody" trademark. The agreement started from April 1, 2014 until March 31, 2016. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 20,000. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 12% from Sales.*

**BUM Equipment LLC**

*In March 8, 2016, the Entity entered into a License Agreement with BUM Equipment LLC for "BUM Equipment" trademark. The agreement started from June 1, 2016 until May 31, 2017 and there is a period of the extension for 5 years started from June 1, 2012 until May 31, 2017. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 22,000 every year for the option of contract extension.*

**Kidz Entertainment / EEMC A/S / INK TM A/S**

*In May 19, 2015 the Entity entered into a License Agreement with Kidz Entertainment / EEMC A/S also registered as INK TM A/S for "Masha and the Bear". The agreement will be valid from January 1, 2015 until December 31, 2016. For the use of the trademark, the Entity has obligation to pay US\$ 20,000, and the Entity also has to pay minimum guarantee of US\$ 20,000. Furthermore, the Entity has to pay royalty amounted at 12% from Net License's Net Sales Allowance.*

**MARVEL**

*In October 1, 2015 the Entity entered into a License Agreement with MARVEL for the character of "Avengers Assemble", "Avengers Movie 2", and "Captain America Movie 2". The agreement started from October 1, 2015 until September 30, 2017. For the use of the trademark, the Entity has to pay down payment amounted IDR 27,000,000 and the Entity also has to pay minimum guarantee amounted IDR 28,800,000. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 15% from gross invoiced.*

**38. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (Lanjutan)**

**Warner Bros. Consumer Products Inc**

Pada tanggal 17 Februari 2017, Entitas mengajukan perpanjangan atas kontrak Warner Bros #165519 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2016 atas karakter "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", and "Finding Dory". Perpanjangan jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut berlaku pada periode 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* dengan dibagi menjadi 2 periode, periode pertama sebesar US\$ 25,000 sebelum Oktober 2017 dan US\$ 10,000 sebelum Oktober 2018. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari penjualan.

**Mattel Europa B.V**

Pada bulan 4 Desember 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Mattel Europa B.V atas merek dagang Barbie and Barbie. Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 23.600. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari penjualan neto.

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor Risiko Keuangan**

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas dan Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**Warner Bros. Consumer Products Inc**

*On February 17, 2017, The Company submitted a extend license of Warner Bros #165519 contract, with the period of use of such trademarks July 1, 2014 to June 30, 2016 on the character "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", and "Finding Dory". Period of extend use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019. For the use of the trademark, the entity paying the minimum guarantee divided into two periods, the first period of US\$ 25,000 before October, 2017 and US\$ 10,000 before October, 2017. Furthermore, the entity pays a royalty of 15% of sales.*

**Mattel Europa B.V**

*In December 4, 2015 the Entity entered into a License Agreement with Mattel Europa B.V for Barbie and Barbie trademark. The agreement started from January 1, 2016 until December 31, 2017. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 23,600. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 10% from Net Sales.*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial Risk Factors**

*The Entity and its Subsidiaries' activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity and its Subsidiaries' overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Entity and its Subsidiaries.*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan, terutama karena Entitas dan Entitas Anak mempunyai pinjaman bank dalam mata uang dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Entitas dan Entitas Anak juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Entitas dan Entitas Anak harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Untuk mengelola risiko tersebut, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas dan Entitas Anak.

Eksposur mata uang Entitas dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 40.

b. Risiko Suku Bunga

Entitas dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 16 dan 22.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign Exchange Risk

*The Entity and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency, mainly due to the Entity and its Subsidiaries has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Entity and its Subsidiaries also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Entity and its Subsidiaries must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Entity and its Subsidiaries' financial condition.*

*The Entity and its Subsidiaries manage its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.*

*Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 40.*

b. Interest Rate Risk

*The Entity and its Subsidiaries' exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.*

*The information of loan bears interest rate is explained in Notes 16 and 22.*

*The Entity and its Subsidiaries' policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*

c. Credit Risk

*The Entity and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.*

*In accordance with deposits with bank, the Entity manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit dari piutang usaha, dimana piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, dan tidak terdapat pelanggan individual yang signifikan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengelolah risiko likuiditas jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas dan Entitas Anak mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Entity and its Subsidiaries are monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk as the Entity and its Subsidiaries have a large number of customer without any significant individual customers.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2016			Jumlah/ Total/ Rp	
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
	Rp	Rp	Rp		
- Pinjaman bank jangka pendek	334,879,636,394	-	-	334,879,636,394	Short-term bank loan -
- Utang usaha	87,502,676,400	-	-	87,502,676,400	Accounts payable -
- Utang lain-lain	11,507,523,062	-	34,576,503,288	46,084,026,350	Other payables -
- Biaya masih harus dibayar	13,629,058,714	-	-	13,629,058,714	Accrued expenses -
- Pinjaman bank jangka panjang	322,216,057,418	20,095,290,649	-	342,311,348,067	Long-term bank loan -
- Liabilitas sewa pembiayaan	6,375,939,536	2,346,488,653	965,742,743	9,688,170,932	Obligation under capital lease -
Jumlah	<u>776,110,891,525</u>	<u>22,441,779,301</u>	<u>35,542,246,031</u>	<u>834,094,916,857</u>	Total

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

	2015			Jumlah/ Total/ Rp	
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
	Rp	Rp	Rp		
- Pinjaman bank jangka pendek	346,377,779,652	-	-	346,377,779,652	Short-term bank loan -
- Utang usaha	57,605,401,300	-	-	57,605,401,300	Accounts payable -
- Utang lain-lain	27,961,036,424	-	-	27,961,036,424	Other payables -
- Biaya masih harus dibayar	6,741,428,196	-	-	6,741,428,196	Accrued expenses -
- Pinjaman bank jangka panjang	257,669,099,119	48,801,751,291	-	306,470,850,410	Long-term bank loan -
- Liabilitas sewa pembiayaan	14,116,785,216	4,671,834,438	449,601,536	19,238,221,190	Obligation under capital lease -
Jumlah	<b>710,471,529,907</b>	<b>53,473,585,729</b>	<b>449,601,536</b>	<b>764,394,717,172</b>	Total

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2016		Mata Uang/ Currency	2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	US\$/Dong	Rp		US\$/Dong	Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
- Kas dan setara kas	971,409	13,051,845,063	US\$	665,953	9,186,821,635	Cash and cash equivalents -
	167,644,578	98,910,301	Dong	233,541,275	148,198,287	
	1,509	21,371,195	Euro	-	-	
- Piutang usaha Pihak ketiga	2,113,860	28,401,822,970	US\$	1,482,447	20,450,356,365	Accounts receivable - Third parties
	329,848,069	194,610,361	Dong	97,269,442	153,284,021	
Jumlah aset		<b>41,768,559,890</b>			<b>29,938,660,308</b>	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
- Pinjaman bank jangka pendek	21,096,628	283,454,293,808	US\$	18,275,661	252,112,738,943	Short-term bank loan -
- Utang usaha Pihak ketiga	446,645	6,001,126,513	US\$	387,608	5,347,052,360	Accounts payable - Third parties
- Pinjaman bank jangka panjang	9,428,912	126,686,861,632	US\$	9,528,875	131,450,830,625	Long-term bank loan -
Jumlah liabilitas		<b>416,142,281,953</b>			<b>388,910,621,928</b>	Total liabilities
Jumlah liabilitas, neto		<b>(374,373,722,063)</b>			<b>(358,971,961,620)</b>	Total liabilities, net